

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	1947.02.28	[Presiden NIT, Tjokorde Gde Raka Soekawati tiba di Indonesia]	Z.E. Tjokorde Gde Raka Soekawati dan Ny. [Tjokorde Gde Raka] Soekawati bersama kedua anak mereka. [Z.E. Tjokorde Gde Raka Soekawati sedang menggandeng putranya dan Ny. Tjokorde Gde Raka Soekawati sedang menggendong putrinya].	Timmerman	A 564/47	
2	1947.06.02	[Kedatangan Dr. Idinburg]	Kedatangan Dr. Idinburg dari Yogyakarta.	J. Welter	A 1655/47 GM	
3	1947.07.01	Evakuasi	[Para pengungsi menyebrangi sungai di daerah Soekoredjo]	J.A. Waworoentoe	71201 GK 12	
4	1947.08.05	Angkatan Darat	[Beberapa warga sedang diberi pengarahan]	Nikola Drakulic	70805 HR 44	
5	1947.09.30	Seri Jawa Bagian Tengah	[Sebuah papan reklame bertuliskan U.N.O INDONESIA YOUR TEST-CASE di tengah kebun singkong]	Mr. Mathers	70930 GM 1	
6	1947.09.30		[Sebuah papan reklame bertuliskan Here: NO STRIKES, NO ECONOMICAL CRISIS, NO SHORTAGE OF FOOD - WHY?! di tengah kebun singkong]	Mr. Mathers	70930 GM 2	
7	1947.09.30		[Hotel Merdeka diporet dari depan, tampak dua orang Indonesia berjalan di depan hotel dan seorang penjaga keamanan sedang bertugas]	Mr. Mathers	70930 GM 3	
8	1947	[Telekomunikasi radio dan telepon]	[Tampak beberapa pekerja bangunan sedang bekerja di dalam gedung yang sedang dibangun].	Timmerman	A 166/47	
9	1947		[Tampak seorang pegawai sedang memeriksa peralatan].	Timmerman	A 97/47	
10	1947		Komunikasi antar negara dengan peralatan yang tersedia di tempat ini merupakan saat yang sangat berharga bagi para tentara Belanda yang bertugas di Indonesia. Seorang tentara Belanda sedang berkomunikasi di dalam ruangan <i>radio-dorp</i> di Koningsplein [di Batavia].	Timmerman	A 103/47	
11	1947		Komunikasi antar negara dengan peralatan yang tersedia di tempat ini merupakan saat yang sangat berharga bagi para tentara Belanda yang bertugas di Indonesia. Seorang tentara Belanda sedang berkomunikasi di dalam ruangan <i>radio-dorp</i> di Koningsplein [di Batavia].	Timmerman	A 103/47	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
12	1947	[Telekomunikasi radio dan telepon]	Percakapan dengan keluarga [di Belanda] yang menggunakan bahasa Belanda [Tampak seorang laki-laki, seorang perempuan, dan dua orang anak laki-laki sedang menggunakan peralatan komunikasi].	Timmerman	A 104/47	
13	1947		[Stasiun tua peninggalan Jepang milik Yogyakarta yang berada di Batavia, telah diperbaiki pada tanggal 16 Oktober 1945].	Timmerman	A 165/47	
14	1947		[Stasiun Pemancar dan penerima otomatis sebagai media lalu lintas telegraf dalam negeri].	Timmerman	A 167/47	
15	1947		[Tampak beberapa perempuan yang bertugas menyambungkan komunikasi telepon].	Timmerman	A 101/47	
16	1947		[Penggunaan stasiun pengirim baru buatan Amerika untuk komunikasi via telepon]	Timmerman	A 164/47	
17	1947		[Tampak sebuah tiang penerima sinyal komunikasi].	Timmerman	A 98/47	
18	1947		[Tampak dua orang laki-laki sedang membangun tiang penerima sinyal komunikasi].	Timmerman	A 99/47	
19	1947		[Tampak tiang penerima sinyal komunikasi dan beberapa bangunan berbentuk Roemah kayu di lapangan terbuka].	Timmerman	A 100/47	
20	1947		[Kartu Tentara Republik Indonesia (TRI) atas nama Sersan S. Slamet. Tanggal yang tercantum pada kartu yaitu 12 Januari 1947].		RVD A V910620CA	
21	1947	Presiden NIT	[Z.E. Tjokorde Gde Raka Soekawati sedang berbicara dengan Ny. Soekawati yang sedang menggendong putri mereka. Tampak pula putra mereka berdiri di depan mereka].	Timmerman	A 5666/47	
22	1947	Lukisan	[Foto Soekarno dalam ukuran besar (di sebelah kiri) dan lukisan Karl Marx, Max Weber, Lenin, dan Stalin dalam ukuran besar (di sebelah kanan). Foto dan lukisan tersebut diberi hiasan bunga dan diusung di antara kerumunan massa dalam jumlah besar].	G v Cattenburch	A 1523/47	
23	1947	Sultan Hamid II	Seorang tokoh terkenal dari Pontianak. A 126/47 Sultan dari Pontianak, [Sultan] Hamid II bersama istrinya [Ny. Sultan Hamid II].	J. Welter	A 126/47	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
24	1947	Perkeretaapian	[Tampak tentara-tentara Belanda berdiri di depan kereta api yang sedang melaju].	Timmerman	A 1050/47	
25	1948.02.18	[Kunjungan Komisi Jasa Baik dari Negara Indonesia Timur]	[Presiden Soekarno menyambut pemimpin misi, A. Monomutu]		80218 GM 1	
26	1948.02.18		[Presiden Soekarno menyambut Tuan Kartalani]		80218 GM 2	
27	1948.02.18	[Kunjungan Komisi Jasa Baik dari Negara Indonesia Timur]	[Suasana Kunjungan di aula pertemuan pemerintah Republik Indonesia dan Komisi Jasa Baik dari Negara Indonesia Timur, tampak hadir Sri Sultan Hamengku Buwono IX di dekat pintu]		80218 GM 3	
28	1948.02.18		[Pertemuan delegasi Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur dan Pemerintah Republik Indonesia, dari kiri ke kanan: Tjan Tjoen Tek, A. Monomutu, Ir. Soekarno, Drs. Moch. Hatta, Moh. Jahja]	Breyer	80218 GM 4	Duplikat
29	1948.02.18		[Pimpinan delegasi Komisi Jasa Baik dari NIT duduk bersama Pemimpin Republik Indonesia, dari kiri ke kanan: Moh. Jahja, Tjan Tjoen Tek, A. Wartaboni, Dr. Bergema, Moh. Hatta, Presiden Soekarno, A. Monomutu, Andi Mascarappi, Andi Gappo]		80218 GM 5	
30	1948.02.18		[Foto bersama delegasi Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur dan Pejabat Pemerintah Republik Indonesia]		80218 GM 6	
31	1948.02.18		[Tur delegasi Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur di Keraton Yogya yang dipandu oleh Pangeran Poerbojodengan busana adat di sebuah ruangan di dalam keraton]		80218 GM 7	
32	1948.02.18		[Tur delegasi Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur di Keraton Yogya yang dipandu oleh Pengeran Poerbojo di luar ruangan keraton]		80218 GM 8	
33	1948.02.18		[Anggota Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur menyaksikan defile TNI, Polisi, dan Angkatan Laut]		80218 GM 9	
34	1948.02.18		[Anggota Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur menyaksikan defile TNI, Polisi, dan Angkatan Laut. Terlihat dalam barisan, bahwa pedang samurai masih terdapat di Yogyakarta]		80218 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
35	1948.02.18	[Kunjungan Komisi Jasa Baik dari Negara Indonesia Timur]	[Anggota Komisi Jasa Baik Negara Indonesia Timur menyaksikan defile TNI, Polisi, dan Angkatan Laut dari sebuah mobil dengan bendera Indonesia di depan barisan]	Breyer	80218 GM 11	
36	1948.02.18		[Pemimpin Komisi Jasa Baik dan Pimpinan Republik Indonesia menyaksikan defile TNI, dari kiri ke kanan: A. Monomutu, Moh. Hatta, dan Sri Sultan HB IX]		80218 GM 11A	
37	1948.02.18		Defile Pasukan pada acara <i>Goodwill Missie</i> Indonesia Timur, di halaman istana Yogyakarta, [tampak barisan pasukan sedang memanggul senjata].	Breyer	80218 GM 12	
38	1948.02.18		[Pasukan TNI sedang melakukan defile militer]	Breyer	80218 GM 13	
39	1948.02.18		[Defile militer TNI]	Breyer	80218 GM 14	
40	1948.02.18		[Suasana di Istana Presiden pada pertemuan delegasi Komisi Jasa Baik yang penuh dengan peserta]	Breyer	80218 GM 16	
41	1948.02.18		[Suasana pertemuan Goodwill Missie dari NIT di Istana Presiden yang dihadiri oleh kurang lebih 1000 orang dengan pidato yang disampaikan oleh A. Monomutu dan Tjan Tjoen Tek]	Breyer	80218 GM 17	
42	1948.02.18		[Suasana pertemuan Goodwill Missie dari NIT di Istana Presiden, tampak Drs. Moh Hatta, Ny. Hatta, dan A. Monomutu]		80218 GM 21	
43	1948.02.19		[Defile Pasukan bersenjata, tampak barisan pasukan sedang jalan berbaris sambil memanggul senjata, foto dari depan barisan].	Breyer	80219 GM 25	
44	1948.02.18		[Peserta pertemuan Goodwill Missie dari NIT mengunjungi stand kerajinan batik]		80218 GM 34	
45	1948.02.18		[Kedatangan Delegasi Goodwill Missie di Lapangan Terbang Maguwo, tampak salah seorang anggota delegasi turun dari pesawat]		80218 GM 36	
46	1948.02.18		[Istana Presiden Soekarno, tampak dari depan terdapat dua mobil dan arca]		80218 GM 37	
47	1948.02.18		[Penyambutan kedatangan delegasi Goodwill Missie di Istana Presiden Soekarno, tampak A. Monomutu didampingi oleh Ki Hajar Dewantara]		80218 GM 38	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
48	1948.02.18	[Kunjungan Komisi Jasa Baik dari Negara Indonesia Timur]	[Wakil Presiden Drs. Moh Hatta menyambut Tuan Kartalani]		80218 GM 40	
49	1948.02.18		[A. Monomutu (kiri) mengunjungi sekolah seni di Yogyakarta dipandu oleh Affandi (di sebelah kanannya)]		80218 GM 41	
50	1948.02.18		[Suasana kedatangan Goodwill Missie di Lapangan Terbang Maguwo, tampak beberapa fotografer mengambil gambar anggota delegasi yang baru tiba]	Breyer	80218 GM 43	
51	1948.02.18		[Suasana kedatangan Goodwill Missie di Lapangan Terbang Maguwo, tampak kerumunan rombongan anggota delegasi yang baru tiba]	Breyer	80218 GM 44	
52	1948.02.18		[Keberangkatan jurnalis dari Kemayoran ke Yogyakarta]	Breyer	80218 GM 45	
53	1948.02.18		[Suasana pertemuan Goodwill Missie dari NIT, tampak Ny. Moh Hatta memberikan bingkisan ke beberapa orang perempuan]	Breyer	80218 GM 46	
54	1948.02.18		[Parade Militer TNI Angkatan Darat]	Breyer	80218 GM 48	
55	1948.02.18		[Defile Pasukan, tampak barisan pasukan sedang memanggul senjata, foto dari belakang barisan].	Breyer	80218 GM 49	
56	1948.03.19		[Di bandara Yogya, pemimpin delegasi B. S. Soeriadiredja sedang menyampaikan pesan dari rakyat Pasundan]	WN. Boggelen	80319 GM 1	
57	1948.03.19	Perjalanan Wali negara Pasoendan dari Yogyakarta ke Bandung	Wali negara R.A.A Wiranatakoesoemah dan anggota lainnya di lapangan terbang Maguwo, Yogyakarta akan menuju ke Bandung [Di latar belakang tampak anggota delegasi lain]	WN. Boggelen	80319 GM 2	
58	1948.03.19		[De Hr. W.A Van Goudoever berbicara dengan Wali Negara]	WN. Boggelen	80319 GM 3	
59	1948.03.19	[Wali Negara, Raden Aria Adipati Wiranatakoesoema dibawa ke Bandung menggunakan pesawat dari Yogyakarta]	[De Hr. W.A Van Goudoever berbicara dengan Wali Negara]	WN. Boggelen	80319 GM 3	
60	1948.03.19		[Wali negara Pasoendan Raden Aria Adipati (RAA) Wiranatakoesoemah sedang berbincang dengan Mr. Thung Djie Lek, di lapangan terbang Maguwo, Yogyakarta ketika akan kembali ke Bandung]	WN. Boggelen	80319 GM 6	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
61	1948.03.19	[Wali Negara, Raden Aria Adipati Wiranatakoesoema dibawa ke Bandung menggunakan pesawat dari Yogyakarta]	[Raden Aria Adipati Wiranatakoesoemah sedang melihat-lihat foto]	WN. Boggelen	80319 GM 8	
62	1948.03.19		[Wali Negara diantara dokternya Dr. Kho Peng Kiauw (kanan) dan seorang anggota parlemen, di belakangnya tampak beberapa anggota TNI yang terdapat anak laki-lakinya (tengah)]	WN. Boggelen	80319 GM 9	
63	1948.03.19		[Wali Negara diantara dokternya Dr. Kho Peng Kiauw (kanan) dan seorang anggota parlemen, di belakangnya tampak beberapa anggota TNI yang terdapat anak laki-lakinya (tengah)]	WN. Boggelen	80319 GM 9	
64	1948.03.19		Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah ditengah-tengah para delegasi sebelum meninggalkan Yogyakarta menuju ke Bandung sebagai Wali negara Pasoendan.	WN. Boggelen	80319 GM 10	
65	1948.03.19		Wali Negara, Raden Aria Adipati Wiranatakoesemah.	WN. Boggelen	80319 GM 10	
66	1948.03.19		Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah bersama istri dan anak serta anggota delegasi negara Pasoendan sebelum meninggalkan Yogyakarta menuju ke Bandung.	WN. Boggelen	80319 GM 11	
67	1948.03.19		Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah sedang di tandu ketika memasuki pesawat yang akan membawanya ke Yogyakarta untuk menghadiri rapat Parlemen.	WN. Boggelen	80319 GM 12	
68	1948.03.19		Rombongan Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah di pesawat Dakota menuju ke Bandung.	WN. Boggelen	80319 GM 13	
69	1948.03.19		Rombongan Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah di pesawat Dakota menuju ke Bandung.	WN. Boggelen	80319 GM 13	Duplikat
70	1948.03.19		[Kedatangan Wali negara Pasoendan RAA Wiranatakoesoemah di Bandung]	WN. Boggelen	80319 FP 14	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
71	1948.03.19	[Kegiatan Konferensi Kaliurang, Yogyakarta. Kedatangan kereta yang membawa Delegasi di stasiun Tugu, Yogyakarta. Tampak di peron kereta api, kerumunan ribuan orang yang memprotes kedatangan Delegasi Belanda]	[Warga Yogya yang berdemonstrasi di stasiun Tugu Yogyakarta]	LH Muis	80412 GM 1	
72	1948.03.19		[Beberapa warga yang berdemonstrasi sedang menunggu kedatangan delegasi kereta api dari Belanda]	LH Muis	80412 GM 2	
73	1948.03.19	[Kegiatan Konferensi Kaliurang, Yogyakarta. Kedatangan kereta yang membawa Delegasi di stasiun Tugu, Yogyakarta. Tampak di peron kereta api, kerumunan ribuan orang yang memprotes kedatangan Delegasi Belanda]	[Pemandangan di stasiun Toegoe Yogya, saat Delegasi Belanda dan kedatangan Abdulkadir Widjoatmodjo dari Jakarta]		80412 GM 3	
74	1948.03.19		[Suasana di dalam kereta yang membawa rombongan delegasi kereta api menuju stasiun Tugu ke Yogyakarta]	LH Muis	80412 GM 4	
75	1948.03.19		[Ketua Delegasi sedang berjalan menemui pejabat Daerah yang sedang menyambut kedatangan delegasi Kereta Api dari Belanda di stasiun Tugu Yogyakarta]	LH Muis	80412 GM 6	
76	1948.03.19		[Ketua Delegasi bersalaman dengan pejabat daerah yang sedang menjemputnya di stasiun Tugu Yogyakarta]	LH Muis	80412 GM 7	
77	1948.03.19		[Garis perbatasan di Gombong yang harus dilitasi kereta Delegasi]	LH Muis	80412 GM 9	
78	1948.03.19		[Di samping kereta Delegasi menuju Yogyakarta]	LH Muis	80412 GM 11	
79	1948.03.19		[Jembatan Kereta Api dekat Gombong, dimana delegasi kereta melewati garis perbatasan]	LH Muis	80412 GM 10	
80	1948.03.19		[Perbaikan gedung Penerbangan di Maguwo]	LH Muis	80412 GM 12	
81	1948.04.16	Perundingan Kaliurang	[Tuan Oen dalam pertemuan di Yogya, tanpa meja dan kursi, namun tetap berlangsung]	-	80416 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
82	1948.04.16	Perundingan Kaliurang	Pertemuan wakil-wakil negara bagian di Yogja, dari kiri ke kanan Mej. Atmans, Mevr. Soewondo, Mr. R.A Sis Tjakraningrat (vert.v.d. negara Madoera te Batavia), Mr. Asmaoen, Dr. Nainggolan (voorz. Gerakan Indonesia Serikat) en Mr. Moh. Roem.	L. H. Muis	80416 GM 7	
83	1948.04.16		[Mr. Pringgodigdo dan Sultan Hamid II berbincang ketika menunggu panggilan]	L. H. Muis	80416 GM 8	
84	1948.04.16		[Sultan Hamid II dan Mr. R.A Sis Tjakraningrat in Kalioerang]	-	80416 GM 10	
85	1948.04.16		Yogyakarta, 16 April 1948. Gedung di Kaliurang	L.H. Muis	80416 GM 9	
86	1948.04.16		[Pemandangan Merapi dari Kaliurang]	L.H Muis	80416 GM 12	
87	1948.04.16		[Pemandangan Gunung Merapi dari Kaliurang}	tanpa keterangan	80416 GM 12	
88	1948.04.16		Tampak anggota wanita dari Kowani dipimpin oleh R.A Djajadiningrat (dua dari kanan)	L.H Muis	80416 GM 18	
89	1948.04.16		[Tiga orang tawanan perang di Yogyakarta]	L.H Muis	80416 GM 20	
90	1948.04.16		[Suasana di stasiun Tugu Yogyakarta, banyak penumpang maupun pedagang yang sedang menunggu kedatangan kereta api]	L.H Muis	80416 GM 19	
91	1948.04.16		[Suasana di depan kantor Balai Kota Soerakarta, yang ramai oleh warga sekitar]	L.H Muis	80416 GM 13	
92	1948.04.16		[Pemandangan kota di jalan utama kota Soerakarta]	L.H Muis	80416 GM 14	
93	1948.04.16		[Pemandangan di jalan utama di depan Balai Kota Soerakarta, di padati warga saat menjalankan aktivitasnya]	L.H Muis	80416 GM 15	
94	1948.04.16		[Pemandangan Kota Yogayakarta]	L.H Muis	80416 GM 23	
95	1948.04.17		[Pasukan TNI kembali dari latihan di daerah Yogyakarta]	L.H. Muis	80417 GM 4	
96	1948.04.17		[Pesawat pertama yang menghubungkan Batavia dan Yogyakarta mendarat di Bandara Maguwo Yogyakarta. Di bagian depan dengan pakaian bergaris, Nyonya Tahya]	-	80417 GM 6	
97	1948.04.17		[Pesawat pertama yang menghubungkan Batavia dan Yogyakarta mendarat di Bandara Maguwo Yogyakarta. Di bagian depan dengan pakaian bergaris, Nyonya Tahya]	L.H Muis	80417 GM 6	Duplikat
98	1948.04.17		[Malioboro, jalan pertokoan tersibuk di Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
99	1948.04.17	Perundingan Kaliurang	[Parade tentara TNI di Yogyakarta. Tentara TNI kembali dari sebuah latihan di Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 9	
100	1948.04.17		[Parade tentara TNI di Yogyakarta. Tentara TNI kembali dari sebuah latihan di Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 9	Duplikat
101	1948.04.17		[Makam Militer Republik Indonesia]	L.H Muis	80417 GM 11	
102	1948.04.17		[Haji Agus Salim, Mantan Menteri Luar Negeri Pemerintah Republik Indonesia disambut oleh Dr. Moh. Roem di Bandara Maguwo, Yogyakarta. Haji Agus Salim telah dirawat beberapa pekan di Rumah Sakit C.B.Z di Batavia dan kemudian kembali ke Yogyakarta. Moh. Roem, perwakilan delegasi Indonesia menyambut kedatangannya di lapangan terbang Maguwo]	L.H Muis	80417 GM 24	
103	1948.04.20		Vredenburg, Critchley, Foster Collins, Court Dubois, dan Herremans	L.H Muis	80420 GM 2	
104	1948.04.20		[Foto Pertemuan Steering Committee di bagian depan Komisi Jasa Baik, Tuan V. Vredenburg, dan Delegasi Republik Indonesia. Steering Committee: (kiri) Delegasi Belanda, (tengah) Komisi Jasa Baik, (kanan) Delegasi Republik Indonesia]		80420 GM 3	
105	1948.04.20		[Foto Pertemuan Steering Committee di bagian depan Komisi Jasa Baik, Tuan V. Vredenburg, dan Delegasi Republik Indonesia. Steering Committee: (kiri) Delegasi Belanda, (tengah) Komisi Jasa Baik, (kanan) Delegasi Republik Indonesia]	L.H Muis	80420 GM 3	
106	1948.04.20		Membajak sawah dengan kerbau di Kaliurang, dibelakang tampak latar Gunung Merapi	L.H. Muis	80420 GM 8	
107	1948.04.20		Membajak sawah dengan kerbau di Kaliurang, dibelakang tampak latar Gunung Merapi		80420 GM 8	
108	1948.04.20		[Candi Sari di Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 11	
109	1948.04.20		[Candi Sari di Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 11	Duplikat
110	1948.04.20		Candi Roro Djongrang di Prambanan	L.H. Muis	80420 GM 12	
111	1948.04.20		[Salah satu candi di komplek candi Prambanan]		80420 GM 12	
112	1948.04.20		[Mr. Foster Collins, Sekretaris Komisi Jasa Baik]	L.H. Muis	80420 GM 17	
113	1948.04.20		[Sekretariat Delegasi Belanda]	L.H. Muis	80420 GM 18	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
114	1948.04.20	Perundingan Kaliurang	[Kunjungan biarawati-biarawati Konferensi Kaliurang ke sebuah Rumah Sakit, sedang berfoto bersama dengan dokter dan pegawai rumah sakit lainnya]	L.H. Muis	80420 GM 20	
115	1948.04.20		[Biarawati-biarawati sedang berfoto bersama dengan dokter dan pegawai rumah sakit lainnya]	L.H. Muis	80420 GM 21	
116	1948.04.20		[Dari kiri ke kanan: Pastur Rekso dan Mnsgr. Soegijoprano]	L.H. Muis	80420 GM 22	
117	1948.04.20		[Dari kiri ke kanan: Pastur Rekso dan Mnsgr. Soegijoprano]	L.H. Muis	80420 GM 22	Duplikat
118	1948.04.20		[Gedung tempat dewan harian Central Komite Partai Komunis Indonesia dan gedung Redaksi/Administrasi Bintang Merah Yogyakarta]	L.H. Muis	80420 GM 23	
119	1948.04.20		[Delegasi dari kiri ke kanan Mr. Moch Roem, Mr. AG. Pringgodigdo, Mr Latuharhary en Mr. Ali Sastroamidjojo sedang berjalan memasuki ruangan konferensi]	L.H. Muis	80420 GM 24	
120	1948.04.20		[Candi Brahma yang ada di candi Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 26	
121	1948.04.20		[Candi Brahma yang ada di candi Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 26	Duplikat
122	1948.04.20		[Perbaikan Candi Siwa Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 27	
123	1948.04.20		[Candi Sari, Prambanan]	L.H. Muis	80420 GM 36	
124	1948.04.20		[Pemandangan gunung Merapi yang tampak dari daerah sekitar Yogyakarta]	L.H. Muis	80420 GM 41	
125	1948.04.20		[Pemandangan gunung Merapi yang tampak dari daerah sekitar Yogyakarta]		80420 GM 41	Duplikat
126	1948.04.20		Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Menteri Pertahanan R.I.S	L.H. Muis	80420 GM 43	
127	1948.04.20		[Dari kiri ke kanan: Court Dobuis, Mr. Moh. Roem dan Mr. Chifly]	L.H. Muis	80420 GM 45	
128	1948.04.20		[Pertunjukan tari Serimpi]	L.H. Muis	80420 GM 46	
129	1948.04.20		[Pertunjukan tari Serimpi]	L.H. Muis	80420 GM 46	Duplikat
130	1948.04.20		[Pertunjukan tari Serimpi]	L.H. Muis	80420 GM 46	Duplikat
131	1948.04.20		[Pertunjukan tari Serimpi]	L.H. Muis	80420 GM 46	Duplikat
132	1948.04.21		[Peserta konferensi di Kaliurang sedang berbincang-bincang didepan rumah yang dijadikan tempat konferensi]	L.H. Muis	80421 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
133	1948.04.21	Perundingan Kaliurang	[Peserta konferensi di Kaliurang sedang berbincang-bincang didepan rumah yang dijadikan tempat konferensi]	L.H. Muis	80421 GM 2	Duplikat
134	1948.04.21		[Mobil-mobil yang membawa peserta konferensi di Kaliurang, suasana pemandangan Kaliurang]	L.H. Muis	80421 GM 4	
135	1948.04.21		[Dua orang peserta konferensi dari negara Belanda dan seorang peserta yang berasal dari pegawai daerah sedang berbincang-bincang di sela-sela konferensi Kaliurang]	L.H. Muis	80421 GM 5	
136	1948.04.30		[Menteri Neher berbincang dengan Mr Herremans, Delegasi Belgia dari Komisi Jasa Baik]	L.H. Muis	80430 GM 2	
137	1948.04.30		[Delegasi Amerika, Tuan Court Dubois minum untuk kesehatan ratu, tampak ia sedang memegang dua gelas minuman]	L.H. Muis	80430 GM 3	
138	1948.04.30		[Tuan Court Dubois dan Nyonya Van Hoogstraten]	L.H. Muis	80430 GM 4	
139	1948.04.30		[Tuan Court Dubois dan Nyonya Van Hoogstraten tampak sedang berbincang-bincang]	L.H. Muis	80430 GM 4	
140	1948.05.01	Peringatan 1 Mei di Yogyakarta	[Barisan masyarakat berjalan di samping persawahan]	L.H. Muis	80501 GM 1	
141	1948.05.01		[Barisan masyarakat berjalan di samping persawahan dengan membawa Bendera Merah Putih dan plang bertuliskan "Bebas dari Penindasan Kapitalisme"]	L.H. Muis	80501 GM 2	
142	1948.05.01		[Sebuah jalan di Alun-alun Utara, tampak di sebelah kiri: bagian depan Gedung W.C.C.H Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 3	
143	1948.05.01		[Tampak masyarakat berjalan menuju Alun-alun Utara]	L.H. Muis	80501 GM 3	
144	1948.05.01		[Hardjono, pemimpin SOBSI berbicara di depan kerumunan orang di Alun-alun, tampak ia mengacungkan jari telunjuk, foto ukuran 2R]	L.H. Muis	80501 GM 4	
145	1948.05.01		[Hardjono, pemimpin SOBSI berbicara di depan kerumunan orang di Alun-alun, tampak ia mengacungkan jari telunjuk, foto ukuran 4R]	L.H. Muis	80501 GM 4	
146	1948.05.01		[Hardjono, pemimpin SOBSI berbicara di depan kerumunan orang di Alun-alun, tampak ia sedang mengepalkan tangan kiri, foto <i>potrait</i>]	L.H. Muis	80501 GM 5	
147	1948.05.01		[Hardjono, pemimpin SOBSI berbicara di depan kerumunan orang di Alun-alun, tampak ia sedang mengepalkan tangan kiri, foto <i>landscape</i>]		80501 GM 5	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
148	1948.05.01	Peringatan 1 Mei di Yogyakarta	[Kerumunan Masa dalam peringatan Hari Buruh 1 Mei di Alun-alun Utara Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 6	
149	1948.05.01		[Amir Sjarifoeddin berpidato kepada banyak orang]	L.H. Muis	80501 GM 7	
150	1948.05.01		[Amir Sjarifoeddin berpidato kepada banyak orang]	L.H. Muis	80501 GM 7	
151	1948.05.01		[Amir Sjarifoeddin berpidato kepada banyak orang]	L.H. Muis	80501 GM 7	
152	1948.05.01		[Amir Sjarifoeddin berfokus pidato lantang kepada banyak orang, tampak Amir Sjarifoeddin tampak mengacungkan jari telunjuk]	L.H. Muis	80501 GM 8	
153	1948.05.01		[Amir Sjarifoeddin berfokus pidato lantang kepada banyak orang, tampak Amir Sjarifoeddin tampak mengacungkan jari telunjuk]		80501 GM 8	
154	1948.05.01		[Ribuan massa dalam peringatan Hari Buruh 1 Mei di Alun-alun Utara Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 9	
155	1948.05.01		[Potret Karl Marx dan Stalin dicat pada spanduk yang dibentangkan di tiang besi panjang]	L.H. Muis	80501 GM 10	
156	1948.05.01		[Potret Karl Marx dan Stalin dicat pada spanduk yang dibentangkan di tiang besi panjang]	L.H. Muis	80501 GM 10	
157	1948.05.01		[Dua orang simpatisan peringatan Hari Buruh 1 Mei di Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 11	
158	1948.05.01		[Barisan massa memperingati Hari Buruh 1 Mei dengan membawa Bendera Merah Putih]	L.H. Muis	80501 GM 12	
159	1948.05.01		[Prosesi peletakan batu pertama, tampak seseorang melekatkan batu bata dengan semen]	L.H. Muis	80501 GM 13	
160	1948.05.01		[Prosesi peletakan batu pertama, tampak beberapa pria dengan adonan semen dan dua gadis remaja membawa nampan bertaplak]	L.H. Muis	80501 GM 14	
161	1948.05.01		[Prosesi peletakan batu pertama, tampak beberapa pria dengan adonan semen dan dua gadis remaja membawa nampan bertaplak]	L.H. Muis	80501 GM 14	
162	1948.05.01		[Tampak kerumunan massa peringatan Hari Buruh 1 Mei di depan Kantor Pos Besar, Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 15	
163	1948.05.01		[Tampak kerumunan massa peringatan Hari Buruh 1 Mei di depan Kantor Pos Besar, Yogyakarta]	L.H. Muis	80501 GM 15	
164	1948.05.01		[Presiden Soekarno melihat gambar Karl Marx]	L.H. Muis	80501 GM 17	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
165	1948.05.01	Peringatan 1 Mei di Yogyakarta	[Presiden Soekarno bersama dengan stafnya]	L.H. Muis	80501 GM 18	
166	1948.05.01		[Ibu Fatmawati Sukarno bersama dengan anak-anaknya Megawati dan Guntur]	L.H. Muis	80501 GM 19	
167	1948.05.01		[Ir. Sukarno bersama dengan Kepala Staf TNI, Mayor Jenderal A.H. Nasution]	L.H. Muis	80501 GM 20	
168	1948.05.01		[Tampak kerumunan massa peringatan Hari Buruh 1 Mei di sekitar Jl. Malioboro]	L.H. Muis	80501 GM 21	
169	1948.05.05	Tawanan Perang di Yogyakarta	[Foto bersama dengan para tawanan perang di Yogyakarta]	L.H. Muis	80505 GM 1	
170	1948.05.05		[Foto bersama dengan para tawanan perang di Yogyakarta]	L.H. Muis	80505 GM 6	
171	1948.05.05		[Seorang perwira polisi ALRI (Angkatan Laut Republik Indonesia) diantara anggota delegasi]	L.H. Muis	80505 GM 7	
172	1948.05.05		[Militer Belanda sedang berdiskusi dengan seorang republikan]	L.H. Muis	80505 GM 8	
173	1948.05.05		[Suasana di sekitar Stasiun Tugu Yogyakarta]		80505 GM 9	
174	1948.11.27	Keberangkatan Menteri Belanda	Keberangkatan Menteri-menteri Belanda ke Yogyakarta.		81127 FH 6	
175	1948.12.18	Misi Jasa Baik	[Tampak barisan tentara di jalan raya sedang melakukan defile]	Breyer	81218 GM 15	
176	1948.12.22	Misi Jasa Baik	Misi Jasa Baik Indonesia Timur di Yogyakarta. [Tampak di dekat rel kereta api asap hitam membumbung tinggi di udara]	A. Ley	81222 GM 6	
177	1948.12.22	Aksi Polisional II	[Militer Belanda berpatroli di tepi jalan di samping rel kereta api]	A. Ley	81222 GM 1-1	
178	1948.12.22		[Soekarno dan rekan-rekan berangkat dari Bandara "Magoewo", Yogyakarta. (Difoto oleh Sgt. Mayor. Enkelaar dari D.L.C.)]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 GM 1-5	Kiriman
179	1948.12.22		[Beberapa gambar Bandara "Magoewo" (Yogyakarta / oleh Sgt. Mayor Enkelaar (D.L.C.). tampak dari kejauhan sebuah pesawat di Bandara Magoewo]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 GM 1-8	Kiriman
180	1948.12.22		[Beberapa gambar Bandara "Magoewo" (Yogyakarta / oleh Sgt. Mayor Enkelaar (D.L.C.). tampak dari kejauhan sebuah pesawat di Bandara Magoewo]	Enkelaar (D.L.C.)	K 81222 GM 1-9	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
181	1948.12.22	Aksi Polisional II	[Beberapa gambar Bandara "Magoewo" (Yogyakarta / oleh Sgt. Mayor Enkelaar (D.L.C.). tampak dari kejauhan sebuah pesawat mendarat di Bandara Magoewo]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 K269 GM 1-10	Kiriman
182	1948.12.22		[Beberapa gambar Bandara "Magoewo" (Yogyakarta / oleh Sgt. Mayor Enkelaar (D.L.C.). tampak tiga buah pesawat parkir di Bandara Magoewo]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 GM 1-11	Kiriman
183	1948.12.22		[Beberapa gambar Bandara "Magoewo" (Yogyakarta / oleh Sgt. Mayor Enkelaar (D.L.C.). tampak baling-baling sebuah pesawat di bandara Magoewo]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 GM 1-12	Kiriman
184	1948.12.22		[Beberapa gambar jalan di Yogyakarta. Tampak aktifitas jual beli barang dagangan]	Enkelaar (D.L.C.)	81222 GM 1-13	Kiriman
185	1948.12.22		[Beberapa gambar jalan di Yogyakarta. Tampak beberapa militer Belanda dengan Cantine Wagen (kendaraan pensuplai makanan) memberikan bingkisan kepada dua anak kecil]	A. Ley	81222 GM 1-15	
186	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan kepada seorang anak laki-laki]	A. Ley	81222 GM 1-17	
187	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan kepada seorang ibu yang menggendong anaknya]	A. Ley	81222 GM 1-18	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
188	1948.12.22	Aksi Polisional II	[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan ke dalam <i>beseke</i> kepada seorang ibu yang sedang menggendong anaknya]	A. Ley	81222 GM 1-19	
189	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan kepada seorang pria berpeci di tengah kerumunan pengungsi]	A. Ley	81222 GM 1-20	
190	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan kepada seorang pria berpeci di tengah kerumunan pengungsi]	A. Ley	K 81222 GM 1-21	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
191	1948.12.22	Aksi Polisional II	[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak kerumunan pengungsi sedang mengantri mendapatkan jatah bahan makanan]	A. Ley	81222 GM 1-23	
192	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak seorang militer Belanda menuangkan bahan makanan pokok ke dalam ember seorang pemuda]	A. Ley	81222 GM 1-24	
193	1948.12.22		[Gambar pengungsi bertempat di gerbong kereta api di tempat milik N.I.S. Buruk, tidak ada pakaian, kondisi kesehatan yang buruk. Pendistribusian Kacang kedelai oleh tentara dari persediaan TNI kepada pengungsi di tempat milik N.I.S., Lempuyangan dan dibawa dengan gerbong kereta api tua. Persediaan itu disimpan dalam gerbong yang siap untuk berangkat. Tampak tiga orang wanita sedang menantri mendapatkan bahan makanan]	A. Ley	81222 GM 1-25	
194	1948.12.22		[Douwes Dekker diwawancari oleh Letnan Bakker dari I.V.G. (Kiri), dr. Jansen pegawai Dinas Kesehatan, Kolonel Die, Dia adalah anggota Dewan Negara]		81222 GM 4	
195	1948.12.22		[Tampak Douwes Dekker atau Danudirja Setiabudi yang duduk di samping tempat tidur sedang bercakap-cakap dengan salah seorang intelejen Belanda]		81222 GM 5	Duplikat
196	1948.12.22		[Kebakaran di sekitar rel kereta api, stasiun Tugu Yogyakarta]	A. Ley	81222 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
197	1948.12.23	Aksi Polisional II	[Distribusi Kacang kedelae diselenggarakan oleh TNI untuk pengungsi di N.I.S. bertempat di gerbong tua di sekitar Lempoejangan. Persediaan Kacang kedelai disimpan dalam gerbong barang yang siap untuk berangkat]	A. Ley	81223 GM 1	
198	1948.12.23		[Distribusi Kacang kedelae diselenggarakan oleh TNI untuk pengungsi di N.I.S. bertempat di gerbong tua di sekitar Lempoejangan. Persediaan Kacang kedelai disimpan dalam gerbong barang yang siap untuk berangkat]		81223 GM 1	
199	1948.12.23		[Jalan Pertokoan di Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 2	
200	1948.12.23		[Jalan Pertokoan di Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 2	
201	1948.12.23		KEGIATAN SOSIAL DI DAERAH YANG DIBEBASKAN: [Sementara Ratusan warga negara sendiri dalam kondisi yang menyedihkan di gerbong barang, sejumlah besar makanan dan tekstil menyelamatkan orang-orang dari setiap makanan dan pakaian orang miskin berasal dari Jawa Barat di lingkungan sekitarnya oleh TNI untuk kepentingan sendiri. dan daerah lainnya karena dibawa pergi, ketika perjanjian yang disebut " daerah kantong" harus Pasukan Republik setelah penandatanganan Renville TNI dibersihkan. Sejak Juli 1947 orang pro Republik tersisa untuk nasib mereka sendiri di Yogyakarta] [Situasi setelah pasukan Belanda menuju Yogyakarta menguasai lingkungan segera melanjutkan untuk penyediaan Kedelai dari TNI. Tampak Seorang Militer Belanda menuangkan bahan makan makanan pokok kepada salah seorang pengungsi]	A. Ley	81223 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
202	1948.12.23	Aksi Polisional II	[Situasi setelah pasukan Belanda menuju DYogyakarta menguasai lingkungan segera melanjutkan untuk penyediaan Kedelai dari TNI. Tampak dari kejauhan seorang Militer Belanda menuangkan bahan makan makanan pokok kepada salah seorang pengungsi]	A. Ley	81223 GM 5	
203	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 7	Duplikat
204	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 7	Duplikat
205	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 7	Duplikat
206	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]	A. Ley	81223 GM 7	Duplikat
207	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
208	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
209	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
210	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
211	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
212	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
213	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	
214	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	Duplikat
215	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	Duplikat
216	1948.12.23		[Tiang berwarna putih di Tugu Yogyakarta]		81223 GM 7	Duplikat
217	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Tampak beberapa wanita di depan "rumah" mereka]	A. Ley	81224 GM 2	
218	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Berbagai perabotan di dapur kamp kereta api. Tampak dua orang wanita berdiri di rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
219	1948.12.24	Aksi Polisional II	[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Berbagai perabotan di dapur kamp kereta api. Tampak sejumlah orang berkumpul di depan rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 4	
220	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, oleh kekurangan perumahan yang ada di Yogyakarta oleh Republik di gerobak kosong ditempatkan di halaman. Berbagai adegan dalam dan di sekitar dapur kamp di peron kereta api. Tampak Seorang wanita memasak di rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 5	
221	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, oleh kekurangan perumahan yang ada di Yogyakarta oleh Republik di gerobak kosong ditempatkan pada halaman. Berbagai adegan dalam dan di sekitar dapur kamp di peron kereta api. Tampak Seorang wanita dan anak-anaknya memasak di rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 6	
222	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Berbagai perabotan di dapur kamp kereta api. Tampak interaksi anak-anak di halaman rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
223	1948.12.24	Aksi Polisional II	[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Berbagai perabotan di dapur kamp kereta api. Tampak seorang wanita disaksikan kerabatnya sedang menjahit baju di dalam rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 8	
224	1948.12.24		[Rumah negara bagian di kereta di kamp N.I.S. Lempoejangan, di mana Ned. Hunian + 450 keluarga yang ditemui dalam kondisi mengerikan. Ini dievakuasi, dibawa dengan gerbong kosong ke tempat pengungsian dari Yogyakarta yang dikuasai oleh Pemerintah Republik. Berbagai perabotan di dapur kamp kereta api. Berbagai adegan dalam dan di sekitar dapur kamp di peron kereta api. Tampak sebuah keluarga di dalam rumah gerbong]	A. Ley	81224 GM 9	
225	1948.12.25		[Pemandangan kota di Yogyakarta, orang-orang di jalan mencari makanan. Tampak sebuah warung]	A. Ley	81225 GM 1	
226	1948.12.25		[Pasar Jalanan di Yogyakarta. Tampak dari kejauhan suasana perdagangan]	A. Ley	81225 GM 1-5	
227	1948.12.25		[Pasar Jalanan di Yogyakarta. Tampak aktivitas jual beli]	A. Ley	81225 GM 1-6	
228	1948.12.25		[Pasar Kranggan di Yogyakarta ini kembali diisi. Penduduk di luar kota membawa makanan ke pasar]	A. Ley	81225 GM 1-7	
229	1948.12.25		[Pasar Kranggan di Yogyakarta kembali dalam roda bisnis]	A. Ley	81225 GM 1-8	
230	1948.12.25		[Pasar Kranggan di Yogya kembali beroperasi].	A. Ley	81225 GM 1-9	
231	1948.12.25		[Presiden Bank Negara Indonesia Margono Djojohadikusumo diperiksa oleh Tn. Olive dari Departemen keuangan]	A. Ley	81225 GM 1-10	
232	1948.12.25		Bangunan Javasche Bank Yogya yang digunakan sebagai Bank Negara Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia.	A. Ley	81225 GM 1-11	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
233	1948.12.25	Aksi Polisional II	[Pasar di Yogya. Pasar induk Yogya masih belum digunakan. (tampak bangunan pasar beringharjo dari depan)]	A. Ley	81225 GM 1-12	
234	1948.12.25		[Pegawai kantor pos yogyakarta menunggu di depan gedung untuk kembali bekerja (tampak dari depan gedung)].	A. Ley	81225 GM 1-18	
235	1948.12.25		[Pegawai kantor pos yogyakarta menunggu di depan gedung untuk kembali bekerja (tampak dari depan-kanan gedung)].	A. Ley	81225 GM 1-19	
236	1948.12.25		[Pegawai kantor pos yogyakarta kembali bekerja (beberapa pegawai tampak memasuki pintu masuk kantor)].	A. Ley	81225 GM 1-20	
237	1948.12.25		[Perkembangan perdagangan jalanan di Djokja menjadi lebih hidup setelah pendudukan].	A. Ley	81225 GM 1-21	
238	1948.12.25		[Suasana pasar disepanjang jalan di Djokja]	A. Ley	81225 GM 1-22	
239	1948.12.25		[Suasana pasar di pinggir jalan di Djogja. Tampak kelompok orang djokja].	A. Ley	81225 GM 1-23	
240	1948.12.25		[Pasar di Djokja]	A. Ley	81225 GM 1-24	
241	1948.12.25		[Suasana kota Yogyakarta. Tampak orang-orang naik turun disepanjang jalan Malioboro untuk mencari makanan, sementara itu toko-toko tutup].	A. Ley	81225 GM 2	
242	1948.12.25		[Kantor Departemen Tenaga Kerja dan Jalan. Personil tampak melakukan pendaftaran kembali].	A. Ley	81225 GM 3	
243	1948.12.25		[Konferensi di kantor Gubernur yang dipimpin oleh residen (yang sedang menulis) dan Kepala Layanan Sipil (SS, Aniem, NIS, EZ, NIPB, VW)].	A. Ley	81225 GM 5	
244	1948.12.25		[Konferensi di kantor Gubernur yang dipimpin oleh residen dan asisten residen Smit serta Kepala Layanan Khusus (SS, Aniem, NIS, EZ, NIPB, VW), (Tampak foto residen dan asisten residen serta kepala layanan khusus)]	A. Ley	81225 GM 6	
245	1948.12.25		[Konferensi di kantor Gubernur yang dipimpin oleh residen dan asisten residen Smit serta Kepala Layanan Khusus (SS, Aniem, NIS, EZ, NIPB, VW), tampak gambar peserta konferensi kepala layanan khusus]	A. Ley	81225 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
246	1948.12.25	Aksi Polisional II	[Kantor Gubernur di Djokja (untuk digunakan oleh republik sebagai Gedung Dewan Negara)]	A. Ley	81225 GM 8	
247	1948.12.25		[Personil P.T.T. kembali, ditangani oleh Mr Hardonk, Ketua layanan P.T.T.].	A. Ley	81225 GM 9	
248	1948.12.25		[Pelayanan P.T..T beroperasi kembali. Sejumlah besar staf kembali dengan spontan dan melapor kepada Mr. Hardonk, memberikan pengarahannya].	A. Ley	81225 GM 10	
249	1948.12.25		[Layanan P.T.T. Kembalinya staf yang ditangani oleh Mr Hardonk, Kepala Layanan P.T.T.].	A. Ley	81225 GM 11	
250	1948.12.25		[Pendaftaran personil SS dari Departemen Jalan dan pekerjaan umum, yang ingin kembali bekerja].	A. Ley	81225 GM 12	
251	1948.12.25		[Pendaftaran S.S . Ir. Soepardi, mantan kepala departemen jalan dan pekerjaan umum di bawah Republik, menginginkan untuk bekerja sama dengan Nederland. Di sini ia tampak mengambil posisi diantara pekerja yang terdaftar. (Ir. Soepardi- yang berkacamata - tepat di gambar)].	A. Ley	81225 GM 13	
252	1948.12.25		[Perayaan Natal di Hupva (pembagian bantuan pakaian) ke Yogyakarta. Presentasi Niwin Hadiah Natal]	A. Ley	81225 GM 1	
253	1948.12.25		[Perayaan Natal di Hupva (pembagian bantuan pakaian) ke Yogyakarta. Paduan suara anak laki-laki Hupva memberikan beberapa lagu yang dinyanyikan]	A. Ley	81225 GM 1-2	
254	1948.12.25		[Gambaran dekorasi aula Natal Hupva di Yogyakarta]	A. Ley	81225 GM 1-3	
255	1948.12.25		Bangunan Pos Polisi	A. Ley	81225 GM 1-13	
256	1948.12.25		Keraton Sultan di Yogyakarta [Tampak bangunan Keraton Yogyakarta dengan latar muka pohon dua pohon beringin di tengah alun-alun]	A. Ley	81225 GM 1-15	
257	1948.12.25		Gezicht op Malioboro, Winkelwijk van Jogjakarta.[Tampak Toko Tjoen Tay yang dibangun di pinggir Jalan Malioboro]	A. Ley	81225 GM 1-17	
258	1948.12.27	Aksi Polisional II	[Ward price ditemani oleh Kol. Van Langen (tengah) Cdt. dari T. Brigade, dan Kol. Thomson (kanan) Kepala sous staf, saat berkunjung ke Yogya. (tampak sedang berbincang-bincang)].	A. Ley	81127 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
259	1948.12.27		[Gambar dari Yogya. Orang-orang (miskin) mencari sesuatu yang berguna atau untuk dimakan. di tumpukan sampah. Latar Belakang jembatan kereta api dan bangunan milik NIS (<i>Nederlands(ch)-Indische Spoorweg Maatschappij</i>)].	A. Ley	81127 GM 3	
260	1948.12.27		[Aktivitas di Pasar Kranggan di Yogya kembali hidup. Tampak pintu masuk pasar].	A. Ley	81127 GM 4	
261	1948.12.27		[Penjual tempe di Pasar Kranggan Yogya, dimana orang datang untuk berjual-beli, untuk memenuhi kebutuhannya dengan mudah].	A. Ley	81127 GM 5	
262	1948.12.27		[Konvoi militer yang membawa beras dan tekstile tiba di Yogya].	A. Ley	81127 GM 6	
263	1948.12.27		[Konvoi militer yang membawa beras dan tekstile untuk masyarakat melintasi jalanan di Yogya].	A. Ley	81127 GM 7	
264	1948.12.27		[Konvoi militer yang membawa beras dan tekstile untuk masyarakat tiba di Yogya].	A. Ley	81127 GM 8	
265	1948.12.27		[Kedatangan wartawan Belanda dan luarnegeri di Lapangan Terbang Magoewo untuk mengunjungi Yogya].	A. Ley	81127 GM 9	
266	1948.12.27		[Kedatangan jurnalis belanda dan luarnegeri di Lapangan Terbang Magoewo untuk mengunjungi Yogya].	A. Ley	81127 GM 10	
267	1948.12.27		[Wartawan Belanda dan luar negeri tiba di Grand Hotel Yogya (sebelumnya Hotel Merdeka) dalam kunjungannya ke Yogyakarta].	A. Ley	81127 GM 12	
268	1948.12.27		[Papan reklame propaganda Republik. Jurnalis Belanda melihat sebuah papan reklame propaganda Republik dalam kunjungannya ke Yogyakarta].		81127 GM 13	
269	1948.12.28		[Tembok bangunan Departemen Keuangan Republik dipasang reklame propaganda yang menggambarkan pemboman kota oleh Sekutu].	A. Ley	81128 GM 1	
270	1948.12.28	Aksi Polisional II	[Persenjataan di bekas Komisariat Kepala Polisi Republik, yang mencakup beberapa <i>mitraileurs</i> berat dan banyak senjata otomatis ditemukan. (tampak tentara militer belanda sedang memeriksa salah satu senjata otomatis)]	A. Ley	81128 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
271	1948.12.28		[Persenjataan di bekas Komisaris Kepala Polisi Republik, yang mencakup beberapa <i>mitraileurs</i> berat dan banyak ditemukan senjata otomatis].	A. Ley	81128 GM 3	
272	1948.12.28		[Polisi Republik berdiri untuk laporan kepada Kantor I.V.G dengan membawa senjata mereka (revolver, dll) untuk menyerahkannya, dan mendaftar untuk layanan lagi. Mereka disaring dan diperiksa jika perlu, sebelum mereka bisa dipekerjakan lagi].	A. Ley	81128 GM 4	
273	1948.12.28		[Polisi Republik berdiri untuk menyampaikan laporan kepada Kantor I.V.G dengan membawa senjata mereka (revolver, dll) untuk menyerahkannya, dan mendaftar untuk layanan lagi. Mereka disaring dan diperiksa jika perlu, sebelum mereka bisa dipekerjakan lagi. (tampak 5 orang polisi republik sedang menyerahkan senjatanya kepada 2 orang militer Belanda)].	A. Ley	81128 GM 5	
274	1948.12.28		[Proklamasi dari kadet T.Brigade yang bergerak menuju instalasi <i>Beachmaster</i> , mengumumkan kepada masyarakat Yogya untuk menyerahkan senjatanya dan tanpa resiko hukuman sebelum 1 Januari 1949. pengembalian dan pendaftaran senjata].	A. Ley	81128 GM 6	
275	1948.12.28		[Instalasi <i>beachmaster</i> . Publikasi pasokan senjata untuk Jan 1. 1949 tanpa penalti. (tampak latar belakang bangunan yang dibakar oleh TNI pada saat pendudukan Djokja) - foto dari sisi jalan].	A. Ley	81128 GM 7	
276	1948.12.28		[Instalasi <i>beachmaster</i> . Publikasi pasokan senjata untuk Jan 1. 1949 tanpa hukuman. (tampak disepanjang jalan latar belakang bangunan yang dibakar oleh TNI pada saat pendudukan Djokja) - foto dari seberang jalan].	A. Ley	81128 GM 8	
277	1948.12.28		[Pendaftaran personel polisi republik, senjata dan relawan].	A. Ley	81128 GM 9	
278	1948.12.28	Aksi Polisional II	[Penyiaran proklamasi penyerahan senjata melalui instalasi <i>Beachmaster</i> di Yogya, tampak gambar foto dari depan truk instalasi yang diikuti oleh anak-anak kecil	A. Ley	81128 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
279	1948.12.28		[Penyiaran proklamasi penyerahan senjata melalui instalasi berjalan <i>Beachmaster</i> di Yogya, ampak gambar foto dari depan-samping truk instalasi yang diikuti oleh anak-anak kecil Yogya]	A. Ley	81128 GM 11	
280	1948.12.28		[Penyiaran proklamasi penyerahan senjata melalui instalasi berjalan <i>Beachmaster</i> di Yogya, tampak gambar foto dari samping truk instalasi sementara anak-anak kecil dan masyarakat Yogya berkumpul didekatnya]	A. Ley	81128 GM 12	
281	1948.12.28		Pers Belanda dan asing di lobi grand Hotel Yogya di mana Resident menetap, vert. v.d. Terr. Penasehat Administratif memberi kesempatan kepada pers untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan informasi tentang kondisi tersebut.	A. Ley	81128 GM 13	
282	1948.12.28		[Pers Belanda dan asing di lobi grand Hotel Yogya di mana Resident menetap, Penasehat Administratif memberi kesempatan kepada pers untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan informasi tentang kondisi tersebut].	A. Ley	81128 GM 14	
283	1948.12.30		[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini diduduki tanpa perlawanan jam 08:00. Meskipun di Kanali Asem banyak sumur minyak yang terbakar, banyak installanties penting yang jatuh di tangan Belanda. Pegawai B.P.M. yang hadir segera setelah pembebasan Jambi dan lingkungan sekitarnya melakukan inspeksi]	D L C	HH. 447	Kiriman
284	1948.12.30		[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini diduduki tanpa perlawanan jam 08:00. Rakyat menyambut tentara Belanda. Para perwira merayakan dengan minum limun]	D L C	HH. 476	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
285	1948.12.30	Aksi Polisional II	[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini diduduki tanpa perlawanan jam 08:00. Meskipun di Kanali Asem banyak sumur minyak yang terbakar, banyak installanties penting yang jatuh di tangan Belanda. Tampak seorang tentara Belanda sedang berdiri depan	D L C	HH. 482	Kiriman
286	1948.12.30		[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini diduduki tanpa perlawanan jam 08:00. [kelompok laki-laki]	D L C	HH. 469	Kiriman
287	1948.12.30		[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini dididuduki tanpa perlawanan jam 08:00. Bangunan kilang minyak setelah terbakar]	D L C	HH. 481	Kiriman
288	1948.12.30		[Pada pagi hari 30 Desember 1948 dibawa pergi oleh pasukan Belanda ke Jambi [Sumatera]. Tempat ini diduduki tanpa perlawanan jam 08:00. Salah seorang anggota tentara Belanda dibawa ke rumah sakit dimana ia bisa bertemu dokter. Setelah menerima beberapa perintah, ia kembali bekerja]	D L C	HH. 470	Kiriman
289	1949.01.02	TNI Angkatan Darat	[Kolonel Soewardi dari TNI adalah salah satu dari 169 orang anggota TNI yang ditangkap oleh Tentara Belanda. Foto ini adalah ketika anggota TNI diinterogasi oleh Lt. Bakker dari I.V.G)	A. Ley	90102 GM 3	
290	1949.01.02		[Kolonel Soewardi dari TNI adalah salah satu dari 169 orang anggota TNI yang ditangkap oleh Tentara Belanda. Foto ini adalah ketika anggota TNI diinterogasi oleh Lt. Bakker dari I.V.G)	A. Ley	90102 GM 3	Duplikat
291	1949.01.04	Kunjungan [Kedarangan Jenderal Spoor di Yogyakarta]	[Mayor Jenderal Meyer (tengah), Kol. V. Langen (cdt. T.-Brig), Ritmeerder Rapp, Kapten. Mertens. Ajudan gen. Meyer, sedang menunggu kedatangan Jenderal Spoor].	A. Ley	90104 GM 1	
292	1949.01.04		[Mayor Jenderal Meyer menyambut jenderal Spoor setibanya di bandara Magoewo Yogya].	A. Ley	90104 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
293	1949.01.04	Kunjungan [Kedatangan Jenderal Spoor di Yogyakarta]	[Diskusi di Yogya. Mr. Alons (tengah) dari Keuangan, dari Hoogstreten. dll, Warners, VEM, dalam diskusi bersama dengan kepala PTT, SS, kehutanan EZ dari Yogya dan Solo].	A. Ley	90104 GM 3	
294	1949.01.04		[Kunjungan Jenderal Spoor di Yogya. Jenderal Spoor ditemani oleh Mayjen Meyer].	A. Ley	90104 GM 4	
295	1949.01.04		Kedatangan Jend. Spoor dan anggota Federal Resimen Magoewo (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir. Warners, Alons, v. Hoogstraten, Felderhof, Gieben)		K. 90104 GM 5	
296	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, Van de Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben). (Tampak tiga pejabat militer sedang berjalan sambil berbincang-bincang)].	A. Ley	K. 90104 GM 6	
297	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben). (Tampak tiga pejabat militer sedang berbincang-bincang)].	A. Ley	K. 90104 GM 7	
298	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, dari Hoogatraten, Felderhof, Gieben). Tampak pejabat militer sedang menyalami pejabat militer lainnya yang menyambungnya)].	A. Ley	K. 90104 GM 8	
299	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben).Tampak beberapa pejabat militer sedang menjabat tangan dengan pejabat militer lainnya yang menyambungnya)].	A. Ley	K. 90104 GM 9	
300	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota [Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben). Tampak Kol. Soerio Santoso sedang berbincang dengan pejabat militer lainnya].	A. Ley	K. 90104 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
301	1949.01.04	Kunjungan [Kedatangan Jenderal Spoor di Yogyakarta]	[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Van Langen, Jenderal Spoor dan Mayor Jenderal Meyer)].	A. Ley	K. 90104 GM 11	
302	1949.01.04		[Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, dari Hoogatraten, Felderhof, Gieben)]. Tampak anggota pemerintah federal sedang berbincang bincang setelah turun dari pesawat].	A. Ley	K. 90104 GM 12	
303	1949.01.04		Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo (v.i.n. r, Mr. Van Hoogatraten, Jenderal Spoor, dan Mr. Alons). Tampak beberapa anggota pemerintah federal sedang berjalan setelah turun dari pesawat].	A. Ley	K. 90104 GM 13	
304	1949.01.04		Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben). Tampak tiga orang pejabat militer berjalan di lapang terbang magoewo].	A. Ley	K. 90104 GM 14	
305	1949.01.04		Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben).Tampak beberapa orang pejabat militer berjalan di lapang terbang magoewo].	A. Ley	K. 90104 GM 15	
306	1949.01.04		Kedatangan Jenderal Spoor dan anggota Pemerintah Federal di Magoewo, (Kol. Soerio Santoso, v.d. Wal, Ir Warners., Alons, Van Hoogatraten, Felderhof, Gieben). Tampak seorang pilot sedang berbincang-bincang dengan pramugari di depan pintu pesawat].	A. Ley	K. 90104 GM 16	
307	1949.01.05	Palang Merah	[Tim Palang Merah Belanda yang berbasis di Yogya, pada 5 Januari memberikan bantuan pakaian pada ± 4.000 warga desa di Yogya. Tim juga memberikan bantuan medis. Gambar Foto - Sekilas dari keseluruhan].	A. Ley	90105 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
308	1949.01.05	Palang Merah	[Penyediaan pakaian di Yogya oleh Palang Merah (tampak suasana meja posko bantuan yang ramai membagikan pakaian kepada masyarakat yang mengantri).]	A. Ley	90105 GM 2	
309	1949.01.05		[Penyediaan bantuan palang merah berupa pakaian dan medis di Yogya. Gambar shot close-up. (Tampak salah satu sudut antrian masyarakat Yogya untuk menerima bantuan)]	A. Ley	90105 GM 3	
310	1949.01.05		[Penyediaan bantuan palang merah berupa pakaian dan medis di Yogya. Gambar shot close-up. (Tampak antrian panjang masyarakat Yogya untuk menerima bantuan)]	A. Ley	90105 GM 4	
311	1949.01.05		[Penyediaan pakaian di Yogya oleh Palang Merah (tampak suasana posko bantuan yang ramai membagikan pakaian kepada masyarakat)]	A. Ley	90105 GM 5	
312	1949.01.05		[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak dua orang pegawai palang merah sedang memberikan bantuan pakaian kepada seorang bapak)].	A. Ley	90105 GM 6	
313	1949.01.05		[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak perawat sedang memberikan pengobatan pada mata seorang pasien anak)].	A. Ley	90105 GM 6	
314	1949.01.05		[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak seorang nenek tua berjalan dengan tongkat diiringi dua orang kerabatnya setelah menerima bantuan)].	A. Ley	90105 GM 7	
315	1949.01.05		[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak seorang perawat sedang merawat luka tangan seorang ibu)].	A. Ley	90105 GM 8	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
316	1949.01.05	Palang Merah	[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak dua orang perawat sedang memeriksa seorang pasien)].	A. Ley	90105 GM 9	
317	1949.01.05		[Tampak dua orang perawat Belanda sedang memeriksa seorang wanita tua pribumi yang sakit kulit]		90105 GM 9	
318	1949.01.05		Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak suasana meja pemeriksaan medis yang sibuk memeriksa pasien yang mengantri)	A. Ley	90105 GM 10	
319	1949.01.05		Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak perawat sedang memeriksa seorang balita)].	A. Ley	90105 GM 11	
320	1949.01.05		[Pemberian bantuan pakaian dll, berbagai gambar dari distribusi, close-up jenis perawatan. pengambilan gambar kegiatan Palang Merah. (tampak perawat sedang merawat kaki seorang pasien)].	A. Ley	90105 GM 12	
321	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak seorang pegawai sedang memperbaiki papan nama palang merah, sementara beberapa pegawai lainnya mengamati dibawah)]	A. Ley	90105 GM 15	
322	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak suasana keramaian masyarakat yang datang untuk menerima bantuan)]	A. Ley	90105 GM 16	
323	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak seorang perawat sedang memberikan obat dan penjelasan kepada seorang pasien orang tua)]	A. Ley	90105 GM 17	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
324	1949.01.05	Palang Merah	[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak dua orang petugas sedang mengeluarkan pakaian dari karung bantuan)]	A. Ley	90105 GM 18	
325	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak suasana posko bantuan yang ramai didatangi masyarakat)]	A. Ley	90105 GM 19	
326	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak seorang perawat sedang menyuapi obat kepada seorang pasien anak-anak)]	A. Ley	90105 GM 20	
327	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak seorang perawat sedang memberikan perawatan kepada seorang anak yang menderita luka bakar)]	A. Ley	90105 GM 21	
328	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak seorang perawat sedang memberikan perawatan kepada seorang pasien anak-anak yang menderita penyakit kulit)]	A. Ley	90105 GM 22	
329	1949.01.05		[Pengambilan gambar foto di beberapa sudut pandang pada pemberian bantuan pakaian dan obat-obatan di Yogyakarta (tampak suasana keramaian masyarakat yang mengantri untuk menerima bantuan logistik pada mobil tentara yang datang)]	A. Ley	90105 GM 23	
330	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak salah satu penerima bantuan pakaian, seorang nenek tua berjalan dengan dituntun oleh kerabatnya setelah menerima bantuan)	A. Ley	K. 90105 GM 24	Duplikat
331	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak suasana posko bantuan pakaian palang merah)	A. Ley	K. 90105 GM 25	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
332	1949.01.05	Palang Merah	Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak keramaian antrian masyarakat baik anak-anak maupun orang tua untuk menerima	A. Ley	K. 90105 GM 26	
333	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak suasana posko pelayanan palang merah)	A. Ley	K. 90105 GM 27	Duplikat
334	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak suasana keramaian antrian masyarakat untuk menerima bantuan)	A. Ley	K. 90105 GM 28	Duplikat
335	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak suasana di meja pemberian pakaian, masyarakat mengantri untuk menerima bantuan	A. Ley	K. 90105 GM 29	Duplikat
336	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. [tampak salah satu masyarakat Yogya berpose dengan pakaian khas Yogya "Sorjan Batik Lurik"	A. Ley	K. 90105 GM 30	Duplikat
337	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak seorang perawat sedang menuliskan resep untuk pengobatan seorang balita)	A. Ley	K. 90105 GM 31	Duplikat
338	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak seorang perawat sedang memberikan perawatan ke pada kepala seorang balita)	A. Ley	K. 90105 GM 32	Duplikat
339	1949.01.05		Penyediaan bantuan medis dan pakaian oleh Palang Merah di Yogya. (tampak seorang perawat sedang memberikan perawatan kepala seorang balita)	A. Ley	K. 90105 GM 32	Duplikat
340	1949.01.07	[Penerangan]	[Masyarakat sangat membutuhkan berita di Yogya. Poster dan Koran dinding yang disebar oleh RVD banyak diminati masyarakat (tampak masyarakat berebutan menunggu mendapatkan koran/pamflet yang dibagikan diatas truk jawatan penerangan umum Jawa Tengah)].	A. Ley	90107 GM 1	
341	1949.01.07		[Haus akan berita di Yogya. Poster dan Koran dinding yang disebar oleh RVD banyak diminati masyarakat (tampak masyarakat berebutan untuk mendapatkan koran/pamflet yang dibagikan diatas truk jawatan penerangan umum Jawa Tengah)].	A. Ley	90107 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
342	1949.01.07	[Penerangan]	Haus akan berita yang terjadi di kota Yogya. Dengan penuh semangat orang-orang meraih surat kabar yang didistribusikan oleh voorlichtingsdiens. [Masyarakat sedang membaca berita tentang wabah kelaparan yang terjadi di Djokja dari surat kabar yang ditem.]		90701 GM 3	
343	1949.01.07		Haus akan berita yang terjadi di kota Yogya. Dengan penuh semangat orang-orang meraih surat kabar yang dibagikan oleh voorlichtingsdiens. [Masyarakat berkerumun di depan papan pengumuman ketika seseorang menempel surat kabar di papan tersebut oleh dinas penerangan].	A. Ley	90701 GM 4	
344	1949.01.11	Kunjungan Sultan Hamid II ke Yogya	Dalam rangka status kunjungan pribadi telah di informasikan tiba di Yogya pada tanggal 11 Januari 1949, Sultan Pontianak di bandar udara Magoewo. Kolonel van Langen sedang menyambut Sultan Hamid II. [Sultan Hamid II dari Pontianak saat tiba di lapangan terbang Maguwo Djokjakarta disambut oleh Kolonel van Langen]	A. Ley	91111 GM 1	
345	1949.01.11		Telah hadir di bandara untuk melakukan penyambutan. Sultan Hamid II dengan ditemani oleh Kolonel Langen (kanan). [Sultan Hamid II dari Pontianak melakukan foto bersama dengan Kol. Van langen sesaat setelah mendarat di lapangan terbang Maguwo Djokjakarta].	A. Ley	91111 GM 2	
346	1949.01.11		Telah hadir di bandara untuk melakukan penyambutan. Komandan Territorial Yogya Kolonel Langen, Sultan Hamid II dan anggota Dewan lainnya. [Sultan Hamid II dari Pontianak dengan didampingi oleh Komandan Teritorial Kol Van Langen dan anggota dewan lainnya meninggalkan lapangan terbang Maguwo].	A. Ley	91111 GM 3	
347	1949.01.12	Panser Tentara Belanda	Pasukan panser tentara Belanda di perbatasan kota Djokja.	A. Ley	91201 GM 9	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
348	1949.01.17	Palang Merah / CDV	Bertempat tinggal di Yogya para Indo Belanda dalam keadaan menyedihkan. Mayoritas tinggal di desa di mana mereka ditampung. Palang Merah Belanda, diantara orang-orang tersebut telah membagikan makanan dan pakaian, dalam banyak kesempatan orang-orang tersebut telah berusaha mencari tempat tinggal yang layak. Seorang wanita Indonesia dan putranya sedang mendapatkan baju baru. [Seorang warga keturunan India-Belanda sedang memakaikan pakaian yang baru diterimanya dari seorang anggota palang merah Belanda kepada anaknya].	A. Ley	90117 GM 1	
349	1949.01.17	Palang Merah / CDV	Pembagian pakaian kepada keluarga Indonesia di Yogya oleh Palang Merah Belanda. Banyak dari mereka yang tinggal di dalam kampung. [Seorang petugas palang merah Belanda sedang mendistribusikan pakaian seragam kepada anak-anak keturunan India di Djokjakarta].	A. Ley	90117 GM 2	
350	1949.01.17		[Tampak dua orang perawat pribumi laki-laki dan perempuan sedang memeriksa kesehatan masyarakat pribumi]		90117 GM 3	Duplikat
351	1949.01.18	Panti Asuhan	Seorang perwakilan dari Pro Juventute ditemani dengan seorang perwakilan Palang Merah Belanda sedang mengunjungi panti asuhan Moehamadijah, tepat di luar Yogya, dalam rangka mencatat situasi disana. Perwakilan dari Pro Juventute (tengah) sedang berbicara dengan Nyonya Soerjatina, pemimpin panti asuhan (kanan perwakilan dari Palang Merah Belanda). [Tim Palang Merah Belanda sedang mengunjungi panti asuhan Moehamadijah di Djokjakarta yang disambut oleh pengurusnya Nyonya Soerjatina].	A. Ley	90118 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
352	1949.01.19	[The "Merpati Bahagia" di Yogya - Sejumlah besar beras, makanan kaleng, peralatan rumah tangga, obat-obatan dan pakaian, yang dikumpulkan dari rumah ke rumah warga Batavia dengan pesawat dikirim ke Yogya pada tanggal 19 Januari 1949 untuk dibagikan kepada penduduk yang membutuhkan. Pesawat, yang memang disediakan untuk tujuan ini oleh KLM menyang nama "Merpati Bahagia", yang berarti <i>lucky messenger</i> .]	Pesawat di bandar udara Maguwo Yogya. [Pesawat Merpati Bahagia yang mengangkut bahan-bahan logistik saat mendarat di lapangan terbang Maguwo Djokjakarta].	A. Ley	90119 GM 1	
353	1949.01.19		[Pembongkarmuatan barang-barang]	A. Ley	90119 GM 2	
354	1949.01.19		"Merpati Bahagia" di Bandara Magoewo. Bongkar muat barang, atas nama Ny. Abdul Kadir yang diserahkan oleh perwakilan Dept. Urusan Sosial. [Para penduduk setempat beramai-ramai melakukan bongkar muat barang-barang logistik bantuan dari Ny Abdul Kadir saat pesawat terbang Merpati Bahagia mendarat di lapangan terbang Maguwo].	A. Ley	90119 GM 3	
355	1949.01.19		"The Merpati Bahagia" di Yogya. [Pesawat Merpati Bahagia mendarat di Djokja].	A. Ley	90119 GM 4	
356	1949.01.20	Penerbangan [Dr. Leimena menuju Batavia]	Dr. Leimena Menteri Kesehatan Republik menuju Batavia. Foto: Dalam perjalanan menuju pesawat ditemani oleh Kapten. Vosveld dan Mr Bieger. [Menteri Kesehatan Dr. Leimena dengan didampingi oleh Kapten Vosveld dan mr. Bieger di lapangan terbang Maguwo saat akan bertolak ke Batavia].	A. Ley	90120 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
357	1949.01.20	Penerbangan [Dr. Leimena menuju Batavia]	[Dr Leimena, mantan Menteri Kesehatan Republik berangkat dengan pesawat menuju Batavia. Dia dikawal oleh Kapt. Vosveld (IVG) dan Mr. Bieger (Parket). Dr Leimena didampingi oleh dua orang tersebut sebelum keberangkatan.]	A. Ley	90120 GM 2	
358	1949.01.20		[Dr Leimena berangkat dengan pesawat dari Djogja ke Batavia. Dia dikawal oleh Kapt. Vosveld (I.V.G.) dan Jaksa Mr. Bieger, dengan jabat tangan sebagai tanda perpisahan]		90120 GM 3	
359	1949.01.21	Urusan Sosial	Departemen Urusan Sosial di Yogya. [Suasana di sekitar gedung Departemen Sosial di Djokja]	A. Ley	90121 GM 1	
360	1949.01.21		Departemen Urusan Sosial. Berkas-berkas untuk keperluan pendukung kantor. [Seorang karyawan Departemen Perawatan Sosial sedang menerima berkas-berkas dari para buruh].	A. Ley	90121 GM 1-1	
361	1949.01.21		Departemen Urusan Sosial. Kerumunan besar dalam rangka penyelenggaraan penerimaan karyawan. [Suasana di Gedung Departemen Perawatan Sosial yang dikerumuni oleh para buruh pekerja kantor].	A. Ley	90121 GM 1-2	
362	1949.01.21		Cabang Pembantu. Departemen Urusan Sosial, perwakilan Yogyakarta. Distribusi bantuan keuangan bagi warga yang membutuhkan. [Karyawan Kantor Perwakilan Departemen Perawatan Sosial sedang mendistribusikan bantuan berupa uang kepada masyarakat yang membutuhkan].	A. Ley	92101 GM 1-3	
363	1949.01.21		Cabang Pembantu. Departemen Urusan Sosial, Yogyakarta. Selain mendapatkan bantuan berupa uang tunai penerima bantuan juga mendapatkan beras. [Departemen Perawatan Sosial Djokjakarta selain memberikan bantuan berupa uang juga memberikan bantuan bahan pangan yaitu beras kepada masyarakat yang membutuhkan].	A. Ley	92101 GM 1-4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
364	1949.01.21	Urusan Sosial	Departemen Urusan Sosial, Cabang Pembantu Yogyakarta. Banyak warga Hindia Belanda yang mendapat dukungan keuangan dari wesel pos. [Seorang wanita keturunan Indonesia-Belanda sedang menerima uang dari seorang karyawan Departemen Perawatan Sosial sebagai hasil dari jual beli alat traktornya].	A. Ley	90121 GM 1-5	
365	1949.01.21		Departemen Urusan Sosial. Penerimaan karyawan (kantor baru). Setiap hari antara 80 hingga 100 pencari kerja mendaftarkan diri. [Petugas Departemen Sosial sedang mencatat para pencari kerja]	A. Ley	90121 GM 1-6	
366	1949.01.21		Kantor Kas Negara, membayar kembali uang pensiun. [Seorang petugas yang sedang berada di loket pembayaran pensiun].	A. Ley	92101 GM 1-7	
367	1949.01.21		Departemen Urusan Sosial di Yogya. [Foto yang menggambarkan keadaan di dalam ruangan gedung departemen sosial, tampak dua orang karyawan yang sedang beristirahat]	A. Ley	90121 GM 2	
368	1949.01.31	Evakuasi	Evakuasi terhadap staf kehutanan. Keberangkatan dari sektor kehutanan - kamp " Batjiro ", sebuah kompleks taman yang dibuat khusus oleh orang-orang Republik bagi mereka. [Staf Kehutanan sedang melakukan evakuasi terhadap penduduk setempat yang dimulai dari camp Batjiro ke tempat lain].	A. Ley	90131 GM 1	Duplikat
369	1949.01.31		Evakuasi terhadap staf kehutanan. Keberangkatan dari sektor kehutanan - kamp " Batjiro ", sebuah kompleks taman yang dibuat khusus oleh orang-orang Republik bagi mereka. [Staf Kehutanan sedang melakukan evakuasi terhadap penduduk setempat yang dimulai dari camp Batjiro ke tempat lain].	A. Ley	90131 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
370	1949.01.31	Evakuasi	Evakuasi terhadap staf kehutanan. Keberangkatan dari sektor kehutanan - kamp " Batjiro ", sebuah kompleks taman yang dibuat khusus oleh orang-orang Republik bagi mereka. [Staf Kehutanan sedang melakukan evakuasi terhadap penduduk setempat yang dimulai dari camp Batjiro ke tempat lain].	A. Ley	90131 GM 2	Duplikat
371	1949.01.31		Evakuasi terhadap staf kehutanan. Keberangkatan dari sektor kehutanan - kamp " Batjiro ", sebuah kompleks taman yang dibuat khusus oleh orang-orang Republik bagi mereka.	A. Ley	90131 GM 1	
372	1949.01.31		Evakuasi terhadap staf kehutanan. Keberangkatan dari sektor kehutanan - kamp " Batjiro ", sebuah kompleks taman yang dibuat khusus oleh orang-orang Republik bagi mereka.[Para wanita dan anak-anak mulai dinaikkan masuk ke dalam mobil truk untuk dievakuasi].	A. Ley	90131 GM 3	
373	1949.01.31		Dengan lambaian tangan di kegelapan malam truk mulai berangkat. [Truk yang mengangkut para wanita dan anak-anak berangkat meninggalkan Batjiro pada malam hari].	A. Ley	90131 GM 4	Duplikat
374	1949.01.31		Dengan lambaian tangan di kegelapan malam truk mulai berangkat.	A. Ley	90131 GM 4	
375	1949.01.31		Kawalan konvoi militer. Berikut adalah orang-orang PTT yang dibawa ke Semarang. [Orang-orang PTT dibawa ke Semarang dengan kawalan konvoi militer].	A. Ley	90131 GM 5	
376	1949.02.04		Para pengungsi dari kantor kas (<i>'s land kas</i>) mendapatkan roti untuk bekal di jalan. Penanganan dilakukan oleh anggota tim sosial yang mengontrol evakuasi. [Anggota tim sosial sedang memberikan pembagian roti untuk para pengungsi].	A. Ley	90204 GM 1	
377	1949.02.04		Para pengungsi dari Kantor Kas Negara mendapatkan roti untuk bekal di jalan. Penanganan dilakukan oleh anggota tim sosial yang mengontrol evakuasi. [Anggota tim sosial sedang memberikan pembagian roti untuk para	A. Ley	90204 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
378	1949.02.04	Evakuasi	[Van Der Walle, kepala evakuasi dari Urusan Sosial bersama beberapa anggota stafnya dalam percakapan dengan sekelompok pengungsi]	A. Ley	90204 GM 3	
379	1949.02.04		[Barang-barang milik para pengungsi saat dimuat ke truk]	A. Ley	90204 GM 4	
380	1949.02.04		[Barang-barang milik pengungsi saat dimuat ke truk]	A. Ley	90204 GM 5	
381	1949.02.12	Monseigneur Willekens mengunjungi Yogya-Dalam rangka kegiatan laporan pribadi tiba di Yogya pada 12 Februari 1949, <i>Apostolic Vicariate</i> Batavia, Mgr. P. J. Willekens di Bandar Udara Magoewo.	[Mgr. Willekens sesaat setelah meninggalkan pesawat].	A. Ley	90212 GM 1	
382	1949.02.12		[Hadir di airport untuk melakukan penyambutan, Direktur dari Ignatius College A. Djojopoetro dan Mr. Bilderdijkstraat, perwakilan dari Departemen Urusan Sosial untuk Yogyakarta].	A. Ley	90212 GM 2	
383	1949.02.12		[Hadir di airport untuk melakukan penyambutan, Direktur dari Ignatius College A. Djojopoetro dan Mr. Bilderdijkstraat, perwakilan dari Departemen Urusan Sosial untuk Yogyakarta].	A. Ley	90212 GM 3	
384	1949.02.12		[Hadir di airport untuk melakukan penyambutan, Direktur dari Ignatius College A. Djojopoetro dan Mr. Bilderdijkstraat, perwakilan dari Departemen Urusan Sosial untuk Yogyakarta].	A. Ley	90212 GM 4	
385	1949.02.14	Perkara Hukum	[Kasus pengadilan tentara Sugiarto, pembunuh. Van de Berg di Yogya]	A. Ley	90214 GM 1	
386	1949.02.25	Evakuasi	[Pengungsi dari Yogya dan Solo datang setiap hari ke Semarang, di bawah pimpinan (tanggungjawab) Dept. Urusan Sosial. Di sini mereka ditempatkan sementara di berbagai kamp, termasuk Kamp Kaligawe. Sekilas konvoi mobil M.T.D. di bawah pengawalan militer, tiba di Semarang].	J. A. Woworoentoe	90225 GN 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
387	1949.03.05	Dapur Umum Palang Merah Belanda di Yogyakarta - Dapur umum dari Palang Merah Belanda Yogyakarta mempunyai kemampuan untuk menyediakan makanan untuk 2.000 orang yang terbagi pada empat titik berbeda pada tiap kota yang membutuhkan	[Pemandangan dapur umum milik Palang Merah Belanda di Yogya].	A. Ley	90305 GM 1	
388	1949.03.05		[Pemandangan dapur umum milik Palang Merah Belanda di Yogya].	A. Ley	90305 GM 2	
389	1949.03.05		[Distribusi pangan yang dilakukan oleh dapur umum Palang Merah Yogya terhadap penduduk yang membutuhkan]	A. Ley	90305 GM 3	
390	1949.03.05		[Distribusi pangan yang dilakukan oleh dapur umum Palang Merah Yogya terhadap penduduk yang membutuhkan]	A. Ley	90305 GM 4	
391	1949.03.15	Terbitnya Surat Kabar "Berita Rakyat" di Djogjakarta- Merupakan hasil kerjasama antara B.B. dan wakil R.V.D. telah lahir surat kabar "Berita Rakyat" terbit seminggu tiga kali yang selain menampilkan berita utama, tetapi juga pengumuman, pemberitahuan dan lain-lain, yang dikeluarkan dengan nama "Berita Rakyat". Surat kabar ini dicetak di salah satu percetakan lokal	Lembaran surat kabar "berita Rakyat" yang baru selesai dicetak	A. Ley	90315 GM 1	
392	1949.03.15		Lembaran surat kabar "berita Rakyat" yang selesai dicetak sedang disiapkan untuk distribusi	A. Ley	90315 GM 2	
393	1949.03.15		"Berita Rakyat" yang sedang dicetak	A. Ley	90315 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
394	1949.03.15	Terbitnya Surat Kabar "Berita Rakyat" di Djogjakarta- Merupakan hasil kerjasama antara B.B. dan wakil R.V.D. telah lahir surat kabar "Berita Rakyat" terbit seminggu tiga kali yang selain menampilkan berita utama, tetapi juga pengumuman, pemberitahuan dan lain-lain, yang dikeluarkan dengan nama "Berita Rakyat". Surat kabar ini dicetak di salah satu percetakan lokal	Kantor R.V.D. Jogja menjamin kelangsungan distribusi terhadap informasi di kalangan penduduk, dan kepada berbagai layanan, pabrik, dan bentuk usaha lainnya. Suasana di dalam Departement R.V.D. Jogjakarta.	A. Ley	90315 GM 4	
395	1949.03.15		Tumpukan surat kabar "Berita Rakyat" yang sudah siap untuk di distribusikan	A. Ley	90315 GM 5	
396	1949.03.15		Seorang pembaca dengan penuh perhatian sedang membaca surat kabar "Berita Rakyat"	A. Ley	90315 GM 6	
397	1949.04.14	Gambar dari Yogya	[Pemandangan pada saat pembagian pakaian untuk penduduk sekitar Yogya oleh tentara RVA (Regiment Veld Artillerie). Barang-barang diserahkan oleh Palang Merah yang diteruskan oleh Departemen Urusan Sosial.]	B. Hoeke	90414 GM 1	
398	1949.04.14		[Pengukuran dan pengepasan pakaian untuk penduduk di sekitar Yogya yang dilakukan oleh tentara yang bertindak sebagai perawat].	B. Hoeke	90414 GM 2	
399	1949.04.16		[Kembalinya Sultan dari Batavia menggunakan pesawat UNCI. Ia disambut anggota UNCI di lapangan terbang Maguwo, Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 2	
400	1949.04.16		[Kembalinya Sultan dari Batavia menggunakan pesawat UNCI. Ia disambut anggota UNCI di lapangan terbang Maguwo, Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 1	
401	1949.04.16		[Kembalinya Sultan dari Batavia menggunakan pesawat UNCI. Ia disambut anggota UNCI di lapangan terbang Maguwo, Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 3	
402	1949.04.16		[Kembalinya Sultan dari Batavia menggunakan pesawat UNCI. Ia disambut anggota UNCI di lapangan terbang Maguwo, Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
403	1949.04.16	Gambar dari Yogya	[Kembalinya Sultan dari Batavia menggunakan pesawat UNCI. Ia disambut anggota UNCI di lapangan terbang Maguwo, Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 5	
404	1949.04.16		[Pekerja telepon (teknisi) yang sedang bekerja. Dengan latar belakang kusir andong sedang sibuk membenahi taki kekangnya.]	B. Hoeke	K 90416 GM 6	
405	1949.04.16		Close up dari pekerja telepon (teknisi) dari P. T. T. yang sedang bekerja di tiang telepon. Di latar belakang terlihat sirene yang pada saat perang menandakan kedatangan musuh, yang sekarang berfungsi untuk jam malam di Yogya menandakan sangat ketat diadakan.	B. Hoeke	K 90416 GM 7	
406	1949.04.16		[Pemandangan di sebuah pasar di Yogya dimana aktifitas mulai berakhir. P.T.T. telah melakukan kemajuan dengan banyak perbaikan terhadap jalur telepon. Di bagian kiri kita bisa melihat salah seorang pekerja sedang mengerjakan salah satu dari banyak bagian jalur telepon.	B. Hoeke	K 90416 GM 8	
407	1949.04.16		[Pemandangan di sebuah pasar di Yogya dimana aktifitas mulai berakhir. P.T.T. telah melakukan kemajuan dengan banyak perbaikan terhadap jalur telepon. Di bagian kiri kita bisa melihat salah seorang pekerja sedang mengerjakan salah satu dari banyak bagian jalur telepon.	B. Hoeke	K 90416 GM 9	
408	1949.04.16		[Kesan dari salah satu saluran telepon dimana banyak kabel rumit yang ditelusuri dan diperiksa]	B. Hoeke	K 90416 GM 10	
409	1949.04.16		[Kesan dari salah satu saluran telepon dimana banyak kabel rumit yang ditelusuri dan diperiksa]	B. Hoeke	K 90416 GM 11	
410	1949.04.16		Pemandangan di dalam kota Yogyakarta. Kota terkenal dengan jalan utama Malioboro dimana terdapat tugu kecil dengan jam di atasnya. Di latar belakang terlihat aktifitas sedang berlangsung.	B. Hoeke	K 90416 GM 13	
411	1949.04.16		[Pemandangan di dalam kota Yogyakarta, tampak bangunan jam besar dipasang ditengah jalan daerah Yogyakarta].		K 90416 GM 13	
412	1949.04.16		[Bagian depan gedung mantan Gubernur yang digunakan oleh Ir. Sukarno pada saat masa penahanannya.]	B. Hoeke	K 90416 GM 14	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
413	1949.04.16	Gambar dari Yogya	[Kepala R.V.D. Mr. Dr. J. Ozinga pada saat kedatangan di Bandar Udara Yogya]	B. Hoeke	K 90416 GM 15	
414	1949.04.20		[Pemandangan para petani sedang bercocok tanam dan memanen padi di sawah daerah Yogyakarta]		90420 GM 1	
415	1949.04.20		[Pemandangan seorang petani sedang membajak sawah dengan menggunakan dua ekor sapi]	B. Hoeke	90420 GM 6	
416	1949.04.20		Petani sedang mengolah tanahnya. [Tampak petani sedang membajak sawah dengan menggunakan dua ekor sapi].	B. Hoeke	90420 GM 7	
417	1949.04.20		[Foto sepasang lembu yang sedang membajak sawah di daerah Yogyakarta]	B. Hoeke	90420 GM 7	
418	1949.04.20		[Seorang petani sedang duduk beristirahat diatas alat bajak sambil setelah membajak sawah]	B. Hoeke	90420 GM 8	
419	1949.04.20		[Gambar dari tiang di tengah-tengah kota dekat persimpangan Tugu Yogyakarta-Kranggan-Gondolayu.]	B. Hoeke	90420 GM 10	
420	1949.04.20		[Pemandangan para masyarakat Yogyakarta sedang melaksanakan kegiatannya disekitar perempatan Tugu Yogyakarta]		90420 GM 11	
421	1949.04.20		[Foto dari Yammar Diesel (produksi Jepang) yang menyediakan penerangan bagi bandara Maguwo dan daerah sekitarnya. Dengan daya 100 KVA. Sebuah produk sejenis ini yang menyediakan energi di seluruh Djokja. Di bagian kiri adalah oksigen besar yang digunakan untuk mensuplai mesin besar ini.]	B. Hoeke	90420 GM 12	
422	1949.04.25	Senjata-senjata yang disimpan ditemukan di Djokja. Keterangan-keterangan yang di dapat oleh Algemene Politie di Djokja, menyebabkan diketemukannya sebuah tempat penyimpanan senjata pada tanggal 25 April 1949	Pembesar-pembesar polisi yang memimpin penyelidikan sedang memeriksa senjata-senjata yang ditemukan. Rupanya bahagian sebelah dalam dari lubang-lubang untuk jalan peluru masih bersih.	B. Hoeke	K 90425 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
423	1949.04.25	Senjata-senjata yang disimpan ditemukan di Djokja. Keterangan-keterangan yang di dapat oleh Algemene Politie di Djokja, menyebabkan diketemukannya sebuah tempat penyimpanan senjata pada tanggal 25 April 1949	Senjata-senjata yang ditemukan	B. Hoeke	K 90425 GM 2	
424	1949.04.25		Senjata-senjata yang ditemukan di Yogyakarta	B. Hoeke	K 90425 GM 3	
425	1949.04.25		Gambar senjata-senjata yang ditemukan	B. Hoeke	K 90425 GM 4	
426	1949.04.25		Senjata-senjata yang ditemukan oleh Algemene Politie	B. Hoeke	K 90425 GM 5	
427	1949.04.25		Pengangkutan orang yang mendapat luka dengan kapal terbang dari Djokja ke Semarang	B. Hoeke	K 90425 GM 6	
428	1949.04.25		Pengangkutan orang yang mendapat luka dengan kapal terbang dari Djokja ke Semarang	B. Hoeke	K 90425 GM 8	
429	1949.04.25		Pengangkutan orang yang mendapat luka dengan kapal terbang dari Djokja ke Semarang	B. Hoeke	K 90425 GM 9	
430	1949.04.25		Pengangkutan orang yang mendapat luka dengan kapal terbang dari Djokja ke Semarang	B. Hoeke	K 90425 GM 10	
431	1949.04.29		Gunung Merapi dilihat dari djauh	B. Hoeke	K 90426 GM 1	
432	1949.05.12	Sub-Komisi "Untuk pengembalian ke Djokja". Untuk melaksanakan persetujuan yang telah tercapai pada tanggal 7 Mei yang lalu, telah disusun sebuah komisi persiapan pengembalian Pemerintah Republik ke Djokja. Komisi ini mulai menjalankan pekerjaannya pada tanggal 12 Mei di Djokjakarta.	Wakil-wakil dari komisi Belanda di dalam rapat pleno	A. Ley	90512 GM 1	
433	1949.05.12		Sri Sultan Hamengkubuwono IX sedang bercakap-cakap dengan seorang anggota dari komisi Belanda.	A. Ley	90512 GM 2	
434	1949.05.12		S. P. J. M. Sultan Djokja sedang bercakap-cakap dengan salah seorang anggota dari komisi Belanda	A. Ley	90512 GM 3	
435	1949.05.12		S. P. J. M. Hamengkubowono IX, Sultan Djokja beserta tuan 'sJacobs Ketua Delegasi Belanda dalam sub-komisi	A. Ley	90512 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
436	1949.05.12	Sub-Komisi "Untuk pengembalian ke Djokja". Untuk melaksanakan persetujuan yang telah tercapai pada tanggal 7 Mei yang lalu, telah disusun sebuah komisi persiapan pengembalian Pemerintah Republik ke Djokja. Komisi ini mulai menjalankan pekerjaannya pada tanggal 12 Mei di Djokjakarta.	Pemandangan di kala rapat pleno dari sub-komisi, dimana juga hadir beberapa anggota dari peninjau militer	A. Ley	90512 GM 5	
437	1949.05.13		Pertemuan antara anggota komisi Republik dan Belanda di Pendopo Kraon Djokja. Antara lain S. P. J. M. Sultan Djokja, Hamengkubuwono IX.	A. Ley	90513 GM 1	
438	1949.05.13		Wakil-wakil dari komisi Republik di dalam rapat pleno	A. Ley	90513 GM 3	
439	1949.05.16	Pengungsian dari Djokja. Tercapainya persetujuan antara Belanda dan Republik, dimana diantara lain akan dikembalikannya Pemerintahan Daerah Djokja kepada Pemerinah Republik, dengan segera menimbulkan keinginan banyak penduduk Djokja untuk pergi tinggal di luar daerah tersebut. Untuk pengungsian ini, oleh Pemerintah Belanda telah diadakan peraturan-peraturan istimewa.	Pendaftaran di kantor Departemen Urusan Sosial di Djokja.	A. Ley	90516 GM 6	
440	1949.05.16		Orang-orang yang akan mengungsi berkumpul di halaman muka kantor Departemen Urusan Sosial, dimana diadakan pendaftaran.	A. Ley	90516 GM 2	
441	1949.05.16		Waktu konsol Djenderal Tiongkok di Djokja, Tn. New Shu Chun, berpidato dihadapan golongan bangsa Tionghoa Djokja. [Para masyarakat Tionghoa Yogyakarta sedang mendengarkan Djenderal Tiongkok, Tn. New Shu Chun berpidato]	A. Ley	90516 GM 3	
442	1949.05.16		Pendaftaran di kantor Departemen Urusan Sosial di Djokja.	A. Ley	90516 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
443	1949.05.16	Pengungsian dari Djokja. Tercapainya persetujuan antara Belanda dan Republik, dimana diantara lain akan dikembalikannya Pemerintahan Daerah Djokja kepada Pemerinah Republik, dengan segera menimbulkan keinginan banyak penduduk Djokja untuk pergi tinggal di luar daerah tersebut. Untuk pengungsian ini, oleh Pemerintah Belanda telah diadakan peraturan-peraturan	Konsul Jenderal Tiongkok di Yogyakarta, Tn. New Shu Chun, berpidato dihadapan golongan bangsa Tionghoa Yogy.	A. Ley	90516 GM 4	
444	1949.05.16		Pendaftaran di kantor Departemen Urusan Sosial di Djokja.	A. Ley	90516 GM 5	
445	1949.05.16		Untuk dapat mengungsi, orang dapat diwajibkan disuntik cacar	A. Ley	90516 GM 8	
446	1949.05.16		Gedung Djawatan Penerangan Pemerintah (R.V.D) di Yogyakarta.	A. Ley	90516 GM 9	
447	1949.05.23	Evakuasi	[Evakuasi dari Yogyakarta. Setelah tercapai persetujuan antara Belanda dan Republik Indonesia, dimana pemerintahan Residensi Yogyakarta harus diserahkan ke Pemerintah Republik Indonesia. Banyak penduduk Yogyakarta harus meninggalkan residensi ini. Untuk evakuasi ini, Pemerintah Belanda harus menggunakan mekanisme khusus. Tampak konvoi pengungsi dalam perjalanan menuju Semarang]	A. Ley	90523 GM 2	
448	1949.05.23		[Evakuasi dari Yogyakarta. Setelah tercapai persetujuan antara Belanda dan Republik Indonesia, dimana pemerintahan Residensi Yogyakarta harus diserahkan ke Pemerintah Republik Indonesia. Banyak penduduk Yogyakarta harus meninggalkan residensi ini. Untuk evakuasi ini, Pemerintah Belanda harus menggunakan mekanisme khusus. Konvoi pengungsi di Jalan Magelang]	A. Ley	90523 GM 9	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
449	1949.05.23	Evakuasi	[Di bandara Maguwo Yogya. Dari kiri ke kanan Mr Elia dari Perusahaan Film Negara, Mr. Tetehuka Kontrak Federal RVD, Mr. Anthonijs dari kantor RVD Yogya yang dikuidasi dan Mr. P. H. Saerang Kontrak federal R.V.D.]	A. Ley	90523 GM 1	
450	1949.05.23		Konvoi dengan para pengungsi menuju Semarang	A. Ley	90523 GM 3	
451	1949.05.23		Konvoi yang pertama, yang terdiri dari truk-truk MTD, siap untuk bertolak mengangkut para pengungsi ke Semarang	A. Ley	90523 GM 5	
452	1949.05.23		Waktu konvoi bertolak	A. Ley	90523 GM 6	
453	1949.05.23		Waktu konvoi bertolak	A. Ley	90523 GM 7	
454	1949.05.23		Susunan konvoi di jalan kota Magelang	A. Ley	90523 GM 8	
455	1949.05.23		Susunan konvoi sebelum berangkat	A. Ley	90523 GM 10	
456	1949.05.23		Bertolaknya konvoi dari Djokja	A. Ley	90523 GM 11	
457	1949.05.23		Bertolaknya konvoi dari Djokja	A. Ley	90523 GM 12	
458	1949.05.23		[Membersihkan beras di dapur umum Dinas Sosial Semarang]	B. Hoeke	90523 GN 2	
459	1949.05.25		[Evakuasi pegawai P.T.T dari Yogyakarta. Dalam evakuasi Yogyakarta, beberapa personil P.T.T yang ketika pendudukan Yogyakarta bekerjasama dengan Pemerintah Federal, dievakuasi ke wilayah Federal. Kurang lebih 500 personil P.T.T dan anggota keluarganya menunggu kedatangan truk-truk M.T.D. di depan Kantor Pos, Yogyakarta]	A. Ley	90525 GM 1	
460	1949.05.25		[Keluarga dari karyawan P.T.T. sebelum keberangkatan ke Kantor Pos Yogya]	A. Ley	90525 GM 2	
461	1949.05.25		[Evakuasi pegawai P.T.T dari Yogyakarta. Dalam evakuasi Yogyakarta, beberapa personil P.T.T yang ketika pendudukan Yogyakarta bekerjasama dengan Pemerintah Federal, dievakuasi ke wilayah Federal. Kurang lebih 500 personil P.T.T dan anggota keluarganya menunggu kedatangan truk-truk M.T.D. di depan Kantor Pos, Yogyakarta]	A. Ley	90525 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
462	1949.05.25	Evakuasi	[± 500 karyawan PTT beserta keluarga mereka dan barang-barang yang akan dimuat di truk MTD. Tepat sebelum keberangkatan ke "Kantor Pos, Jogja]	A. Ley	90525 GM 4	
463	1949.05.25		[Sebagian dari jalan Malioboro "broadway Jogja" setelah Perjanjian Royen-Roem.]	A. Ley	90525 GM 5	
464	1949.05.25		Dengan ramah tamah para pelajar dari Sekolah Polisi di Ambarawa membagi-bagikan makanan dan minuman kepada pengungsi yang baru tiba dari Djokja	B. Hoeke	90525 GN 3	
465	1949.05.25		Sesampainya di Ambarawa para pengungsi diberi makanan dan minuman	B. Hoeke	90525 GN 2	
466	1949.05.25		Konvoi pengungsi sampai di pekarangan stasiun Ambarawa	B. Hoeke	90525 GN 1	
467	1949.05.25		Dengan ramah-tamah para pelajar dari Sekolah Polisi di Ambarawa membagi-bagikan makanan dan minuman kepada pengungsi yang baru tiba dari Yogyakarta	B. Hoeke	90525 GN 4	
468	1949.05.25		Konvoi dengan para pengungsi diperjalanan antara Ambarawa - Semarang	B. Hoeke	90525 GN 9	
469	1949.05.27		Sesampainya di Ambarawa, pertama-tama Inspektur Polisi menurunkan perempuan dan anak-anak kecil, perempuan dan orang-orang yang harus ditolong	B. Hoeke	90527 GN 1	
470	1949.05.27		Pemandangan ditempat pemondokan pengungsi di Semarang, disalah satu ruangan dari sekolah	B. Hoeke	90527 GN 8	
471	1949.05.27		Dimana ada ruangan-ruangan yang tidak terpakai, dijadikannya dapur umum oleh Djawatan Sosial yang dipimpin oleh seorang nyonya dari urusan rumah tangga dan dibantu dengan seorang perempuan Tionghoa, makan dibagi-bagikan dengan sama rata	B. Hoeke	90527 GN 6	
472	1949.06.01		Susunan konvoi dengan para pengungsi di Jalan Magelang di Yogyakarta [foto diambil dari depan truk, tampak rombongan truk yang membawa pengungsi sedang berhenti di kedua tepi jalan Magelang dan beberapa pengungsi turun ke tepi jalan]	A. Ley	90601 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
473	1949.06.01	Evakuasi	Susunan konvoi dengan para pengungsi di Jalan Magelang di Yogyakarta [foto diambil dari depan jalan, tampak rombongan truk yang membawa pengungsi sedang berhenti di kedua tepi jalan Magelang dan beberapa pengungsi dan petugas militer sedang turun ke tepi jalan]	A. Ley	90601 GM 1	
474	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi dari Yogyakarta melalui jembatan Jendral Meyer, sebelum Muntilan [foto diambil dari depan, tampak rombongan yang membawa pengungsi sedang melintasi jembatan Jendral Mayer]	A. Ley	90601 GM 2	
475	1949.06.01		Evakuasi dari Yogyakarta [Kesepakatan yang dicapai antara Belanda dan Republik, Dewan Residen Jogja Pemerintah Republik akan dikirim kepada banyak warga Yogyakarta agar berkeinginan untuk menetap. Sekitar 30.000 orang berada dalam rombongan konvoi dan dikirim ke Semarang, ditujukan ke pusat-pusat evakuasi]. Konvoi pengungsi dari Yogyakarta melewati jembatan Jenderal Meyer Umum, sebelum Muntilan. <i>Tampak dari kejauhan iring-iringan truk pengangkut rombongan ke Semarang</i>	A. Ley	90601 GM 3	
476	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi dari Yogyakarta melalui jembatan Jendral Meyer, sebelum Muntilan [foto diambil dari depan, tampak mobil tank dan mobil jip sedang melintasi jembatan Jendral Mayer]	A. Ley	90601 GM 5	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
477	1949.06.01	Evakuasi	<p>Evakuasi dari Yogyakarta [Kesepakatan yang dicapai antara Belanda dan Republik, Dewan Residen Jogja Pemerintah Republik akan dikirim kepada banyak warga Yogyakarta agar berkeinginan untuk menetap. Sekitar 30.000 orang berada dalam rombongan konvoi dan dikirim ke Semarang, ditujukan ke pusat-pusat evakuasi]. Konvoi pengungsi dari Yogyakarta melewati jembatan Jenderal Meyer Umum, sebelum Muntilan. <i>Tampak beberapa orang mengamati di sisi jembatan.</i></p>	A. Ley	90601 GM 6	
478	1949.06.01		<p>Evakuasi dari Yogyakarta [Kesepakatan yang dicapai antara Belanda dan Republik, Dewan Residen Jogja Pemerintah Republik akan dikirim kepada banyak warga Yogyakarta agar berkeinginan untuk menetap. Sekitar 30.000 orang berada dalam rombongan konvoi dan dikirim ke Semarang, ditujukan ke pusat-pusat evakuasi]. Konvoi pengungsi dari Yogyakarta melewati jembatan Jenderal Meyer Umum, sebelum Muntilan.</p>	A. Ley	90601 GM 7	
479	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi dari Yogyakarta menuju Semarang, dimana mereka akan dipusatkan [foto diambil dari belakang truk yang menangkut para pengungsi sedang menuju ke Semarang]	A. Ley	90601 GM 9	
480	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi dari Yogyakarta menuju Semarang, dimana mereka akan dipusatkan [foto diambil dari belakang, tampak beberapa truk sedang melintasi jembatan menuju Semarang]	A. Ley	90601 GM 10	
481	1949.06.01		Susunan konvoi dengan para pengungsi di Jalan Magelang di Yogyakarta [foto diambil dari belakang truk, tampak rombongan truk yang membawa pengungsi sedang berhenti ditepi Jalan Magelang]	A. Ley	90601 GM 11	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
482	1949.06.01	Evakuasi	Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta.	A. Ley	90601 GM 12	
483	1949.06.01		Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari atas, tampak para pengungsi sedang beramai-ramai mengantri untuk naik ke truk]	A. Ley	90601 GM 13	
484	1949.06.01		Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari depan, tampak para pengungsi sudah menaiki truk dan beberapa pengungsi yang masih mengantri untuk naik ke	A. Ley	90601 GM 14	
485	1949.06.01		Susunan konvoi dengan para pengungsi di Jalan Magelang di Yogyakarta [foto diambil dari belakang truk, tampak rombongan truk sedang berhenti ditepi Jalan Magelang]	A. Ley	90601 GM 16	
486	1949.06.01		Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari belakang truk, saat para pengungsi sedang naik ke truk]	A. Ley	90601 GM 17	
487	1949.06.01		Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari samping truk]	A. Ley	90601 GM 18	
488	1949.06.01		Pemuatan para pengungsi Tionghoa dimana gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari samping, tampak beberapa truk yang sudah penuh dengan pengungsi mulai berjalan menuju Semarang]	A. Ley	90601 GM 20	
489	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi menuju tempat penyusunan konvoi di jalan Magelang, di Yogyakarta [foto diambil dari belakang, tampak beberapa truk yang mengangkut pengungsi sedang berjalan menuju jalan Magelang, serta masyarakat sekitar yang sedang menyaksikan keberangkatan truk-truk tersebut]	A. Ley	90601 GM 21	
490	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi menuju tempat penyusunan konvoi di jalan Magelang, di Yogyakarta [foto diambil dari belakang, tampak truk yang mengangkut pengungsi sedang berjalan menuju jalan	A. Ley	90601 GM 22	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
491	1949.06.01	Evakuasi	Konvoi bertolak dari tempat berkumpul dimuka gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta. [foto diambil dari samping truk, tampak sebuah struk sedang berangkat menuju ke Semarang]	A. Ley	90601 GM 23	
492	1949.06.01		Susunan konvoi dengan para pengungsi di Jalan Magelang di Yogyakarta [foto diambil dari samping depan truk, tampak rombongan truk sedang berhenti ditepi Jalan Magelang dan beberapa pengungsi sedang melakukan pembicaraan]	A. Ley	90601 GM 24	
493	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi menuju tempat penyusunan konvoi di jalan Magelang, di Yogyakarta [foto diambil dari belakang, tampak beberapa truk yang mengangkut pengungsi sedang berjalan menuju jalan]	A. Ley	90601 GM 25	
494	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi menuju tempat penyusunan konvoi di jalan Magelang, di Yogyakarta [foto diambil dari belakang, tampak beberapa truk yang mengangkut pengungsi sedang beriringan berjalan menuju jalan Magelang]	A. Ley	90601 GM 26	
495	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi menuju tempat penyusunan konvoi di jalan Magelang, di Yogyakarta [foto diambil dari samping truk, tampak bayangan truk yang memantul dari air yang menggenang ditepi jalan]	A. Ley	90601 GM 27	
496	1949.06.01		Evakuasi dari Yogyakarta [Kesepakatan yang dicapai antara Belanda dan Republik, Dewan Residen Jogja Pemerintah Republik akan dikirim kepada banyak warga Yogyakarta agar berkeinginan untuk menetap. Sekitar 30.000 orang berada dalam rombongan konvoi dan dikirim ke Semarang, ditujukan ke pusat-pusat evakuasi]. Konvoi pengungsi dalam perjalanan ke tempat tujuan tampak memenuhi Jalan Magelang, di Yogyakarta	A. Ley	90601 GM 28	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
497	1949.06.01	Evakuasi	Truk-truk konvoi dengan para pengungsi ditempatkan berkumpul dimuka Hotel Mataram di Yogyakarta [foto diambil dari belakang truk, tampak para pengungsi sedang duduk didalam truk]	A. Ley	90601 GM 29	
498	1949.06.01		Konvoi dengan para pengungsi berjalan melalui jalan Malioboro yang sudah ramai kembali, di Yogyakarta [[foto diambil dari atas, tampak rombongan truk yang menangkut pengungsi sedang melintas di jalan Malioboro]	A. Ley	90601 GM 30	
499	1949.06.03		Para pengungsi dari Yogyakarta pindah dari konvoi ke kereta api penumpang di stasiun Ambarawa	A. Ley	90603 GM 4	
500	1949.06.03		Sebuah konvoi kecil dengan para pengungsi-keluarga bekas angkatan T.N.I yang mendaftarkan diri untuk Tentara Federal dari Yogyakarta. Dari Semarang mereka akan berangkat ke Bandung	B. Hoeke	90603 GM 1-6	
501	1949.06.06		Dengan kapal-hadji "Tawali" para pengungsi dari Djokja diangkut selanjutnya dari Semarang ke Djakarta. Pemuatan para pengungsi ke kapal pendarat - Landing Craft Tank - dipelabuhan Semarang	B. Hoeke	90606 GN 1-4	
502	1949.06.06		Para pengungsi diatas kapal pendarat, yang akan mengantar mereka ke kapal "Tawali"	A. Ley	90606 GN 2	
503	1949.06.06		Ditarik oleh kapal tunda, kapal pendarat dengan para pengungsi menghampiri kapal "Tawali" diteluk Semarang	B. Hoeke	90606 GN 1	
504	1949.06.06		Para pengungsi diatas kapal pendarat, yang akan mengantar mereka ke kapal "Tawali"	B. Hoeke	90606 GN 1-5	
505	1949.06.06		Pemindahan para pengungsi dari kapal pendarat ke kapal "Tawali" diteluk Semarang. Para pengungsi sedang naik tangga kapal "Tawali"	B. Hoeke	90606 GN 7	
506	1949.06.06		Pengambilan makanan diatas kapal "Tawali", dalam perjalanannya dari Semarang ke Jakarta	B. Hoeke	90606 JJ 5	
507	1949.06.08		Pemindahan para pengungsi dari kapal pendarat ke kapal "Tawali" diteluk Semarang. Para pengungsi sedang naik tangga kapal "Tawali" [foto diambil dari atas kapal, tampak para pengungsi sedang menaiki tangga kapal "Tawali" untuk menuju ke Jakarta]	B. Hoeke	90608 JJ 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
508	1949.06.08	Evakuasi	Pak Kotot Sukardi, bapak angkat anak-anak piatu dari Rumah Piatu dari Djokja ditengah-tengah anak-anaknya sedang memberikan pelajaran sekolah diatas kapal "Tawali"	B. Hoeke	90608 JJ 10	
509	1949.06.08		Sebuah pertunjukan gembira, yang diselenggarakan oleh anak-anak dari Rumah Piatu dari Djokja, diatas kapal "Tawali"	B. Hoeke	90608 JJ 1	
510	1949.06.08		Diatas kapal "Tawali". Dibawah pengawasan pemimpin pengungsian urusan sosial, tuan van Wijk, makan siang dihidangkan kepada para pengungsi	B. Hoeke	90608 JJ 4	
511	1949.06.08		Pengambilan makanan diatas kapal "Tawali" dalam perjalannya dari Semarang ke Jakarta	B. Hoeke	90608 JJ 8	
512	1949.06.08		Pengambilan makanan diatas kapal "Tawali" dalam perjalannya dari Semarang ke Jakarta [tampak pengungsi sedang mengantri makanan dan minuman diatas kapal "Tawali"]	B. Hoeke	90608 JJ 7	
513	1949.06.08		Jam bicara [antara] dokter kapal dari kapal "Tawali" dengan para pengungsi dari Djokja	B. Hoeke	90608 JJ 9	
514	1949.06.23	[Wartawan Amerika di Indonesia]	[Kedatangan para Jurnalis Amerika di lapangan terbang Maguwo, Yogyakarta], [para Jurnalis Amerika sedang foto bersama disamping pesawat saat tiba di lapangan terbang Maguwo]	A. Ley	90623 GM 1-1	
515	1949.06.23		[Kedatangan para Jurnalis Amerika di lapangan terbang Maguwo, Yogyakarta], [para Jurnalis Amerika sedang disambut oleh panitia penyambutan dan saling berjabat tangan saat tiba di lapangan terbang Maguwo]	A. Ley	90623 GM 1-2	
516	1949.06.23		[Foto pemandangan Hotel Merdeka yang digunakan untuk menginap para Jurnalis Amerika selama berada di Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 28	
517	1949.06.23		[Selama para jurnalis Amerika berkunjung ke Yogyakarta, Vincent Mahoney membeli beberapa souvenir yang berada di lobby hotel Merdeka]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 15	
518	1949.06.23		[Selama kunjungan Jurnalis Amerika di Yogyakarta. Para jurnalis sedang berada di toko souvenir Hotel Merdeka]	Daan Hubrecht	90623 GM 19	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
519	1949.06.23	[Wartawan Amerika di Indonesia]	[Selama kunjungan Jurnalis Amerika di Yogyakarta. Para jurnalis sedang berada di toko souvenir Hotel Merdeka]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 14	
520	1949.06.23		[Bagian penerima tamu di rumah dari Recomba di Semarang. George Morad kanan dengan beberapa warga Semarang.]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 17	
521	1949.06.23		[Bagian penerima tamu di rumah dari Recomba di Semarang. Fred Colvig sedang berbicara dengan beberapa warga Semarang.]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 18	
522	1949.06.23		[Nat Barrows disambut oleh Kol. Van Lengen, 60 orang pasukan Belanda di Yogya selama pesta penyambutan.]	A. Ley	90623 GM 1-3	
523	1949.06.23		[Kunjungan ke Markas Besar Kol. V. Langen di Yogya]	A. Ley	90623 GM 1-8	
524	1949.06.23		[Kunjungan ke Markas Besar Kol. V. Langen di Yogya]	A. Ley	90623 GM 1-4	
525	1949.06.23		[George Morad bersama anggota wartawan Amerika lainnya sedang berjabat tangan dengan Sri Sultan Hamengkubuwono XI saat tiba di salah satu gedung pemerintahan di Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 5	
526	1949.06.23		[Werkley dan Colvig sedang mewancarai Sri Sultan Hamengkubuwono XI saat berkunjung ke Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 23	
527	1949.06.23		[Keadaan pada saat wawancara dengan Sultan Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 21	
528	1949.06.23		[Keadaan pada saat wawancara dengan Sultan Yogyakarta]	A. Ley	90623 GM 22	
529	1949.06.23		[Werkley dan Colvig beserta para wartawan Amerika lainnya sedang mewancarai Sri Sultan Hamengkubuwono XI saat berkunjung ke Yogyakarta]		90623 GM 7	
530	1949.06.23		[Sri Sultan Hamengkubuwono XI sedang melakukan pembicaraan saat Nat Barrows, Charles Gratke, Sultan, Fred Colvig, John Werkley, George Morad berkunjung di kediamannya]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 9	
531	1949.06.23		[Kunjungan kepada Sultan Yogyakarta. Dari kiri ke kanan Fred Colvig, Charles Gratke, Sultan, John Werkley dan Nat Barrows.]	A. Ley	90623 GM 1-9	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
532	1949.06.23	[Wartawan Amerika di Indonesia]	Charles Gratke sedang mewawancarai Darmanto, seorang pilot penerbang Angkatan Udara, pada saat kunjungan ke Yogya.]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 13	
533	1949.06.23		[Elsie Dick sedang mewawancarai anggota dari staf Delegasi Republik pada saat kunjungan ke Yogja]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 10	
534	1949.06.23		[Kunjungan ke Sultan Yogya]	A. Ley	90623 GM 1-7	
535	1949.06.23		Fred Colvig dalam pembicaraan dengan Ki Hajar, mantan Menteri Pendidikan Republik yang pernah diancam oleh pihak komunis melalui pamflet yang terlihat di pohon pekarangan rumahnya]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 12	
536	1949.06.23		[Para wartawan Amerika sedang mengamati pamflet buatan komunis yang mengancam Ki Hadjar Dewantara, mantan Menteri Pendidikan Republik.]	A. Ley	90623 GM 1-10	
537	1949.06.23		[Para wartawan Amerika sedang mengamati pamflet buatan komunis yang mengancam Ki Hadjar Dewantara, mantan Menteri Pendidikan Republik.]	A. Ley	90623 GM 1-11	
538	1949.06.23		[Para wartawan Amerika sedang melihat ancaman pamflet komunis yang tertulis dalam bahasa Jawa dan latin yang tertuju pada mantan Menteri Pendidikan, Ki Hadjar . Isi ancaman tersebut adalah: "Perhatian!! Kita mulai masuknya gerilya!!! Jangan takut, akan tiba saatnya bagi Ki Hadjar dan lain-lain. Yang merobek pamflet ini!! Komite Pusat Partai Komunis Indonesia"]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 24	
539	1949.06.23		[Foto udara Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 4	
540	1949.06.23		[Foto udara Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 2	
541	1949.06.23		[Foto udara Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 1	
542	1949.06.23		[Foto udara Yogyakarta]	J.A.Waworoentoe	90623 GM 3	
543	1949.06.23		[Selama kunjungan partai ke Jogja, dan wawancara mereka dengan Sultan di istananya. L. ke R: George Morad, Nat Barrows, Sultan, Charles Gratke, John Werkley, Elsie Dick]	A. Ley	90623 GM 1-5	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
544	1949.06.23	[Wartawan Amerika di Indonesia]	[Lima belas perwakilan terkemuka dari Koran, majalah, dan stasiun radio menghabiskan beberapa minggu di Indonesia atas undangan Pemerintah Belanda. Selain mengunjungi Makassar, Negara Toraja dan Bali, para wartawan berkesempatan untuk berkunjung ke Republik di Banka dan Sultan Hamengku Buwono IX, dan untuk mewawancarai para pemimpin di Yogya] Kunjungan ke Yogya. wawancara dengan Hamengkubuwono IX, Sultan Yogyakarta	A. Ley	90623 GM 1-6	
545	1949.06.23		[Wawancara dengan Sultan di Yogyakarta, di Kraton]	J.A. Waworoentoe	90623 GM 6	
546	1949.06.23		Wawancara dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX di Yogyakarta	J.A Waworoentoe	90623 GM 7	
547	1949.06.23		Werkley, Barrows, dan Morad dalam percakapan dengan Sultan Djokja. (Mr Barrows dikatakan fotografer kami "Aku ingin gambar ini lain dari pada yang lain")	J.A. Waworoentoe	90623 GM 7	
548	1949.06.23		[Ki Hadjar Dewantara sedang menunjukkan sebuah poster yang bertuliskan aksara jawa yang ditempel dibawah pohon kepada seorang wartawan asing dari Amerika]	J.A Waworoentoe	90623 GM 12	
549	1949.06.23		Diwawancarai oleh Morad, Barrows and Gratke	J.A Waworoentoe	90623 GM 20	
550	1949.06.23		[Mr. Morad menawarkan api pada Sultan Yogyakarta]	J.A Waworoentoe	90623 GM 25	
551	1949.06.23		[Wawancara dengan Sultan di Istana]	J.A Waworoentoe	90623 GM 26	
552	1949.06.23		[Wawancara George Morad dengan Sultan Yogyakarta]	J.A Waworoentoe	90623 GM 27	
553	1949.06.26	[Korps Polisi meninggalkan Yogya - Dalam rangka pelaksanaan "perjanjian Royen-Rum" yang menyangkut pengembalian kekuasaan kepada Republik di daerah Yogyakarta, setelah evakuasi terhadap populasi sipil dilaksanakan, dimulailah pelaksanaan bertahap terhadap penarikan organisasi Belanda yang berwenang. Yang pertama dilaksanakan adalah penarikan Korps Kepolisian Umum. pada bulan Desember 1948 telah	[Pada waktu perobekan bendera Belanda di Markas Kepolisian Yogya, tanggal 26 Juni 1949. Kepala Polisi Komisarisi Polisi Kelas 2 P. Robbemondt beserta staf]	A. Ley	90626 GM 1	
554	1949.06.26		[Pada waktu perobekan bendera Belanda di Markas Kepolisian Yogya, tanggal 26 Juni 1949. Kepala Polisi Komisarisi Polisi Kelas 2 P. Robbemondt beserta staf]	A. Ley	90626 GM 2	
555	1949.06.26		[Tampak dari samping kiri para Polisi sedang melaksanakan upacara bendera di halaman depan Markas Besar Polisi]	A. Ley	90626 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
556	1949.06.26	ditempatkan di Yogya dan pada saat itu telah diisi kekuatan sebanyak 180 orang	[Tampak dari depan para Polisi sedang melaksanakan upacara bendera di halaman depan Markas Besar Polisi]	A. Ley	90626 GM 3	
557	1949.06.26	yang berasal dari mantan Polisi Republik. Orang-orang terakhir ini berpihak dan	[Para Polisi sedang turun dari truk dan berjalan menuju Markas Besar Polisi]	A. Ley	90626 GM 5	
558	1949.06.26	memberikan pengabdian kepada Pemerintah Federal, dalam rangka bekerjasama mengatur perdamaian dan	[Truk-truk yang membawa pengungsi sedang berhenti ditepi jalan, tampak para polisi sedang bersiap untuk keberangkatan ke tempat pengungsian]	A. Ley	90626 GM 6	
559	1949.06.26	ketertiban di luar wilayah kekuasaan Republik. Pada 26 Juni 1949, pemindahan ini dilakukan dengan seremonial	[Suasana saat mobil-mobil truk yang membawa warga Yogya ke Ambarawa dan Salatiga, tampak seorang wartawan asing dari Amerika dengan kameranya sedang bersiap memotret dan tentara-tentara dari warga asing]		90626 GM 6	
560	1949.06.27	penurunan bendera Belanda di kantor pusat kepolisian di Yogya, untuk keesokan harinya diadakan inspeksi terhadap para anggota yang dilaksanakan oleh pimpinan militer Yogya Kolonel van	[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Rombongan polisi militer sedang bersiap-siap di mobil militer untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 19	
561	1949.06.27	Langen, sebelum konvoi ke Ambarawa, Salatiga diberangkatkan.]	[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Rombongan polisi militer sedang menunggu di mobil militer untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 16	
562	1949.06.27		[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer sudah mulai berjalan untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 15	
563	1949.06.27		[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer sudah mulai berjalan melintasi kota Yogyakarta untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 13	
564	1949.06.27		[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer sedang berjalan melintasi kota Yogyakarta untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 14	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
565	1949.06.27	[Korps Polisi meninggalkan Yogya - Dalam rangka pelaksanaan "perjanjian Royen-Rum" yang menyangkut pengembalian kekuasaan kepada Republik di daerah Yogyakarta, setelah evakuasi terhadap populasi sipil dilaksanakan,	[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer sedang berkumpul untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 20	
566	1949.06.27	dimulailah pelaksanaan bertahap terhadap penarikan organisasi Belanda yang berwenang. Yang pertama dilaksanakan adalah penarikan Korps Kepolisian Umum, pada bulan Desember 1948 telah ditempatkan di Yogya dan pada saat itu telah diisi kekuatan sebanyak 180 orang yang berasal dari mantan Polisi Republik. Orang-orang terakhir ini berpihak dan memberikan pengabdian kepada	[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer sedang melintasi perkotaan Yogyakarta dan disaksikan oleh masyarakat untuk melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 12	
567	1949.06.27	Pemerintah Federal, dalam rangka bekerjasama mengatur perdamaian dan ketertiban di luar wilayah kekuasaan Republik. Pada 26 Juni 1949, pemindahan ini dilakukan dengan seremonial penurunan bendera Belanda di kantor pusat kepolisian di Yogya, untuk keesokan harinya diadakan inspeksi terhadap para anggota yang dilaksanakan oleh pimpinan militer Yogya Kolonel van	[Pemandangan selama convoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga] [Mobil yang membawa rombongan polisi militer dan pengungsi sedang beristirahat di jalan dalam rangka melaksanakan konvoi dengan rute Yogyakarta-Ambarawa-Salatiga]	A. Ley	90627 GM 21	
568	1949.06.27	Langen, sebelum konvoi ke Ambarawa, Salatiga diberangkatkan.]	[Komandan upacara sedang memasuki lapangan upacara untuk menyiapkan barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 1	
569	1949.06.27		[Komandan upacara sudah memasuki lapangan upacara untuk menyiapkan barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 23	
570	1949.06.27		[Komandan upacara sedang menyiapkan barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 11	
571	1949.06.27		[Komandan upacara sedang melaporkan kepada Inspektur untuk mengecek barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 2	
572	1949.06.27		[Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen mulai berjalan untuk memeriksa barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 3	
573	1949.06.27		[Kelompok dari Corps Polisi Daerah Istimewa, Polisi Federal Khusus Corps] [Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen sedang memeriksa barisan kelompok dari Corps Polisi Daerah Istimewa, Polisi Federal Khusus Corps]	A. Ley	90627 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
574	1949.06.27		[Tim Jenderal Polisi selama pemeriksaan] [Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen bersama Tim Jenderal Polisi sedang memeriksa barisan upacara]	A. Ley	90627 GM 6	
575	1949.06.27		[Selama pemeriksaan oleh Kolonel D.R.A. Langen]	A. Ley	90627 GM 34	
576	1949.06.27		[Selama pemeriksaan oleh Kolonel D.R.A. Langen [dua dari kiri]]	A. Ley	90627 GM 4	
577	1949.06.27		[Selama pemeriksaan oleh Kolonel D.R.A. Langen. Kelompok Mantan Polisi Republik]	A. Ley	90627 GM 5	
578	1949.06.27		[Komandan upacara sedang melaporkan kepada Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen bahwa upacara siap dimulai]	A. Ley	90627 GM 9	
579	1949.06.27		[Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen sedang memberikan penghormatan kepada anggota upacara]	A. Ley	90627 GM 10	
580	1949.06.27		[Inspektur upacara, Kolonel D.R.A. Langen sedang menyampaikan amanat upacara yang dilaksanakan didepan Kantor Polisi]	A. Ley	90627 GM 8	
581	1949.06.27	Evakuasi	[Barisan konvoi evakuasi]	A. Ley	90627 GM 18	
582	1949.06.27	Latihan Militer	[Pasukan militer sedang latihan baris berbaris]		90627 GM 23	
583	1949.06.29	Penarikan tentara Belanda dari Yogya - Setelah pemulihan pemerintahan Republik di Yogya, diabadikan pada 29 Juni 1949, penarikan mundur tentara Belanda keluar Yogya.]	[Tentara Belanda sedang berjaga/ melintasi di jalan-jalan Yogya]	A. Ley	90629 GM 7	
584	1949.06.29		[Para tentara Belanda dengan menggunakan mobil militer sedang patroli disekitar bandara Maguwo]	A. Ley	90629 GM 6	
585	1949.06.29		[Para tentara Belanda yang tergabung dalam pasukan anti pesawat udara sedang meninjau sekitar bandara Maguwo]	A. Ley	90629 GM 4	
586	1949.06.29		Penyerahan kendaraan oleh Belanda kepada pihak RI sebelum tentara Belanda meninggalkan Yogyakarta	A. Ley	90629 GM 5	
587	1949.06.29		[Tembok yang memagari pohon di Alun-alun kotor dengan adanya coretan-coretan tangan jahil warga]		90629 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
588	1949.06.29	Penarikan tentara Belanda dari Yogya - Setelah pemulihan pemerintahan Republik di Yogya, diabadikan pada 29 Juni 1949, penarikan mundur tentara Belanda keluar Yogya.]	[Pagar tembok pohon kembar yang berada di Alun-alun utara dipenuhi dengan corat-coret warga yang melampiaskan kekesalannya terhadap Sri Sultan dan Presiden Soekarno]		90629 GM 2	
589	1949.07.01	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Jamuan makan malam pada acara Konferensi Inter Indonesia]		90701 GM 1-5	
590	1949.07.20		Presiden Soekarno sedang menyambut para anggota Delegasi BFO di Istana Yogyakarta		907020 GM	
591	1949.07.21		Gambar bersama dimuka istana Presiden Soekarno. Presiden Soekarno, Isteri Soekarno, dan anak-anak, bersama Sultan Hamid II.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 10	
592	1949.07.21		Sultan Hamid II bersama Ny. Soekarno, dan anak-anaknya.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 20	
593	1949.07.21		[Tampak dalam kokpit pesawat K.L.M Canadair, dimana kelompok pertama B.F.O. anggota terbang dari Batavia ke Djogja. Sultan Hamid II di kursi pilot].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 97	
594	1949.07.21		Di muka Hotel Merdeka (dari kiri ke kanan) Steve Lancaster, Sultan Hamid II, Martinot - Machmoed.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 7	
595	1949.07.21		Kedatangan di lapangan terbang Magoewo. Jahya, Anak Agung, Andi Pattepoi, Mr. Ali Sastroamidjojo.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 99	
596	1949.07.21		[Beberapa pemuda dan pemudi menyambut kedatangan Anak Agung dengan meminta tanda tangan].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 73	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
597	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno, dengan muka berdiri oleh semua Indonesia Raya dinyanyikan di depan Ki Hajar Dewantoro].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 30	
598	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 42	
599	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Anak Agung Gde Agung tampak dari belakang ketika menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 2	
600	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Anak Agung Gde Agung tampak dari depan ketika menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 17	
601	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Sultan Hamid II tampak dari belakang ketika menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 33	
602	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Sultan Hamid II tampak dari depan ketika menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 36	
603	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Tampak salah seorang yang hadir mengangkat tangan mengajukan pertanyaan saat Sultan Hamid II sedang menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
604	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Tampak salah seorang yang hadir sedang berjalan meninggalkan ruangan saat Sultan Hamid II sedang menyampaikan pidato].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 41	
605	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Tampak Wali Negara Sumatera Selatan Abdul Malik ketika menyampaikan pidato].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 19	
606	1949.07.21		[Umum ketika datang pada hari terakhir v.h. tinggal B.F.O. di Djogja di istana di mana Pres. Soekarno berbicara].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 22	
607	1949.07.21		[Pada hari terakhir mereka datang bersama-sama di istana Presiden Soekarno. Tampak Presiden Soekarno ketika menyampaikan pidato].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 25	
608	1949.07.21		[Pres. Soekarno - Sultan Hamid II dan rombongan di istana ke jalan untuk menyaksikan parade prajurit. Presiden Soekarno dan Sultan Hamid II bersama-sama anggota B.F.O menuju halaman istana untuk menyaksikan Defile tentara (T.N.I.)]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 28	
609	1949.07.21		[Defile tentara (T.N.I.) di depan istana Presiden Soekarno].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 9	
610	1949.07.21		[Ada jamuan makan malam bersama Presiden Soekarno pada malam terakhir. Foto terlihat dari ruang makan. Tampak semua yang hadir sedang menikmati acara makan malam tersebut].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 27	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
611	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Ada jamuan makan malam bersama Presiden Soekarno pada malam terakhir. Foto terlihat dari ruang makan. Tampak pada acara makan malam tersebut juga dimeriahkan oleh paduan suara].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 15	
612	1949.07.21		[Makan malam di istana Presiden Soekarno. Foto terlihat dari ruang makan. Tampak grup paduan suara sedang menyanyikan salah satu lagu].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 34	
613	1949.07.21		[Pada malam terakhir tinggal di Yogyakarta, para anggota BFO makan malam bersama Presiden Soekarno. Foto terlihat dari ruang makan. Tampak grup paduan suara sedang menyanyikan lagu].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 39	
614	1949.07.21		[Resepsi di kediaman Presiden. Yang hadir antara lain: Anak Agung Gde Agung, Drs. Moh. Hatta, Presiden Soekarno, Sultan Hamid II].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 51	
615	1949.07.21		Resepsi di istana Presiden, Mr. Djoemhana W dari Pasundan bersama Presiden Soekarno [di samping kiri Soekarno juga tampak Drs. Moh. Hatta, Ny. Rahmi Hatta, dan Ny. Fatmawati Soekarno].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 83	
616	1949.07.21		[Resepsi di kediaman Presiden. Dari kiri ke kanan: Wali Negara Sumatera Selatan Abdul Malik, dan Presiden Soekarno].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 93	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
617	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	Resepsi di istana Presiden. Anak Agung [Gde Agung] sedang berbicara dengan Ny. [Fatmawati] Soekarno.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 53	
618	1949.07.21		Resepsi di istana Presiden. Tatengkeng - Doko - H. Rondonuwu, semuanya berasal dari Makassar.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 55	
619	1949.07.21		Resepsi di istana Presiden. Antara lain Sultan Hamid II, Dr. Leimena, Anak Agung [Gde Agung].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 67	
620	1949.07.21		[Resepsi di istana Presiden. Atas permintaan, Sultan Hamid II berbicara melalui mikrofon Radio Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 69	
621	1949.07.21		Resepsi di istana Presiden. Antara lain Doko, Presiden Soekarno, Ny. Soekarno [Fatmawati], Ny. Tadjoeidin Noor, H. Rondonuwu.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 71	
622	1949.07.21		Resepsi di istana Presiden. Sultan Hamid II sedang berbicara dengan Ny. [Fatmawati] Soekarno.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 86	
623	1949.07.21		Pertemuan anggota-anggota BFO di Hotel Tentara untuk membicarakan Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.).	J.A. Waworoentoe	90721 GM 72	
624	1949.07.21		Pertemuan dengan anggota B.F.O. sebelum permusyawaratan dimulai.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 72	
625	1949.07.21		Pertemuan anggota-anggota BFO di Hotel Tentara untuk membicarakan Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.).	J.A. Waworoentoe	90721 GM 16	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
626	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Pertemuan terakhir untuk membahas keputusan tentang Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.). di suatu ruangan, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 21	
627	1949.07.21		[Pertemuan pertama untuk mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.). di Hotel Tentara, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 29	
628	1949.07.21		[Pertemuan pertama untuk mengenai BFO di Hotel Tentara, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 29	Duplikat
629	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di suatu ruangan, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 26	
630	1949.07.21		[Suasana sidang Inter Indonesia Conferentie Tampak Sultan Hamid II sedang berpidato di depan sidang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 26	Duplikat
631	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di ruangan terbuka. Tampak hadir dalam sidang antara lain Presiden Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ny. Fatmawati, Ny. Rahmi Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 94	
632	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Sultan Hamid II sedang menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 94	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
633	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Drs. Moh. Hatta sedang menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 37	
634	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Drs. Moh. Hatta sedang berpidato di depan sidang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 1	
635	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di suatu ruangan Hotel Tentara, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 14	
636	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Drs. Moh. Hatta sedang berpidato di depan sidang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 3	
637	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Drs. Moh. Hatta sedang berpidato di depan sidang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 11	
638	1949.07.21		[Pertemuan terakhir mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di suatu ruangan di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 23	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
639	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Pertemuan pertama mengenai Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 35	
640	1949.07.21		[Presiden Soekarno menyampaikan pidatonya pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 49	
641	1949.07.21		[Pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Yogyakarta. Tampak Presiden Soekarno menyampaikan pidatonya].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 49	Duplikat
642	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak para demonstiran berkerumun di depan Hotel Tentara].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 57	
643	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak para demonstiran berkerumun di depan Hotel Tentara].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 64	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
644	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak Presiden Soekarno sedang melambaikan tangan di tengah rakyat yang sedang berdemonstrasi di depan Hotel Tentara]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 66	
645	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak diantara kerumunan demonstan membawa bendera merah putih]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 70	
646	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak di tengah-tengah para demonstan Presiden Soekarno, Anak Agung Gde Agung, Sultan Hamid II dan tokoh yang lain berdiri di depan Hotel Tentara dengan dijaga 2 (dua) tentara yang bersenjata].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 78	
647	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak Presiden Soekarno dengan menggunakan mobil kepresidenan meninggalkan kerumunan orang yang sedang berdemonstrasi di depan Hotel Tentara]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 82	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
648	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Tampak beberapa demonstran membawa spanduk]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 92	
649	1949.07.21		[Demonstrasi massa pada pertemuan terakhir Inter Indonesische Conferentie (I.I.C.) di Hotel Tentara, di Yogyakarta. Di tengah demonstrasi tampak salah seorang demonstran menaiki pot bunga]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 98	
650	1949.07.21		Pertemuan Nasional yang diselenggarakan beberapa hari di Batavia. Tampak H. Rondonuwu menawarkan sebuah nota kepada Sultan Hamid II]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 47	
651	1949.07.21		[Sidang Komisi urusan militer tersebut, yang terdiri dari para anggota BFO dan wakil-wakil dari Republik]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 76	
652	1949.07.21		[Para anggota BFO berkumpul dalam suatu kegiatan Komisi]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 81	
653	1949.07.21		[Tampak dari kiri ke kanan: Sekretaris B.F.O Vleer, Sultan Hamid II, Pakoe Alam VIII, Anak Agung Gde Agung]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 68	
654	1949.07.21		[Para anggota BFO mengunjungi sekolah Taman Siswa. Pada kesempatan tersebut, Pengawas Taman Siswa Ki Hajar Dewantoro memberikan sambutannya]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 48	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
655	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Para anggota BFO mengunjungi sekolah Taman Siswa. Pada kesempatan tersebut, Menteri Negara Indonesia Timur memberikan sambutannya. Tampak Pemimpin Taman Siswa Ki Hajar Dewantoro berdiri di dekatnya]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 80	
656	1949.07.21		[Wawancara seorang wartawan A.O. bernama Scheffers dari salah satu majalah di Yogyakarta dengan para mantan KL'ers yang bernama Dermawan dan Hadi Moeljono].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 50	
657	1949.07.21		[Seorang wartawan <i>Federatie Contacten</i> P. Saerang mewawancarai para tentara TNI]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 45	
658	1949.07.21		[Pertemuan Komite].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 32	
659	1949.07.21		[Pada salah satu dari banyak pertemuan datang di beberapa pemuda dan pemudi bersama dengan Mononutu (anggota parlemen NIT) untuk meminta tanda tangan]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 61	
660	1949.07.21		[Para pemuda datang ke Hotel Merdeka untuk meminta tanda tangan Sultan Hamid II]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 63	
661	1949.07.21		[Para pemuda dan pemudi datang ke Hotel Merdeka untuk meminta tanda tangan Sultan Hamid II]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 65	
662	1949.07.21		[Hotel Merdeka]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 74	
663	1949.07.21		[Di lobi Hotel Merdeka, Sultan Hamengku Buwono IX sedang bersama Anak Agung Gde Agung]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 88	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
664	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Suatu pertemuan orang-orang Indonesia Timur . Anak Agung Gde Agung berbicara dalam pertemuan tersebut]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 56	
665	1949.07.21		[Satu menit mengheningkan cipta untuk para pahlawan yang gugur pada penutupan pertemuan di Yogyakarta]	J.A. Waworoentoe	90721 GM 89	
666	1949.07.21		Arak-arakan rakyat melalui hotel Tentara, Yogya. [Demonstrasi yang dilakukan oleh rakyat yang melewati hotel Tentara setelah pertemuan terakhir I.I.C. Arak-arakan ini, tampak dari belakang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 103	
667	1949.07.21		Arak-arakan rakyat melalui hotel Tentara, Yogya. [Demonstrasi yang dilakukan oleh rakyat yang melewati hotel Tentara setelah pertemuan terakhir I.I.C. Arak-arakan ini, tampak dari depan].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 46	
668	1949.07.21		Arak-arakan rakyat melalui hotel Tentara, Yogya. [Demonstrasi yang dilakukan oleh rakyat yang melewati hotel Tentara setelah pertemuan terakhir I.I.C. di hotel Tentara, Yogyakarta. Arak-arakan ini, tampak dari belakang].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 102	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
669	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	Sultan Hamid [III] kiri dan Sultan Yogya di salah satu sudut Hotel Tentara Yogya. [Tampak dari kiri ke kanan: Sultan Hamid II sedang berbicara dengan Sri Sultan Hamengku Buwana IX di lobi Hotel Merdeka, Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 95	
670	1949.07.21		Sesaat sebelum sidang <i>preliminaire</i> terakhir dimulai di Hotel Yogya. [Para peserta sidang berdiri sebelum sidang preliminar terakhir dimulai. Sidang ini diselenggarakan di Yogyakarta. Tampak hadir (dari kiri ke kanan) Ny. Rachmi Hatta, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Ny. Fatmawati Soekarno, tampak pula delegasi BFO (Bijeenkomst Federal Overleg)].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 100	
671	1949.07.21		Pemandangan di dalam sidang Permusyawaratan Antara Indonesia. [Para peserta dalam sidang preliminar terakhir. Sidang ini diselenggarakan di Yogyakarta. Tampak hadir (dari kiri ke kanan) Ny. Rachmi Hatta, Presiden Soekarno, dan tampak pula delegasi BFO].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 104	
672	1949.07.21		Sultan Hamid II sebagai Ketua BFO mengucapkan pidatonya dalam sidang <i>preliminaire</i> yang terakhir.	J.A. Waworoentoe	90721 GM 101	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
673	1949.07.21	DI SEKITAR PERMUSYAWARATAN INDONESIA DI YOGYA - Untuk mencapai suatu persetujuan dalam hal ketatanegaraan Indonesia dalam bulan Jul/Agustus 1949 telah dilaksanakan "Permusyawaratan Antara Indonesia" diantara Pemerintah Republik dan BFO, dimana bagian pertama dari permusyawaratan tersebut dilangsungkan di Yogya dan juga ke 2 di Jakarta	[Presiden Soekarno berpidato pada hari terakhir di depan khalayak yang hadir di Istana Presiden di Yogyakarta].	J.A. Waworoentoe	90721 GM 24	
674	1949.07.21		[Persetujuan dalam Konferensi Inter-Indonesia]	J.A. Waworuntu	90721 GM 52	
675	1949.07.21		[Defile militer untuk Presiden Soekarno]		90721 GM 43	
676	1949.07.21		[Suasana berbincang-bincang, tampak tiga orang belanda dan satu orang indonesia]		90721 GM 50	
677	1949.07.21		[Sultan Hamid II sedang menulis, tampak para wartawan berada dibelakngnya]		90721 GM 65	
678	1949.07.23	Pertemuan Kabinet dengan Sukarno	[Pertemuan antara para Menteri Republik dengan Presiden Soekarno, sesaat setelah beliau kembali ke Yogyakarta].	G. Oudt	R90723 Fgi	
679	1949.12.16	Ir. Soekarno dipilih menjadi Presiden Setelah Badan Pemilih Presiden RIS yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil Negara Bagian dan daerah-daerah, selesai dari pekerjaannya dan pemilihan jatuh atas Ir. Soekarno sebagai Presiden RIS, sebuah delegasi di bawah pimpinan Mr. Moh. Roem berangkat ke Yogya untuk menyampaikan keputusan tersebut kepada Ir. Soekarno. [Setelah diadakan pemilihan secara rahasia, pada tanggal 16 Desember 1949, Soekarno terpilih secara bulat dan disetujui oleh Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai Presiden RIS].	Pimpinan Badan Pemilih Presiden RIS. [Tampak Mr. Moh. Roem dan Wakilnya Anak Agung Gde Agung].	B Hoeke	91216 GM 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
680	1949.12.16	<p>Ir. Soekarno dipilih menjadi Presiden Setelah Badan Pemilih Presiden RIS yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil Negara Bagian dan daerah-daerah, selesai dari pekerjaannya dan pemilihan jatuh atas Ir. Soekarno sebagai Presiden RIS, sebuah delegasi di bawah pimpinan Mr. Moh. Roem berangkat ke Yogya untuk menyampaikan keputusan tersebut kepada Ir. Soekarno.</p> <p>[Setelah diadakan pemilihan secara rahasia, pada tanggal 16 Desember 1949, Soekarno terpilih secara bulat dan disetujui oleh Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai Presiden RIS].</p>	<p>Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS tengah mengucapkan pidato pembukaannya dalam sidang Badan tersebut.</p> <p>[Tampak duduk di sebelah kiri Mr. Moh. Roem, Anak Agung Gde Agung].</p>	B Hoeke	91216 GM 3	
681	1949.12.16		<p>Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS menghadap Presiden Soekarno, memberitahukan bahwa seluruh Negara Bagian dan daerah-daerah telah memilih beliau menjadi Presiden pertama RIS.</p> <p>[Tampak pula Wakil Ketua Badan Pemilih Presiden RIS Anak Agung Gde Agung menghadap Presiden Soekarno].</p>	B Hoeke	91216 GM 3	
682	1949.12.16		<p>Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS tengah mengucapkan pidato pembukaannya dalam sidang Badan tersebut.</p> <p>[Tampak foto dari sisi yang lain, duduk di sebelah kiri Moh. Roem, Anak Agung Gde Agung].</p>	B Hoeke	91216 GM 4	
683	1949.12.16		<p>Beberapa orang pemilih, selaku wakil-wakil dari Negara-Negara Bagian dan daerah-daerah.</p> <p>[Tampak Sultan Hamid II (duduk ditengah) bersama wakil-wakil dari Kalimantan Barat, tampak pula wakil-wakil dari Banjar dan seorang wakil dari Jawa Timur].</p>	B Hoeke	91216 GM 5	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
684	1949.12.16	<p>Ir. Soekarno dipilih menjadi Presiden Setelah Badan Pemilih Presiden RIS yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil Negara Bagian dan daerah-daerah, selesai dari pekerjaannya dan pemilihan jatuh atas Ir. Soekarno sebagai Presiden RIS, sebuah delegasi di bawah pimpinan Mr. Moh. Roem berangkat ke Yogya untuk menyampaikan keputusan tersebut kepada Ir. Soekarno.</p> <p>[Setelah diadakan pemilihan secara rahasia, pada tanggal 16 Desember 1949, Soekarno terpilih secara bulat dan disetujui oleh Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai Presiden RIS].</p>	<p>Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS tengah mengucapkan pidato pembukaannya dalam sidang Badan tersebut.</p> <p>[Tampak duduk di sebelah kiri Moh. Roem, Anak Agung Gde Agung].</p>		91216 GM 7	
685	1949.12.16		<p>[Ketua Badan Pemilih Presiden RIS Mr. Moh. Roem memberikan sehelai kertas surat kepada Ir. Soekarno di suatu ruangan yang disaksikan oleh Wakil Ketua Badan Pemilih Presiden RIS Anak Agung Gde Agung [di Yogyakarta]. Surat tersebut berisi keputusan yang memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RIS].</p>		91216 GM 8	
686	1949.12.16		<p>Para pemilih dari negara RIS dan negara-negara bagian lainnya, setelah pemilihan selesai.</p> <p>[Tampak para pemilih tersebut (dari kiri ke kanan): Sri Paku Alam VIII, belum diketahui namanya, Anak Agung Gde Agung, Moh. Roem, Sultan Hamid II].</p>	B Hoeke	91216 GM 9	
687	1949.12.16		<p>Para pemilih dari negara RIS dan negara-negara bagian lainnya, setelah pemilihan selesai.</p> <p>[Tampak para pemilih tersebut (dari kiri ke kanan): Sri Paku Alam VIII, belum diketahui namanya, Anak Agung Gde Agung, Moh. Roem, Sultan Hamid II, dan belum diketahui namanya].</p>	B Hoeke	91216 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
688	1949.12.16	<p>Ir. Soekarno dipilih menjadi Presiden Setelah Badan Pemilih Presiden RIS yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil Negara Bagian dan daerah-daerah, selesai dari pekerjaannya dan pemilihan jatuh atas Ir. Soekarno sebagai Presiden RIS, sebuah delegasi di bawah pimpinan Mr. Moh. Roem berangkat ke Yogya untuk menyampaikan keputusan tersebut kepada Ir. Soekarno.</p> <p>[Setelah diadakan pemilihan secara rahasia, pada tanggal 16 Desember 1949, Soekarno terpilih secara bulat dan disetujui oleh Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai Presiden RIS].</p>	Mr. Djumhana, Perdana Menteri Pasundan menyampaikan selamat kepada Presiden Soekarno [di Yogyakarta].			
689	1949.12.16		Presiden dan Nyonya Soekarno sewaktu resepsi. [Presiden Soekarno dan Ny. Fatmawati Soekarno menghadiri acara resepsi setelah pemilihan Presiden pertama RIS di Yogyakarta].	B Hoeke	91216 GM 1-2	
690	1949.12.16		Tuan van Goudoever sedang berbicara dengan Presiden Soekarno dalam resepsi [di Yogyakarta], Nyonya Goudever di sebelah kanan. [Tampak Ny. Fatmawati Soekarno di sebelah kiri Presiden Soekarno].	B Hoeke	91216 GM 1-1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
691	1949.12.16	Presiden Pertama RIS dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	Ir. Soekarno sesudah pemilihan dan sebelum pengambilan sumpah, diberi selamat oleh Nyonya van Goudoever dalam resepsi di Kepatihan, Djokja [Yogyakarta]. [Tampak Ny. Rachmi Hatta di dalam foto].	B Hoeke	91216 GM 1-5	
692	1949.12.16		Sultan Hamid [II] dan Sultan Yogya sewaktu resepsi. [Sultan Hamid II dan Sri Sultan Hamengku Buwana IX ketika menghadiri resepsi pemilihan Presiden pertama RIS di Yogyakarta].	B Hoeke	91216 GM 6	
693	1949.12.16		Presiden Soekarno dalam percakapan dengan Sultan Hamid [II] diwaktu resepsi di Kepatihan Djokja.	B Hoeke	91216 GM 1-3	
694	1949.12.16		Mr. Moh Roem dalam percakapan dengan beberapa wanita selama resepsi di Kepatihan Yogyakarta setelah pemilihan Presiden dan sebelum pengambilan sumpah Presiden.	B Hoeke	91216 GM 1-4	
695	1949.12.16	Resepsi	Tuan van Goudaeven beserta nyonya dan Sekjen Kempen serta nyonya makan bersama-sama. [Jamuan Makan Malam]	B. Hoeke	91216 GM 1-9	
696	1949.12.16	Pada tanggal 16 Desember 1949 para Wakil Negara-negara dan Daerah-daerah telah datang berkumpul di Djokjakarta untuk mengambil keputusan atas pemilihan mereka untuk memilih Ir. Soekarno menjadi Presiden Republik Indonesia Serikat [RIS] yang pertama.	Para Wakil Negara-negara dan Daerah-daerah Bagian [berjalan] menuju pesawat terbang istimewa yang akan membawa mereka dari lapangan terbang Kemajoran [Kemayoran] ke Djokjakarta [Yogyakarta].	J.A. Waworuntu	91216 FH 1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
697	1949.12.16	Pada tanggal 16 Desember 1949 para Wakil Negara-negara dan Daerah-daerah telah datang berkumpul di Djokjakarta untuk mengambil keputusan atas pemilihan mereka untuk memilih Ir. Soekarno menjadi Presiden Republik Indonesia Serikat [RIS] yang pertama.	Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS tengah mengucapkan pidato pembukaannya dalam sidang Badan tersebut [di Yogyakarta]. [Tampak duduk di sebelah kiri Moh. Roem, Anak Agung Gde Agung].	B Hoeke	91216 GM 4	Duplikat
698	1949.12.16		Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS tengah mengucapkan pidato pembukaannya dalam sidang Badan tersebut [di Yogyakarta]. [Tampak foto dari sisi yang lain, duduk di sebelah kiri Moh. Roem, Anak Agung Gde Agung].	-	91216 GM 7	Duplikat
699	1949.12.16		Para pemilih dari negara RIS dan negara-negara bagian lainnya, setelah pemilihan selesai [di Yogyakarta]. [Tampak para pemilih tersebut (dari kiri ke kanan): Sri Paku Alam VIII, belum diketahui namanya, Anak Agung Gde Agung, Moh. Roem, Sultan Hamid II, dan belum diketahui namanya].	B Hoeke	91216 GM 10	Duplikat
700	1949.12.16		Para pemilih dari negara RIS dan negara-negara bagian lainnya, setelah pemilihan selesai [di Yogyakarta]. [Tampak para pemilih tersebut (dari kiri ke kanan): Sri Paku Alam VIII, belum diketahui namanya, Anak Agung Gde Agung, Moh. Roem, Sultan Hamid II, dan belum diketahui namanya].	B Hoeke	91216 GM 10	Duplikat
701	1949.12.16		Mr. Moh. Roem Ketua Badan Pemilih Presiden RIS menghadap Presiden Soekarno, memberitahukan bahwa seluruh Negara Bagian dan daerah-daerah telah memilih beliau menjadi Presiden pertama RIS [di Yogyakarta]. [Tampak pula Wakil Ketua Badan Pemilih Presiden RIS Anak Agung Gde Agung menghadap Presiden Soekarno].	B Hoeke	91216 GM 3	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
702	1949.12.16	IR. SUKARNO[SOEKARNO] DIPILIH MENJADI PRESIDEN Setelah Badan Pemilih Presiden R.I.S. jang anggautanja terdiri wakil-wakil Negara bagian dan Daerah-daerah, Selesai dari pekerdjaannja dan pemilihan djatuh atas Ir. Sukarno sebagai Presiden R.I.S., sebuah delegasi dibawah pimpinan Mr. Mohd. Rum berangkat ke Djokja untuk menjampaikan keputusan tersebut kepada Ir. Sukarno.	Mr. Mohd. Rum sedang menyampaikan surat pemilihannya kepada Presiden Sukarno[Soekarno].	B. Hoeke	91216 GM 8	
703	1949.12.17	Presiden Pertama Dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	Saat-saat pendokumentasian film oleh Djawatan Penerangan [di Siti Hinggil, Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 1	
704	1949.12.17		Parade [defilé] Angkatan Perang Republik Indonesia berjalan membawa panji TNI di hadapan Presiden Soekarno. [Tampak pengambilan foto dari sisi yang lain, Presiden Soekarno memberi hormat kepada parade [defilé] Angkatan Perang Republik Indonesiadari atas podium di Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 1-1	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
705	1949.12.17	Presiden Pertama Dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	Dengan diwakili oleh empat orang prajurit Sang Saka Dwi Warna diletakkan di meja di dalam ruangan Siti Hinggil, tempat Presiden Soekarno diambil sumpahnya sebagai Presiden [RIS].	B Hoeke	91217 GM 1-2	
706	1949.12.17		[Presiden Soekarno bersiap-siap menuju tempat pengambilan sumpah presiden untuk diangkat sumpahnya sebagai Presiden RIS di Siti Hinggil, Yogyakarta. Tampak hadir: Moh. Hatta, Ny. Fatmawati Soekarno Ny. Rachmi Hatta, Ketua Badan Pemilih Presiden RIS Moh. Roem, dan Wakilnya Anak Agung Gde Agung].	B Hoeke	91217 GM 1-4	
707	1949.12.17		Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] melewati podium tempat Presiden Soekarno berdiri. [Dari atas podium, Presiden Soekarno memberi hormat kepada parade [defilé] Angkatan Perang Republik Indonesia di Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 1-6	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
708	1949.12.17	Presiden Pertama Dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] melewati podium tempat Presiden Soekarno berdiri. [Presiden Soekarno memberi hormat kepada parade [defilé] Angkatan Perang Republik Indonesia dari atas podium di Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 1-7	
709	1949.12.17		[Presiden Soekarno bersiap untuk mengucapkan sumpahnya sebagai Presiden RIS dihadapan Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Kusumaatmadja dan pemuka agama Islam di Siti Hinggil, Yogyakarta. Tampak hadir: Badan Pemilih Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilih Presiden Anak Agung Gde Agung [berada di belakang beliau, Uskup Soegija Soerjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya] .	B Hoeke	91217 GM 4	
710	1949.12.17		Sang dwi warna mendahului Presiden memasuki Siti Hinggil. [Bendera Pusaka Sang Merah Putih di bawa terlebih dahulu daripada Presiden Soekarno oleh seorang petugas memasuki Siti Hinggil, Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
711	1949.12.17	Presiden Pertama Dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	[Presiden Soekarno didampingi oleh Moh. Roem, Sri Paku Alam VIII, Moh. Hatta beserta rombongan, berjalan memasuki Siti Hinggil di Yogyakarta].	B Hoeke	91217 GM 8	
712	1949.12.17		[Presiden Soekarno didampingi Ketua Badan Pemilihan Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilihan Presiden Anak Agung Gde Agung, sesaat sebelum pengambilan sumpah sebagai Presiden RIS di Siti Hinggil, Yogyakarta. Tampak hadir: Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Kusumaatmadja, Uskup Soegija Soerjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya].	B Hoeke	91217 GM 9	
713	1949.12.17		[Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja membacakan sumpah Presiden dihadapan Presiden Soekarno dan pemuka agama Islam meletakkan kitab suci Alquran di belakang kepala Presiden Soekarno, di Siti Hinggil, Yogyakarta. Tampak hadir: Badan Pemilihan Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilihan Presiden Anak Agung Gde Agung [berada di belakang Presiden Soekarno], Uskup Soegija Soerjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya].	B Hoeke	91217 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
714	1949.12.17	Presiden Pertama Dilantik Pada tanggal 17 Desember 1949 di Siti Hinggil Kraton Yogyakarta telah dilakukan upacara pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden Pertama RIS. Pengambilan sumpah menurut Islam dilakukan oleh Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Dr. Kusumaatmadja kepada Presiden Soekarno. Setelah pengambilan sumpah selesai, Angkatan Perang Republik Indonesia melakukan parade [defilé] di hadapan Presiden Soekarno.	[Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Kusumaatmadja membacakan sumpah Presiden dihadapan Presiden Soekarno dan pemuka agama Islam meletakkan kitab suci Alquran di belakang kepala Presiden Soekarno. Tampak hadir: Badan Pemilih Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilih Presiden Anak Agung Gde Agung [berada di belakang Presiden Soekarno], Uskup Soegija Surjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya].	B Hoeke	91217 GM 10	Duplikat
715	1949.12.17		[Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Kusumaatmadja membacakan sumpah Presiden dihadapan Presiden Soekarno dan pemuka agama Islam meletakkan kitab suci Alquran di belakang kepala Presiden Soekarno. Tampak hadir: Badan Pemilih Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilih Presiden Anak Agung Gde Agung [berada di belakang Presiden Soekarno], Uskup Soegija Surjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya] .	B Hoeke	91217 GM 10	Duplikat
716	1949.12.17		[Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia Mr. Kusumaatmadja membacakan sumpah Presiden dihadapan Presiden Soekarno dan pemuka agama Islam meletakkan kitab suci Alquran di belakang kepala Presiden Soekarno. Tampak hadir: Badan Pemilih Presiden Moh. Roem dan Wakil Badan Pemilih Presiden Anak Agung Gde Agung [berada di belakang Presiden Soekarno], Uskup Soegija Surjopranoto, Sri Paku Alam VIII, Sultan Hamid II, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwana IX, dan tamu undangan lainnya] .	B Hoeke	91217 GM 10	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
717	1949.12.17	PRESIDEN PERTAMA RIS DILANTIK Pada tgl. 17-12-'49 di Sitinggil Kraton Djokja telah dilakukan upatjara pelantikan Ir. Sukarno [Soekarno], sebagai Presiden RIS jang pertama. Penjumpahan dilakukan oleh Mr. Dr. Kusumaatmadja, Ketua Mahkamah Tinggi Republik Indonesia, dimana Presiden Sukarno[Soekarno] mengangkat sumpahnja menurut agama Islam. Setelah penjumpahan selesai pasukan-pasukan Angkatan Perang Republik Indonesia mengadakan defile dihadapan presiden.	Saat pasukan-pasukan Angkatan Perang Republik Indonesia mengadakan defile, lalu dihadapan podium, dimana Presiden Sukarno[Soekarno] berdiri.	B. Hoeke	91217 GM 1-8	
718	1949.12.17		Mr. Mohd. Rum, sebagai Ketua Pemilihan Presiden telah memberi tahukan keangkatannja kepada Presiden Sukarno[Soekarno], jang telah terpilih sebagai Presiden RIS jang pertama.	B. Hoeke	91217 GM 3	
719	1949.12.17		Presiden Sukarno[Soekarno] waktu mengucapkan sumpahnja.	B. Hoeke	91217 GM 4	
720	1949.12.17		[Seorang rohaniawan dalam pelantikan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RIS sedang membacakan doa]	B. Hoeke	91217 GM 5	
721	1949.12.21		Pemandangan sebagian Taman Bahagia Djogja [Yogyakarta]. [Makam-makam di dalam Taman Bahagia Yogyakarta tampak dari kejauhan].	B Hoeke	91221 GM 1	
722	1949.12.21		Gapura Taman Bahagia Jogja [Yogyakarta]. [Gapura tampak dari dalam pemakaman].	B Hoeke	91221 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
723	1949.12.21	Presiden Soekarno Mengunjungi Taman Makam Pahlawan Pada tanggal 21 Desember 1949 sebelum beliau berangkat ke Djakarta menjadi Presiden Republik Indonesia Serikat [RIS] yang pertama, Bung Karno telah mengunjungi para pahlawan yang gugur dalam perjuangan kemerdekaan nusa dan bangsa, dimana mereka beristirahat untuk selamanya di Taman Bahagia Djogja.	Presiden Soekarno menaburkan bunga dimakam para pahlawan [di Taman Makam Bahagia di Yogyakarta].	B Hoeke	91221 GM 4	
724	1949.12.21		[Presiden berdoa di salah satu makam	B. Hoeke	91221 GM 6	
725	1949.12.21		[Presiden Soekarno sedang berdoa di depan pemakaman Jenderal Soedirman]	-	91221 GM 6	
726	1949.12.23	Kunjungan AHJ Lovink	[Wakil Mahkamah Tinggi Kerajaan Belanda AHJ Lovink dan Ny. AHJ Lovink berkunjung ke Yogyakarta].	LM Schwarz	91223 FH 2	
727	Tanpa Tahun	[Rel/ Jembatan]	[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Foto ini menggambarkan pembangunan jembatan rel kereta api di Tempel Magelang]	D L C	HJ. 154	Kiriman
728	Tanpa Tahun		[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Para Pekerja sedang membangun pondasi jembatan secara permanen]	D L C	HJ. 153	Kiriman
729	Tanpa Tahun		[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Foto ini menggambarkan pembangunan jembatan rel kereta api di Muntilan, antara Yogyakarta dan Magelang. Tampak Potret rangka jembatan dari besi]	D L C	HJ. 152	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
730	Tanpa Tahun	[Rel/ Jembatan]	[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Foto ini menggambarkan pembangunan jembatan rel kereta api di Muntilan, antara Yogyakarta dan Magelang. Tampak para pekerja sedang beristirahat]	D L C	HJ. 150	Kiriman
731	Tanpa Tahun		[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Foto ini menggambarkan pembangunan jembatan rel kereta api di Muntilan, antara Yogyakarta dan Magelang. Perbaikan Jembatan Kereta api secara permanen]	D L C	HJ. 149	Kiriman
732	Tanpa Tahun		[Batalyon KNIL Infanteri I yang terkenal melakukan konvoi pertama di Wonogiri. Dalam perjalanan melintasi daerah yang terjal dan berbukit-bukit ini, banyak rintangan yang harus dilalui. Tetapi mereka bisa melaluinya. Dengan melewati jembatan rel kereta api ini, pengemudi bisa terjatuh dalam hitungan beberapa centimeter. Kegiatan mengemudi lebih baik di jalan yang lebar. Tampak sebuah mobil berjalan melewati jembatan dengan aba-aba seorang anggota KNIL-Batalyon Infanteri I]	D L C	HI. 317	Kiriman
733	Tanpa Tahun	Komisi Jasa Baik	[Seringkali orang bisa melihat pengamat militer Komisi Jasa Baik sedang berjalan di jalan-jalan di Yogyakarta]	D L C	HI. 347	Kiriman
734	Tanpa Tahun	Aksi Polisional II	[Pengamat militer Amerika dan Australia dari Komisi Jasa Baik duduk di tepi jalan dan tampak sebuah pesawat Dakota di Lapangan Terbang di Yogyakarta]	L V D	HH. 36	Kiriman
735	Tanpa Tahun	Seri G.N.J	[Para perwira Republik Indonesia yang di tangkap oleh militer Belanda di Yogyakarta sedang diinterogasi oleh Letnan Bakker]	D L C	HH. 491	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
736	Tanpa Tahun	Penerbangan	[HUPVA 31 dan Mobil Pelayanan Kesehatan [Palang Merah] bekerja bersama-sama dalam merawat dan menyelamatkan korban dan anggota militer. Di lapangan terbang, sebuah pesawat terbang untuk mengangkut pasien dan anggota medis yang akan memberikan pelayanan kesehatan]	D L C	HI. 447	Kiriman
737	Tanpa Tahun	Aksi Polisional II	[Pemuatan material untuk pengiriman barang-barang melalui udara ke jogja]	L V D	HH. 34	Kiriman
738	Tanpa Tahun		[Seorang mantan pelaut dari Jerman sedang berada di sebuah pabrik baja pembuatan kapal torpedo di Yogyakarta]	D L C	HI. 378	Kiriman
739	Tanpa Tahun	Penerbangan	[Seorang tentara sedang melihat gunung Merapi dan Merbabu]	D L C	HJ. 112	Kiriman
740	Tanpa Tahun	Aksi Polisional II	[Dalam perjalanan menuju Jogja, pasukan Belanda "dihujani" tembakan]	L V D	HH. 27	Kiriman
741	Tanpa Tahun		[Dua orang tentara Belanda membawa persenjataan berat berupa mortir 2 inci, ketika menyerang Yogyakarta]	L V D	HH. 29	Kiriman
742	Tanpa Tahun		[Pasukan Belanda di Djogja. Kolonel Langen membaca koran Batavia mengikuti perkembangan penting]	L V D	HH. 147	Kiriman
743	Tanpa Tahun		[Pasukan Belanda memasuki kota Yogyakarta]	L V D	HH. 45	Kiriman
744	Tanpa Tahun		[Kesibukan para tentara berada di bandara udara dilihat dari menara kontrol bandara Yogyakarta]	L V D	HH. 39	Kiriman
745	Tanpa Tahun		[Sebuah meriam udara Jepang yang jatuh ketangan tentara Belanda]	L V D	HH. 58	Kiriman
746	Tanpa Tahun		[Melalui Pos Militer Jogja, berbagai makanan dalam boiler [ketel] dibagikan kepada anak-anak yang kelaparan. Tampak wajah-wajah ceria mereka yang segera mendapatkan makanan]	D L C	HJ. 108	Kiriman
747	Tanpa Tahun		[Kesibukan para tentara berada di bandara udara dilihat dari menara kontrol bandara Yogyakarta]	L V D	HH. 38	Kiriman
748	Tanpa Tahun		[Belanda menarik pasukan kembali ke Yogyakarta]			
749	Tanpa Tahun		[Jenderal Soedirman, Kolonel Soeharto dan pasukan]			

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
750	Tanpa Tahun	Aksi Polisional II	Sebelum terjadi kekacauan di Stasiun Kereta Api Yogyakarta, Harremans, Abdul Kadir, Prof. Husein Djayadiningrat. Setelah KDB dan wartawan meninggalkan stasiun tersebut terjadi kekacauan dari penduduk pada bulan April 1948			
751	Tanpa Tahun		Presiden Soekarno di tawan dan di asingkan ke Bangka, Presiden Soekarno di atas kendaraan yang akan membawanya ke Maguwo, Yogyakarta, Desember '48			
752	Tanpa Tahun	Komisi Jasa Baik	<i>Goodwil Mission</i> memeriksa tentara Republik di Yogyakarta			
753	Tanpa Tahun	Presiden Sukarno	Presiden Soekarno menerima Kaum kiri di Yogyakarta			
754	Tanpa Tahun	[Kuburan Masal]	[Penggalian dan mengumpulkan kerangka manusia korban perang, tampak sebuah tengkorak manusia]	Nikola Drakulic Soerabaja		
755	Tanpa Tahun		[Penggalian dan mengumpulkan kerangka manusia korban perang, tampak sebuah tengkorak dan tulang manusia]	Nikola Drakulic Soerabaja		
756	Tanpa Tahun	[Kuburan Masal]	[Penggalian dan mengumpulkan kerangka manusia korban perang, tampak sebuah tengkorak dan tulang manusia]	Nikola Drakulic Soerabaja		
757	Tanpa Tahun		[Penggalian dan mengumpulkan kerangka manusia korban perang, tampak beberapa tengkorak dan tulang manusia]	Nikola Drakulic Soerabaja		
758	Tanpa Tahun		[Dua orang petugas sedang mengumpulkan tengkorak dan tulang manusia ke dalam peti, tampak dari samping]	Nikola Drakulic Soerabaja		
759	Tanpa Tahun		[Dua orang petugas sedang mengumpulkan tengkorak dan tulang manusia ke dalam peti, tampak dari atas]	Nikola Drakulic Soerabaja		
760	Tanpa Tahun		[Seorang petugas Belanda memegang salah satu tengkorak kepala diantara tengkorak lain yang berserakan di sebuah kuburan massal]	Nikola Drakulic Soerabaja		
761	Tanpa Tahun	Jembatan Kereta Api	[Penggantian Jembatan Baley yang dibangun Satuan Zenith dengan jembatan permanen. Tentara dan petugas Kereta Api bekerja dengan sekuat tenaga dalam pembangunan jembatan rel kereta api. Foto ini menggambarkan pembangunan jembatan rel kereta api di Muntilan, antara Yogyakarta dan Magelang.]	D L C	HJ. 151	Kiriman
762	Tanpa Tahun		[Pembangunan jembatan militer oleh satuan zenit tempur Belanda]	DLC	HH. 279	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
763	Tanpa Tahun	Presiden Sukarno	[Di dalam Istana Presiden Soekarno di Yogyakarta. Presiden Sukarno, Perdana Menteri Hatta, dan Penasihat Syahrir didampingi perwira Belanda.		HH. 139	Kiriman
764	Tanpa Tahun	Konflik bersenjata di Gading, Playen, dan Wonosari	[Beberapa tentara berlindung di bawah pohon kemudian melaju ke sawah yang terbakar]	D L C	HK. 284	Kiriman
765	Tanpa Tahun		[Salah satu kesulitan yang dihadapi pasukan Belanda. Pada saat musim kemarau air tidak terlalu tinggi]	D L C	HK. 296	Kiriman
766	Tanpa Tahun	Urusan Sosial	[Direktur Panti Asuhan, Soemardi berbicara dengan anak-anak. Ia didampingi perwakilan kantor urusan sosial, Tuan van Renesse]	D L C	HH. 519	Kiriman
767	Tanpa Tahun	Kunjungan Pejabat Perancis	Para tentara [opsir] Perancis mengunjungi Yogyakarta. Mereka disambut oleh rekan-rekan mereka setibanya di lapangan terbang [Maguwo], Yogyakarta.	DLC	HI. 377	Kiriman
768	Tanpa Tahun	Angkatan Udara RI	[Angkatan Udara Republik Indonesia Serikat di Lapangan Terbang Maguwo, Yogyakarta].	LVD	HH. 40	Kiriman
769	Tanpa Tahun	Pengawasan Militer	[Prajurit Subandi yang datang dari Cililitan sedang mengawasi barang-barang setelah tiba di Yogyakarta].	LVD	HH. 37	Kiriman
770	Tanpa Tahun	Bantuan Medis	[Seorang perawat wanita sedang berbicara dengan tiga orang perawat laki-laki di antara mobil-mobil jip di lapangan terbang Hupva: <i>Hulpverbandplaats Afdeling</i>].	DLC	HI. 448	Kiriman
771	Tanpa Tahun		[Seorang pasien yang ditandu, dibawa ke luar pesawat terbang oleh para perawat].	DLC	HI. 449	Kiriman
772	Tanpa Tahun		[Seorang pasien sedang berbaring di dalam pesawat terbang].	DLC	HI. 450	Kiriman
773	Tanpa Tahun	Aksi Polisionil	[Tampak dua orang tentara Belanda di tepi sawah].	DLC	HJ. 93	Kiriman
774	Tanpa Tahun	Bantuan Medis	[Tampak seekor burung kakatua bertengger di atas tangan Sersan Joop Luijk dan mencengkeram dus kecil bergambar bendera Belanda dengan paruhnya].	DLC	HH. 171	Kiriman
775	Tanpa Tahun		[Seorang pasien memasuki mobil medis].	DLC	HI. 445	Kiriman
776	Tanpa Tahun		[Tampak dua buah mobil medis pengangkut pasien melaju beriringan Hupva: <i>Hulpverbandplaats Afdeling</i>].	DLC	HI. 446	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
777	Tanpa Tahun	Bantuan Medis	[Kedatangan Palang Merah untuk membantu masyarakat Yogya]	DLC	HH. 517	Kiriman
778	Tanpa Tahun		[Para perempuan duduk di depan kantor Pusat Perhimpunan Palang Merah Indonesia. Tampak pula seorang perempuan yang berdiri menggendong bayi].	DLC	HI. 346	Kiriman
779	Tanpa Tahun	Jogjakarta, 17 Agustus 1945 (1954) Perayaan 17/8/1945 di Istana Presiden di Jogja	Yogyakarta, 17 Agustus 1945 (1954) Perayaan 17/8/1945 di Istana Presiden di Jogja [Yogyakarta]. Kereta api khusus yang membawa para delegasi berhenti di jalur kereta. Seorang tentara sedang berjaga-jaga.		29	
780	Tanpa Tahun	Komisi Jasa Baik	[Mr. Charlton (anggota delegasi Amerika Serikat) berpose dengan burung peliharaannya]		30	
781	Tanpa Tahun		[Mr. Sudjono (Delegasi Indonesia) sedang berbincang dengan Delegasi Amerika Serikat (Dubois dan Ogburn)]			
782	Tanpa Tahun		[Masyarakat berkumpul menyambut pimpinan Republik Indonesia ketika kereta mereka melewati wilayah militer Belanda]		34	
783	Tanpa Tahun	Penerangan	[Tampak cetakan-cetakan poster dan poster-poster, digelar di halaman rumah].		47	
784	Tanpa Tahun	Militer	[Kendaraan militer milik AMVJ Surabaya]		FD. 170	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
785	1947.07.26	Uang Kertas	[Uang kertas dua setengah rupiah Republik Indonesia. Tertulis Djogjakarta 26 Djuli 1947].		KR 530507 FG-18	
786	1948.02.19	Rupa-rupa Yogya	Pemandangan di sekitar kota Yogyakarta. [Suasana di salah satu jalan di Yogyakarta. Tampak masyarakat bepergian dengan menggunakan sepeda dan andong].	Breyer	80219 GM 34	
787	1948.02.19	Kerajinan Perak	[Suasana di bengkel kerajinan perak, tampak beberapa orang pengrajin perak sedang mengukir perak]	Breyer	80219 GM 12	
788	1948.02.19		[Seorang pengrajin perak sedang memahat ukiran perak menggunakan martil dan paku]	Breyer	80219 GM 13	
789	1948.02.19		[Para pengrajin perak sedang bekerja di dalam sebuah rumah, tampak salah satu pengrajin menggunakan kain sarung jawa bermotif batik jawa]	Breyer	80219 GM 15	
790	1948.02.19		[Lima orang pengrajin perak sedang bekerja membuat berbagai kerajinan perak, empat orang diantaranya melakukan pekerjaannya di atas sebuah meja besar dan duduk di atas tanah]	Breyer	80219 GM 16	
791	1948.02.19		[Para pengrajin perak sedang memahat kerajinan perak berupa pigura]	Breyer	80219 GM 17	
792	1948.02.19		Pengrajin perak sedang bekerja di Yogya [tampak seorang pengrajin perak sedang membuat ukiran bungan di bahan perak dengan menggunakan martil dan paku]	Breyer	80219 GM 18	
793	1948.02.19		Pengrajin perak sedang bekerja di Yogya [tampak seorang pengrajin perak sedang memahat ukiran bunga menggunakan martil dan paku di atas kayu, gambar diambil dari depan]	Breyer	80219 GM 19	
794	1948.02.19		Pengrajin perak sedang bekerja di Yogya [tampak seorang pengrajin perak sedang memahat ukiran bunga menggunakan martil dan paku di atas kayu, gambar diambil dari atas]	Breyer	80219 GM 20	
795	1948.02.19		[Pintu masuk Hotel Merdeka (sekarang hotel Inna Garuda), tampak tulisan "HOTEL MERDEKA" di atas pintu]	Breyer	80219 GM 23	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
796	1948.02.19	[Kehidupan masyarakat di Yogyakarta]	[Aktivitas orang sedang dipangkas rambutnya oleh seorang tukang cukur, tampak sebuah papan bertuliskan Gunting Rambut "Senasib"]	Breyer	80219 GM 27	
797	1948.02.19		[Suasana di depan Hotel Hotel Merdeka (sekarang hotel Inna Garuda), tampak beberapa orang sedang berjalan di halaman hotel dan dua buah papan gambar propaganda Pemerintah Republik Indonesia di gerbang hotel]	Breyer	80219 GM 28	
798	1948.02.19		[Sebuah delman beroda empat yang ditarik sekor kuda melintas di sebuah jalan, tampak di latar belakang terdapat papan rumah makan "Cariocoa", sebuah delman yang sedang berhenti, dan kerumunan orang]	Breyer	80219 GM 29	
799	1948.02.19		[Suasana sebuah jalan di Yogyakarta, tampak beberapa pejalan kaki dan pengendara sepeda melintasi sebuah jalan yang terdiri dari berbagai etnis (Jawa dan Cina). Tampak pula dua orang perempuan sedang menggondong keranjang]	Breyer	80219 GM 30	
800	1948.02.19		Kesibukan lalu lintas di jalan Malioboro, Yogyakarta [tampak berbagai kendaraan seperti mobil, delman dan sepeda sedang berlalu-lalang diawasi oleh seorang polisi lalu lintas]	Breyer	80219 GM 31	
801	1948.02.19		[Seorang lelaki sedang memperbaiki sebuah mobil, tampak bendera merah putih terpasang di bagian depan mobil]	Breyer	80219 GM 33	
802	1948.02.19		Pemadangan kota di Yogya, Jalan Malioboro. Angdong Salah satu alat transportasi umum di kota Djokja [tampak sebuah delman (andong) yang penuh dengan penumpang melintasi jaan Malioboro]	Breyer	80219 GM 34	
803	1948.02.19		Gedung Istana Negara di Yogyakarta [Suasana halaman istana, tampak arca, bendera merah putih dan pepohonan]	Breyer	80219 GM 35	
804	1948.02.19		[Di dekat pintu masuk keraton, tampak sebuah gerobak yang ditarik sapi yang diambil gambarnya dari belakang]	Breyer	80219 GM 37	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
805	1948.02.19	[Kehidupan masyarakat di Yogyakarta]	[Suasana sebuah jalan di kota Yogyakarta, tampak pejalan kaki, pengendara sepeda, becak dan mobil sedang melintas]	Breyer	80219 GM 38	
806	1948.02.19		[Di dekat pintu masuk keraton, tampak beberapa pejalan kaki dan sebuah gerobak yang ditarik sapi yang melintasi pintu masuk keraton]	Breyer	80219 GM 39	
807	1948.02.19		[Suasana di pintu masuk keraton, tampak sebuah gerobak sapi sedang berjalan, beberapa pejalan kaki, dan sebuah warung dengan gelas minuman di depannya]	Breyer	80219 GM 40	
808	1948.02.19		Sungai Code di Yogyakarta [tampak banyak orang sedang menggunakan sungai Code untuk mandi dan mencuci pakaian]	Breyer	80219 GM 43	
809	1948.02.19		[Beberapa orang sedang membaca koran yang dipasang di papan pengumuman yang dilapisi kaca, tampak seorang lelaki berkacamata membaca dengan jarak yang sangat dekat]	Breyer	80219 GM 44	
810	1948.02.19		[Beberapa pengguna jalan membaca berita yang terdapat di koran]	Breyer	80219 GM 45	
811	1948.02.19		[Beberapa pengguna jalan membaca buletin Antara]	Breyer	80219 GM 46	
812	1948.02.19		Gerobak sapi banjak terdapat di daerah Jogjakarta	Breyer	80219 GM 14	
813	1948.04.17	[Serie Jalan]	[Jalan besar Yogyakarta - Solo, yang diambil gambarnya pada 17 April 1948, di mana orang dapat mengingat perjalanan tentara Belanda menuju Ibukota Republik Indonesia]	L.H Muis	80417 GM 1	
814	1948.04.17	Pemandangan Kota	[Pemandangan kota Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 2	
815	1948.04.17	Pemandangan jalan raya	[Suasana jalan Setjojoedan di Solo]	L.H Muis	80417 GM 12	
816	1948.04.17		[Suasana jalan Setjojoedan di Solo]	L.H Muis	80417 GM 12	Duplikat
817	1948.04.17		[Anggota militer berjalan berkeliling Ibukota Republik Indonesia]	L.H Muis	80417 GM 13	Duplikat
818	1948.04.17	Pemandangan Kota	[Djalan Wetanbeteng, sebuah jalanan berdebu di Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 16	
819	1948.04.21	[Konferensi Kaliurang]	[Tiga orang pria tampak memperbaiki mobil]	L.H. muis	80421 GM 6	
820	1948.04.21		[Tiga orang pria sedang memperbaiki mobil]	L.H. muis	80421 GM 7	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
821	1948.05.05	Para Pengrajin Perak di Kota Gede (Yogyakarta), 5 Mei 1948	[Sebuah pekerjaan yang luar biasa: plat perak dapat diolah menjadi berbagai bentuk lain]	<i>nn</i>	80505 GM 1	
822	1948.05.05		[Tiga orang pria mengerjakan kerajinan perak di sebuah bengkel (kerajinan perak) di Kota Gede]	<i>nn</i>	80505 GM 2	Duplikat
823	1948.05.05		[Tiga orang pria mengerjakan kerajinan perak di sebuah bengkel (kerajinan perak) di Kota Gede]	L.H. muis	80505 GM 2	
824	1948.05.05		[Pengolahan Perak di Yogyakarta]	L.H. muis	80505 GM 3	
825	1948.05.05		[Berbagai corak dalam perak diukir dengan menggunakan palu dan paku]	L.H. muis	80505 GM 4	
826	1948.05.05		[Berbagai corak dalam perak diukir dengan menggunakan palu dan paku]	L.H. muis	80505 GM 4	
827	1948.05.05		[Toko kerajinan perak di Yogyakarta]	L.H. muis	80505 GM 5	
828	1948.05.05		[Toko kerajinan perak di Yogyakarta]	<i>nn</i>	80505 GM 5	Duplikat
829	1948.05.05		[Toko kerajinan perak di Yogyakarta]	<i>nn</i>	80505 GM 5	Duplikat
830	1949.01.09	Jembatan lintas kereta api	Detail dari hancurnya jembatan rel kereta api di atas Kali Progo, Sentolo. [Tembok jembatan yang hancur tampak jelas begitupun dengan rel kereta api].	A. Ley	90901 GM 8	
831	1949.01.09		Vandalisme yang terjadi di ujung jembatan dari jembatan jalan raya kereta api di atas Kaliprogo, Sentolo. [Sebagian jalan rel kereta api yang ambruk/robok yang melintasi jembatan Kaliprogo di Sentolo]	A. Ley	90901 GM 13	
832	1949.01.09		Vandalisme yang terjadi di ujung jembatan dari jembatan jalan raya kereta api di atas Kaliprogo, Sentolo. [Bantalan rel kereta api yang runtuh ke bawah jembatan Kaliprogo di Sentolo].	A. Ley	90901 GM 5	
833	1949.01.09		Jembatan yang hancur di atas Kali Progo di Sentolo	A. Ley	90109 GM 10	
834	1949.01.09		Jalan Kereta api di Kali Progo di Sentolo, 14 km sebelah barat Yogya. [Jembatan kereta api yang roboh melintasi Kaliprogo di Sentolo sepanjang 14km sebelah barat dari Yogya].	A. Ley	90901 GM 2	
835	1949.01.09		Jembatan yang hancur di atas Kali Progo di Sentolo (14 km sebelah barat dari Yogya)	A. Ley	90901 GM 3	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
836	1949.01.09	Jembatan lintas kereta api	Gambaran detail dari hancurnya jembatan di atas Sungai Progo di Sentolo. [Tampak dengan jelas jembatan di atas Sungai Progo di Sentolo yang roboh].	A. Ley	90901 GM 7	
837	1949.01.09		Jembatan yang hancur di atas Kali Progo, Sentolo.	A. Ley	90901 GM 9	
838	1949.01.09		Vandalisme yang terjadi di ujung jembatan dari jembatan jalan raya kereta api di atas Kaliprogo, Sentolo. [Sebagian jalan rel kereta api yang ambruk/roboh yang melintasi jembatan Kaliprogo di Sentolo]	A. Ley	90901 GM 4	
839	1949.01.09		Ir. Brinkhorst dan seorang pengawas mengambil sample kerusakan dari jembatan yang hancur di atas Progo, Sentolo, 14 km sebelah barat Yogya [Ir Brinkhorst dan seorang pengawas sedang memeriksa kerusakan yang terjadi pada jembatan Kaliprogo yang hancur sepanjang 14 km dari sebelah barat Djokja]	A. Ley	90901 GM 12	
840	1949.01.09		View melalui jembatan yang rusak di atas Progo di Sentolo, 14 km sebelah barat dari Yogya. [Seorang teknisi sedang melihat kerusakan yang terjadi sambil melintasi jembatan tersebut].	A. Ley	90901 GM 6	
841	1949.01.09		Jembatan di atas Kali Progo di Sentolo	A. Ley	90901 GM 11	
842	1949.01.09	Series Uang	Pembakaran ORI Jepang dan uang. Bank Jawa meminta bantuan SS untuk menghancurkan. Republikan jumlah besar uang kertas dan Jepang, yang ditemukan di berbagai kantor dan lembaga Uang kertas dibakar dalam lokomotif. [Seorang petugas dari Bank Jawa sedang melakukan penghancuran uang Jepang yang ditemukan di berbagai kantor dan lembaga dalam sebuah lokomotif].	A. Ley	90901 GM 17	
843	1949.01.09		Pembakaran ORI dan uang Jepang. Bank Jawa meminta bantuan SS untuk menghancurkan sejumlah besar uang Republik dan uang kertas Jepang, yang ditemukan di sejumlah kantor dan lembaga. Pembakaran uang kertas dilakukan dalam lokomotif. [beberapa orang petugas dari Bank Jawa sedang melakukan penghancuran uang Jepang yang ditemukan di berbagai kantor dan lembaga dalam sebuah lokomotif].	A. Ley	90901 GM 18	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
844	1949.01.09	Palang Merah	Pendaftaran Indo-Eropa oleh Palang Merah Belanda di Djogja. [Pendaftaran masyarakat Indo-Eropa yang ingin menjadi anggota Palang Merah di Djokja].	A. Ley	90901 GM 14	
845	1949.01.10	Perawatan sosial	Kantor penerimaan tenaga kerja dan Urusan Sosial di Yogya. Dimana pada hari pertama sudah 30 aplikasi lamaran pekerjaan yang masuk. [Suasana di kantor urusan tenaga kerja dan perawatan sosial dimana pada hari pertama saja sudah tercatat sebanyak 30 orang].	A. Ley	91001 GM 1	
846	1949.01.10		Kantor untuk penerimaan tenaga kerja, Urusan Sosial di Yogya. Banyak pencari kerja yang datang untuk melakukan pendaftaran.	A. Ley	91001 GM 2	
847	1949.01.10	Percetakan	Percetakan Kolff, Departemen Yogya - Menyusun, mendistribusikan dan membersihkan bahan untuk surat. Juga disini, semuanya dilakukan dalam rangka mencapai tujuan utama. [Para karyawan yang bekerja di Percetakan Kolff, Yogya -Afdelling sedang mendistribusikan dan membersihkan bahan surat kabar dibawah pengawasan mandor Belanda].	A. Ley	91001 GM 9	
848	1949.01.10		Tuan Prior van Kolff, Batavia, tumpukan uang kertas dibuat di atas permukaan cetakan uang kertas. Percetakan Kolff dalam masa Republik merupakan Percetakan Kantor Nasional tempat di mana uang kertas dicetak. [Seorang pengawas sedang melihat uang kertas yang baru selesai dicetak oleh Percetakan Kantor Nasional].	A. Ley	91001 GM 7	
849	1949.01.10	Perusahaan Konstruksi	"Bengkel Konstruksi De Vorstenlanden" berjalan kembali dengan 180 pekerja. Pada saat ini, sedang dikerjakan penyelesaian pekerjaan setelah pendudukan Yogya. Pada saat pekerja lokal selesai membentuk sebuah wajan. [Para pekerja sedang bekerja membuat wajan yang terbuat dari baja].	A. Ley	91001 GM 3	
850	1949.01.10		"Bengkel Konstruksi De Vorstenlanden" Penyelesaian manufaktur timbangan dikerjakan disini. [Para pekerja sedang melakukan finishing pembuatan alat timbangan].	A. Ley	91001 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
851	1949.01.10	Perusahaan Konstruksi	""Bengkel Konstruksi De Vorstenlanden"" bagian konstruksi. Pemandangan di bagian dalam pekerjaan konstruksi. Bapak Oosterveens sedang bersama mandor kepala, bapak Astro; di belakang Mr Mollet, kedua pendiri bengkel konstruksi De "Vorstenlanden". [Hr. Oosterveens dengan mandor Astro sedang memeriksa hasil kerja penggergajian kayu].	A. Ley	91001 GM 5	
852	1949.01.10	Percetakan	Pencetakan adalah Kolff, meskipun diabaikan, namun ditemukan utuh. Mr. Prior sedang melakukan penyelidikan terhadap salah satu bagian mesin ketik tersebut. [Hr. Oosterveens pengawas dari Percetakan Kolff sedang meneliti/memperhatikan lubang mesin cetak].	A. Ley	91001 GM 6	
853	1949.01.10		Percetakan Kolff Djokja, bagian percetakan buku, di mana uang dicetak. Membersihkan merupakan hal yang pertama dilakukan di sini. [Para pekerja percetakan Kolff Djokja sedang melakukan pembersihan mesin usai mencetak buku dan uang].	A. Ley	91001 GM 8	
854	1949.01.12	Perusahaan Kereta Api Belanda	Karyawan N.I.S. Djokja sedang berangkat menuju tempat kerja. [Para pekerja/karyawan NIS beramai-ramai memasuki pintu gerbang perusahaan pada jam kerja pagi].	A. Ley	91201 GM 7	
855	1949.01.12		Karyawan N.I.S. Djokja sedang menuju tempat kerjanya. [Para pekerja/karyawan NIS beramai-ramai mengambil nomor tanda kehadiran sebelum mereka memulai kerja pada jam kerja pagi].	A. Ley	91201 GM 6	
856	1949.01.12		N.I.S. bekerja dengan jumlah karyawan 650 orang. Perbaikan dan penggantian spare part lokomotif, yang diabaikan dan kurang terawat, merupakan tugas utamanya. [NIS adalah suatu perusahaan yang mempekerjakan sebanyak 650 orang tenaga kerja untuk memperbaiki lokomotif yang kurang terpelihara].	A. Ley	91201 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
857	1949.01.12	Perusahaan Kereta Api Belanda	Lokakarya N.I.S. di Yogya. Gerbong-gerbong mendapatkan giliran dalam perbaikannya. [Dua orang pekerja yang sedang memperbaiki lokomotif sedang mendapatkan arahan dan bimbingan dari seorang pelatih/instruktur].	A. Ley	91201 GM 3	
858	1949.01.12		Kayu untuk pekerjaan tukang kayu dari bengkel N.I.S. di Yogya yang sedang dibongkar muat. [Para tukang kayu sedang melakukan bongkar muat kayu-kayu yang diangkut lori].	A. Ley	91201 GM 4	
859	1949.01.12		N.I.S. , Depo lokomotif [Gambar depo penyimpanan lokomotif yang ada disekitar persawahan].	A. Ley	91201 GM 5	
860	1949.01.12		N.I.S. depot Lokomotif. [Depot lokomotif milik NIS].	A. Ley	91201 GM 8	
861	1949.01.21	[Gambar dari Yogya - Sebulan setelah pendudukan. Aktivitas di jalan raya sudah meningkat. Selain mobil, kita bisa lihat kembali adanya andong, sado, dan becak berkendara.]	Pusat perbelanjaan Malioboro, di mana banyak toko-toko telah membuka kembali dagangannya. [Pemandangan kota Djokjakarta terutama disekitar Malioboro dimana tampak andong dan becak berlalu lalang serta pertokoan yang sudah buka kembali setelah satu bulan pendudukan Belanda].	A. Ley	92101 GM 4	
862	1949.01.21		Karena banyak pedagang yang belum berjualan maka masih banyak tempat yang kosong.	A. Ley	92101 GM 6	
863	1949.01.21	Jalan Yogya	"Yogya, pemandangan jalan. Pasar resmi masih ditutup. Namun di jalanan perdagangan mulai berkembang dalam hal makanan, barang-barang rumah tangga, tekstil dll ".[Pasar-pasar resmi masih tutup akan tetapi ditepi jalan menunjukkan kesibukan yang luar biasa dimana para pedagang makanan, barang-barang rumah tangga, dan tekstil ramai menjajakan dagangannya].	A. Ley	92101 GM 6	
864	1949.01.21	Gambar dari Yogya	Karena banyak pedagang yang belum berjualan maka masih banyak tempat yang kosong.	A. Ley	92101 GM 5	
865	1949.01.21		Pemandangan jalan pada tiang putih di Tugu. [Gambar pada tiang putih Toegoe].	A. Ley	92101 GM 3	
866	1949.01.21		Pemandangan di dalam kota [Yogyakarta] [tampak masyarakat Yogyakarta sedang melaksanakan kegiatannya di jalan daerah Yogyakarta]	A. Ley	90121 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
867	1949.01.28	Perusahaan Kereta Api	Setiap hari dimulai dengan para pekerja dan personil teknis Yogya yang dikawal dengan dengan keamanan militer naik kereta menuju Candi Prambanan, 10 km. arah timur Yogya untuk bekerja. Memperbaiki rel dari jembatan kereta api di atas kali Opak. Kereta api sudah berada di tempat tujuan. [Para pekerja dan personil teknis dengan dikawal oleh keamanan militer menggunakan kereta api dari Djokja sejauh 10km sebelah timur Yogya ke Candi Prambanan].	A. Ley	92801 GM 1	
868	1949.01.28		Untuk merestorasi rel kereta api di daerah pendudukan baru merupakan sebuah kerja keras. Di sini kita bisa melihat tim SS sedang bekerja dalam memperbaiki jalur Yogya-Klaten di Prambanan. [Para pekerja sedang melakukan perbaikan jembatan lintas rel kereta api yang rusak di wilayah Yogya-Klaten di Prambanan].	A. Ley	92801 GM 3	
869	1949.01.28		Pekerjaan perbaikan jembatan di atas Kali Opak di Prambanan, dimana jalur kereta NIS dialihkan pada jembatan S. S.(jembatan bagian kanan). Pada latar belakang terlihat Candi Prambanan. [Para pekerja sedang memperbaiki jembatan kereta api yang rusak yang melintasi Kali Opak].	A. Ley	92801 GM 2	
870	1949.01.28		Pekerjaan perbaikan jembatan di atas Kali Opak di Prambanan. Jembatan itu masih utuh pada saat kedatangan tentara Belanda akan tetapi beberapa hari kemudian pada saat akan dimulainya pekerjaan oleh NIS jembatan (pilar) ini dihancurkan, di tangan para ekstrimis. Kerusakan yang terjadi tidak besar. Dengan cara menumpuk jalur bantalan rel sekarang jembatan tersebut sudah bisa ditopang. Beberapa orang pengawas jalur kereta Belanda dengan beberapa rekan Indonesia sedang mengatur bantalan. [Para pekerja sedang memperbaiki pilar jembatan rel kereta api di atas Kali Opak yang rusak dibawah pengawasan para teknisi dari NIS].	A. Ley	92801 GM 4	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
871	1949.02.09	Kunjungan ke pengrajin perak di Kota Gede	[Pasar di Kota Gede Yogya. Kota Gede merupakan tempat terkenal. Dimana kerajinan perak Yogya berasal.	A. Ley	90209 GM 1	
872	1949.02.09		Dalam posisinya sendiri, Mr. Stok merupakan perwakilan dari kantor Hertel Industrial yang menyatakan ketertarikan terhadap industri perak selama kunjungannya di Kotagede, bersama dengan resident Stok, datang pula pemilik industri perumahan dalam rangka perhitungan kontrak dan rehabilitasi serta perluasan industri mereka.	A. Ley	90209 GM 2	
873	1949.02.09		[Resident E, M. Stok yang merupakan perwakilan T. B. A. Yogya, yang dibawa setelah pendudukan di Kotagede, sebuah kunjungan ke tempat kerajinan perak terkenal ini.]	A. Ley	90209 GM 4	
874	1949.02.09		[Resident Stock, Mr. Stock dari B. I. H. (dalam pakaian sipil), dan Maj. Dunker\ dari pendudukan Kotagede, dalam pembicaraan dengan beberapa pemilik toko perhiasan perak].	A. Ley	90209 GM 5	
875	1949.02.09		Silversmith in Kota Gede, his artistic work. [Pengrajin perak di Kota Gede, dengan karya seninya].	A. Ley	90209 GM 6	
876	1949.02.09		Silversmith in Kota Gede, his artistic work. [Perajin perak di Kota Gede, dengan karya seninya].	A. Ley	90209 GM 7	
877	1949.02.09		[Resident Stok selama kunjungannya ke Kota Gede, dalam pembicaraan dengan beberapa orang penduduk kota].	A. Ley	90209 GM 8	
878	1949.02.09		[Selama kunjungannya di Kota Gede Resident Stok juga mengunjungi makam leluhur dari keluarga Susuhunan Solo dan Sultan, yang mana antara lain terbaring makam Senopati. Tempat suci tersebut hanya boleh dimasuki dengan melepas alas kaki, yang mana sang Resident tidak terbiasa dengan budaya dan kebiasaan Islam].	A. Ley	90209 GM 9	
879	1949.02.09		[Selama kunjungannya di Kota Gede Resident Stok juga mengunjungi makam leluhur dari keluarga Susuhunan Solo dan Sultan, yang mana antara lain terbaring makam Senopati. Tempat suci tersebut hanya boleh dimasuki dengan melepas alas kaki, yang mana sang Resident tidak terbiasa dengan budaya dan kebiasaan Islam].	A. Ley	90209 GM 10	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
880	1949.02.09	Kunjungan ke pengrajin perak di Kota Gede	[Di dalam makam dari nenek moyang Susuhunan dan Sultan].	A. Ley	90209 GM 11	
881	1949.02.09		[Resident Stok dan Maj. Duinker dalam pembicaraan dengan juru kunci makam]	A. Ley	90209 GM 12	
882	1949.02.09		[Resident Stok dan Maj. Duinker dalam pembicaraan dengan juru kunci makam]	A. Ley	90209 GM 13	
883	1949.02.15	Perkeretaapian	[Jembatan kereta api yang rusak antara Yogya dan Poerworedjo].	A. Ley	90215 GM 1	
884	1949.02.15		[Jembatan kereta api yang rusak antara Yogya dan Poerworedjo].	A. Ley	90215 GM 2	
885	1949.02.16	[Transportasi jalan untuk lokomotif - Dalam rangka agar pekerja rel kereta api melaksanakan pekerjaannya sesegera mungkin, sangat penting untuk bengkel rel kereta di Semarang untuk mentransfer lokomotif dengan <i>gear wheel</i> ke Yogya. Transportasi jalan yang tidak umum ini dibawa oleh Kesatuan Zeni dalam berbagai bentuk <i>spare part</i> terpisah melalui trailer gandengan.]	[Frame Lokomotif dan tender (lokomotif perbekalan) diangkut dengan trailer sesaat meninggalkan Yogyakarta]	A. Ley	90216 GM 1	
886	1949.02.16		[Angkutan siap untuk diberangkatkan].	A. Ley	90216 GM 2	
887	1949.02.16		[Mesin uap di atas trailer ketika meninggalkan Yogya].	A. Ley	90216 GM 3	
888	1949.02.17	Urusan Sosial	[Distribusi (pembagian) pakaian yang dilakukan oleh Departemen Urusan Sosial]	A. Ley	90217 GM 1	
889	1949.02.17		[Distribusi (pembagian) pakaian yang dilakukan oleh Departemen Urusan Sosial]	A. Ley	90217 GM 2	
890	1949.02.17		[Distribusi (pembagian) pakaian yang dilakukan oleh Departemen Urusan Sosial]	A. Ley	90217 GM 3	
891	1949.02.17		[Distribusi (pembagian) pakaian yang dilakukan oleh Departemen Urusan Sosial]	A. Ley	90217 GM 4	
892	1949.06.25	[Gambar dari Yogya]	[Pemandangan dari samping Rumah Sakit Mata Dr. Yap di Yogyakarta]	A. Ley	90625 GM 1	
893	1949.06.25		[Pemandangan dari depan Rumah Sakit Mata Dr. Yap di Yogyakarta]	A. Ley	90625 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
894	1949.06.25	[Gambar dari Yogya]	[Pemandangan Rumah Sakit Petronella/ Pusat di Yogyakarta, tampak kuda delman yang sedang minum dan istirahat didepan rumah sakit]	A. Ley	90625 GM 3	
895	1949.06.25		[Pemandangan Stasiun Tugu di Yogyakarta]	A. Ley	90625 GM 4	
896	1949.06.25		[Pemandangan bangunan Javasche Bank di Yogyakarta]	A. Ley	90625 GM 6	
897	1949.06.25		[Pemandangan bangunan Nilmij dan Escompto]	A. Ley	90625 GM 5	
898	1949.06.27		[Sapi yang sedang akan dimandikan]	A. Ley	90627 GM 22	
899	Tanpa Tahun	Kehidupan Pasca Aksi Polisional II	[Kehidupan di Jawa Tengah kembali berjalan tenang setelah Aksi Polisionel II. Di daerah Jogja, Kaliurang dan Kampung Ambarukmo, para petani bekerja di sawahnya dan tampak kesibukan aktivitas di Pasar Ambarukmo]	D L C	HJ. 89	Kiriman
900	Tanpa Tahun		[Kehidupan di Jawa Tengah kembali berjalan tenang, Di daerah Jogja, Kaliurang dan Kampung Ambarukmo, para petani bekerja di sawahnya dan tampak kesibukan aktivitas perdagangan di Pasar Ambarukmo]	D L C	HJ. 90	Kiriman
901	Tanpa Tahun		[Kehidupan kembali normal di daerah Pecinan di Yogyakarta. Kantor pusat perhimpunan palang merah indonesia dan juga sebagai klinik perawatan medis, tampak para penduduk mengantri menunggu antrian pengobatan]	D L C	HI. 372	Kiriman
902	Tanpa Tahun		[Kehidupan di Jawa Tengah kembali berjalan tenang setelah Aksi Polisionel II. Di daerah Jogja, Kaliurang dan Kampung Ambarukmo, para petani bekerja di sawahnya dan tampak kesibukan aktivitas di Pasar Ambarukmo. Tentara Belanda memasuki wilayah Kaliurang]	D L C	HJ. 91	Kiriman
903	Tanpa Tahun		[Di sepanjang jalan Yogya - Pakem, orang-orang mencari solusi dalam memperbaiki jalan dan jembatan. Satuan Pionir 1-15 R.I. bekerjasama dengan satuan zenith membangun jembatan di sebuah sungai. Pembuatan Jalan di daerah pakem oleh para tentara belanda dengan menggunakan alat berat (Bulldoser)]	-	HL. 55	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
904	Tanpa Tahun	Kehidupan Pasca Aksi Polisional II	"Pada sebuah toko yang menjual berbagai macam barang", terlihat tawar menawar [antara para pedagang dan pembeli] di salah satu pasar di Yogyakarta. [Para pedagang di tepi trotoar, menjual dagangannya sambil duduk di trotoar].	DLC	HI. 373	Kiriman
905	Tanpa Tahun		[Tampak para pemuda pribumi dan dua orang tentara asing berada di depan papan pengumuman yang berada di tepi jalan].	DLC	HI. 349	Kiriman
906	Tanpa Tahun		[Tampak tiga orang tentara Belanda dan anak-anak yang mengantri di depan sebuah truk untuk mendapatkan roti di Kotagede, Yogyakarta].	DLC	HJ. 110	Kiriman
907	Tanpa Tahun		[Tampak banyak tentara Belanda yang duduk di depan teras bangunan di Yogyakarta].	DLC	HK. 373	Kiriman
908	Tanpa Tahun		Pemandangan alam di daerah Kalioerang [Kaliurang]. [Tampak seorang lelaki sedang memukulkan pakaian yang dicucinya pada sebuah batu besar di sungai di daerah Kaliurang, Yogyakarta].	DLC	HI. 374	Kiriman
909	Tanpa Tahun		[Tampak seorang pedagang rokok dan dua orang perempuan yang membeli rokok kretek di Yogyakarta].	DLC	HI. 378	Kiriman
910	Tanpa Tahun		[Seorang pedagang sate sedang mengipasi tungku satanya dan seorang nenek yang membeli sate di Yogyakarta].	DLC	HH. 514	Kiriman
911	Tanpa Tahun		[Para pekerja sedang membuat as (sumbu, poros) baru untuk lokomotif di Yogyakarta].	DLC	HI. 351	Kiriman
912	Tanpa Tahun		[Para pembuat rambu-rambu jalan untuk militer sedang menyelesaikan pekerjaan mereka di Yogyakarta].	DLC	HI. 350	Kiriman
913	Tanpa Tahun		[Seorang laki-laki sedang membaca koran Berita Indonesia di tepi jalan].			
914	Tanpa Tahun		[Seorang pekerja bangunan sedang membangun rumah bersama temannya].	L. Muis	L 59-34-1	
915	Tanpa Tahun		[Tujuh orang pekerja sedang menyelesaikan pembuatan lembaran karet].	J. Welter	A 142/47	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
916	1947.07.01	Dayang	[Para Dayang Perempuan Sultan Yogyakarta]	Gv. Cattenburch	70707 GG 1	
917	1947.12.12	Seri Jawa Bagian Tengah	Suku Bangsa Indonesia, nampak beberapa orang mau pulang kerumah habis berbelanja.	tanpa keterangan	71212 GN 9	
918	1948.01.01		[Sebuah Arca Budha di dalam Candi]		80101 GM 1	
919	1948.01.01		[Sebuah Arca Budha dalam Candi Mendut di Jawa Tengah]	Ong Kian Bie	80101 GM 1	
920	1948.02.19	[Kebudayaan]	[Seorang pengrajin tanah liat sedang membuat kerajinan gerabah]	tanpa keterangan	80219 GM 20	
921	1948.02.19	Kepanduan	[Beberapa pejabat menghadiri acara Kepanduan (sekarang Pramuka) di Yogyakarta]	Breyer	80219 GM 1	
922	1948.02.19		[Grup Marching Band Kepanduan, tampak dua orang penabuh drum dan seorang peniup terompet]	Breyer	80219 GM 2	
923	1948.02.19		[Puluhan anggota Kepanduan berusia anak-anak sedang berbaris di lapangan hanya dengan menggunakan celana tanpa baju, diawasi oleh para petugas Kepanduan berusia dewasa]	Breyer	80219 GM 4	
924	1948.02.19		[Seorang anggota Kepanduan dalam barisan menggunakan atribut lengkap disertai kain leher dan topi, tampak seorang lainnya sedang membawa bendera kepanduan]	Breyer	80219 GM 5	
925	1948.02.19		[Seorang anggota Kepanduan sedang menata beberapa tongkat, di belakangnya tampak beberapa anggota lain sedang mendirikan tenda]	Breyer	80219 GM 6	
926	1948.02.19		[Seorang anggota Kepanduan perempuan berusia remaja sedang meniup peluit]	Breyer	80219 GM 7	
927	1948.02.19		[Empat orang anggota Kepanduan perempuan dalam barisan]	Breyer	80219 GM 8	
928	1948.02.19		[Parade barisan anggota Kepanduan melintasi panggung peserta upacara]	Breyer	80219 GM 9	
929	1948.02.19		[Tiga orang anggota Kepanduan sedang berjalan membawa bendera Merah Putih dan panji-panji]	Breyer	80219 GM 10	
930	1948.02.19		[Barisan anggota kepanduan perempuan berusia anak-anak didampingi oleh anggota perempuan berusia dewasa]	Breyer	80219 GM 11	
931	1948.02.25	Gedung [Keraton Yogyakarta]	[Logo Keraton Yogyakarta]	A. Ley	81225 GM 1-16	Kiriman

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
932	1948.04.16	[Bangunan Keraton Kesultanan Yogyakarta]	[Suasana di sekitar pelengkung wijilan keraton]	LH Muis	80416 GM 1	
933	1948.04.16		[Pelengkung Wijilan selatan keraton yang dipakai sebagai akses jalan umum oleh masyarakat]	LH Muis	80416 GM 24	
934	1948.04.16	Pemandangan Kota	[Suasana di sekitar alun-alun utara Keraton Yogyakarta]	LH Muis	80416 GM 2	
935	1948.04.16	Keraton	[Menara yang berdiri di depan Kraton Yogyakarta]	LH Muis	80416 GM 16	
936	1948.04.16		[Pertunjukkan musik gamelan]	LH Muis	80416 GM 5	
937	1948.04.17	Pakaian	[Dua orang wanita berpakaian adat yogya sedang berbincang-bincang dengan seorang pria]	L.H. Muis	80417 GM 3	
938	1948.04.17	Pemandangan Kota	[Restorasi Candi Prambanan, tampak candi dipasangi dalam kerangka besi]	L.H Muis	80417 GM 5	
939	1948.04.17	[Jenis orang]	[Seorang kakek yang menggendong anak kecil dengan selendang berjalan di pagi hari. Jalan yang dilalui tidak diaspal dengan baik]	L.H Muis	80417 GM 8	
940	1948.04.17	[Masjid]	[Sebuah Masjid yang berada di dekat Kraton Susuhunan Surakarta]	L.H Muis	80417 GM 14	
941	1948.04.17		[Sebuah Masjid yang berada di dekat Kraton Susuhunan Surakarta]	L.H Muis	80417 GM 14	Duplikat
942	1948.04.17	Pemandangan Jalan Wetanbenteng	[Djalan Wetanbeteng, sebuah jalanan berdebu di Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 16	
943	1948.04.17	[Keraton]	[Sebuah meriam sepanjang 5 meter yang terpasang di depan Kraton Yogyakarta]	L.H Muis	80417 GM 17	
944	1948.04.17		Wanita suku Djawa di Yogyakarta. [Tiga orang wanita pegawai Keraton mengenakan pakaian adat Jawa sedang berfoto di dekat patung Arca]	L.H Muis	80417 GM 18	
945	1948.04.17		Wanita suku Djawa di Yogyakarta.	L.H Muis	80417 GM 18	Duplikat
946	1948.04.17		Wanita-wanita pegawai Kraton Yogyakarta	L.H Muis	80417 GM 18	Duplikat
947	1948.04.17		[Sebuah meriam dengan kaliber kecil yang digunakan untuk melindungi Kraton dari musuh]	L.H Muis	80417 GM 19	
948	1948.04.17	Pemandangan Kota	[Pemandangan suasana pasar di Kaliurang]	L.H Muis	80417 GM 20	
949	1948.04.17		[Pemandangan suasana pasar di Kaliurang]	L.H Muis	80417 GM 20	Duplikat

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
950	1948.04.17	Suku Bangsa	Suku bangsa Indonesia, nampak seorang wanita cantik yang sedang mempertunjukkan mode pakaian adat istiadatnya [Seorang wanita Yogya berpakaian adat Jawa]	L.H Muis	80417 GM 21	
951	1948.04.17		Suku bangsa Indonesia, nampak seorang wanita cantik yang sedang mempertunjukkan mode pakaian adat istiadatnya [Seorang wanita Yogya berpakaian adat Jawa]	L.H Muis	80417 GM 21	Duplikat
952	1948.04.17	Monument Djogja	[Tugu Jogja merupakan <i>landmark</i> Kota Yogyakarta yang paling terkenal. Monumen ini berada tepat ditengah perempatan jalan Pangeran Mangkubumi, jalan Jendral Soedirman, jalan A.M Sangaji dan Jalan Diponegoro]	L.H Muis	80417 GM 22	
953	1948.04.17		[Tugu Jogja merupakan <i>landmark</i> Kota Yogyakarta yang paling terkenal. Monumen ini berada tepat di tengah perempatan Jalan Pangeran Mangkubumi, Jalan Jendral Soedirman, Jalan A.M Sangaji dan Jalan Diponegoro]	L.H Muis	80417 GM 22	Duplikat
954	1948.04.17	Tempels	[Restorasi Candi Prambanan, tampak candi dipasang dalam kerangka besi]	L.H Muis	80417 GM 23	
955	1948.04.17	Keraton	17 April 1948 Yogyakarta. Patung besar yang memegang sebuah gada yang berada di halaman depan Kraton Sultan Yogyakarta.	L.H. Muis	80417 GM 15	
956	1949.01.09	Orang jenis / Indo Eropa	Ny. D, seorang wanita Indonesia (kanan), dan Ny. V yang tinggal di Kampung tersebut. Beberapa alas tidur dan bantal adalah merupakan semua kepunyaan kedua wanita tersebut. [Dua orang wanita keturunan Indo Eropa sedang berada didalam kamarnya mereka tinggal di suatu kampung].	A. Ley	90901 GM 15	
957	1949.01.09		Warga Indonesia di Yogya, bertempat tinggal di bekas rumah jagal. [Keluarga keturunan India yang menempati sebuah rumah bekas pemotongan hewan (jagal)].	A. Ley	90901 GM 16	
958	1949.03.21	Dimulainya kembali pendidikan di Jogjakarta	Sebuah kelas yang merupakan salah satu dari delapan sekolah dasar telah dibuka kembali	A. Ley	90321 GM 2	

Nomor	Kurun Waktu	Peristiwa	Uraian Informasi	Fotografer	No Negatif	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
959	1949.05.13	Seekor Hewan yang aneh dari Djokja. Seekor sapi jantan yang berkaki lima, di halaman kantor pengungsia di Semarang, pada waktu ini menarik perhatian umum. Seorang perempuan Indonesia yang mempunyai sapi tersebut tidak hendak berpisah dengan hewan itu, ketika ia mengungsi dari Djokja ke Semarang.	Sapi ini berkaki lima. Pemiliknya adalah seorang perempuan Indonesia yang pergi mengungsi dari Djokja serta membawa hewannya ini, yang sekarang dapat dilihat di halaman kanor pengungsian Departemen Urusan Sosial di Semarang, dan tidak sedikit menarik perhatian umum.	B. Hoeke	90513 GN2	
960	Tanpa Tahun	Museum Sonobudayo	[Patung Budha di depan pintu masuk Museum Sonobudayo]	D L C	HI. 370	Kiriman
961	Tanpa Tahun		[Patung Pemuda di dalam Museum Sonobudayo]	D L C	HI. 369	Kiriman
962	Tanpa Tahun	Kaliurang	[Pemandangan Alam di Kaliurang]	D L C	HI. 375	Kiriman